

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

No. DIR/ 066

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Royke Tumilaar
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
 10220, Indonesia
 Alamat Domisili : Komp. Billy & Moon Blok L5/10 RT.007 RW.010
 Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur
 Nomor Telepon : 021-5728043
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Novita Widya Anggraini
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
 10220, Indonesia
 Alamat Domisili : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006 RW.015
 Serpong Utara, Tangerang Selatan
 Nomor Telepon : 021-5728025
 Jabatan : Direktur Finance

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

No. DIR/ 066

We, the undersigned:

- Name : Royke Tumilaar
 Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
 10220, Indonesia
 Residential Address : Komp. Billy & Moon Blok L5/10 RT.007
 RW.010 Pondok Kelapa, Duren Sawit,
 Jakarta Timur
 Telephone : 021-5728043
 Title : President Director
- Name : Novita Widya Anggraini
 Office Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
 10220, Indonesia
 Residential Address : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006
 RW.015 Serpong Utara, Tangerang Selatan
 Telephone : 021-5728025
 Title : Managing Director – Finance

declare that:

- We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
- We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors
 Jakarta, 25 JAN 2024


Royke Tumilaar
 Direktur Utama/
 President Director




Novita Widya Anggraini
 Direktur Finance/
 Managing Director – Finance

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 Kantor Pusat
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
 Jakarta 10220, Indonesia
 www.bni.co.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) – cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12, Pinjaman yang diberikan, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup adalah sebesar Rp 47.158.131 juta.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka KKE sesuai dengan PSAK 71: “Instrumen Keuangan”, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c.(x), Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

Kami memberikan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 64% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pinjaman tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Untuk pinjaman yang diberikan dimana Grup menghitung KKE secara individual, Grup menggunakan estimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan, yang membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari pinjaman yang diberikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dimana Grup menghitung KKE secara kolektif, Grup menggunakan model KKE dengan beberapa asumsi utama, antara lain, probabilitas rata-rata tertimbang dari *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, setelah memperhitungkan faktor perkiraan masa depan dan informasi eksternal lainnya termasuk proses identifikasi atas pinjaman yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. *Expected credit losses (“ECL”) – allowance for impairment losses of loans*

As described in Note 12, Loans, to the consolidated financial statements, as at 31 December 2023, the allowance for impairment losses of loans of the Group was Rp 47,158,131 million.

The allowance for impairment losses of loans was determined by the Group based on the ECL framework under SFAS 71: “Financial Instruments”, as described in Note 2c.(x), Allowance for impairment losses on financial assets.

We focused on this area as the carrying value of loans represented 64% of the total assets of the Group as at 31 December 2023 and the allowance for impairment losses provided against the loans were significant to the Group’s consolidated financial statements. Furthermore, the calculation of the allowance for impairment losses involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

For loans where the Group assessed ECL individually, the Group used the estimated cash flows which are expected to be obtained from the loans, which requires significant judgement in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans.

For loans where the Group assessed ECL collectively, the Group used an ECL model that incorporates key assumptions, such as, the weighted average probability of default, loss given default and exposure at default, after considering forward looking factors and other external information including the identification process over loans that have experienced a significant increase in credit risk.



Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Grup dalam mengidentifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian atas pengendalian proses penetapan *rating* internal berdasarkan uji petik.
- Kami menguji keakuratan dari klasifikasi kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan uji petik dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Grup dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang disiapkan oleh manajemen dengan membandingkan baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai dengan jadwal pembayaran kembali yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dan menguji probabilitas rata-rata tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas.
- Kami menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar pemodelan kredit kami. Kami menguji *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang mencakup (i) evaluasi perkiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan perkiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Grup dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.
- Kami melakukan perhitungan ulang untuk KKE yang dinilai secara kolektif dan menguji akurasi perhitungan KKE yang dinilai secara individual berdasarkan uji petik.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood the Group's approach over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and tested the controls over the internal rating process on a sample basis.
- We tested the accuracy of the credit quality classification of a sample of loans by reviewing the credit files of those sampled debtors.
- When objective evidence of impairment was identified by the Group and impairment losses were individually calculated, we tested, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses determined by management by comparing the quantum and timing of future cash flows used by the Group in the impairment loss calculation with the repayment schedule in the loan agreement and tested the probability-weighted outcomes used in preparing the cash flows.
- We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in the ECL models, with assistance from our credit modelling expert. We tested the probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Group by involving our Information Technology ("IT") specialists.
- We recalculated the collective ECL and tested the accuracy of the individual ECL calculation on a sample basis.



2. Estimasi atas utang ke pemegang polis

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 28, Liabilitas lain-lain, atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2023, utang ke pemegang polis adalah sebesar Rp 17.010.970 juta.

Estimasi atas utang ke pemegang polis ditentukan oleh Grup sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi" ("PSAK 62") seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2y, Kontrak asuransi.

Kami memberikan fokus pada area ini karena estimasi atas utang ke pemegang polis melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi yang melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif terhadap kejadian yang akan datang, dimana adanya perubahan asumsi dapat memberikan dampak yang material terhadap estimasi atas kewajiban tersebut. Manajemen dibantu oleh pakar aktuaris untuk melakukan perhitungan utang tersebut.

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan estimasi atas utang ke pemegang polis meliputi tingkat suku bunga, tingkat mortalitas, tingkat morbiditas, tingkat *lapse*, inflasi dan asumsi biaya.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi yang digunakan untuk perhitungan estimasi atas utang ke pemegang polis, dengan bantuan pakar aktuaris kami.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar aktuaris manajemen yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan estimasi atas utang ke pemegang polis.
- Dengan bantuan pakar aktuaris kami, kami melakukan perhitungan ulang, secara uji petik, atas liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan mengevaluasi Pengujian Kecukupan Liabilitas ("LAT").
- Kami melakukan perhitungan ulang, secara uji petik, atas cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

2. *Estimation of the obligation to policyholders*

As described in Note 28, Other liabilities, to the consolidated financial statements, as at 31 December 2023, the obligation to policyholders was Rp 17,010,970 million.

Estimation of the obligation to policyholders is determined by the Group based on SFAS 62, "Insurance Contract" ("SFAS 62") as described in Note 2y, Insurance contract.

We focused on this area as the estimation of the obligation to policyholders involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty as it involves a complex and subjective valuation of future events, where a change in assumptions could have a material impact to the estimation of the obligation. Management was assisted by an actuarial expert in its calculation of the obligation.

The actuarial assumptions used to calculate the estimation of the obligation to policyholders, included the interest rate, mortality rate, morbidity rate, lapse rate, inflation and expense assumption.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and assessed the methodology used to calculate the estimation of the obligation to policyholders, with assistance from our actuarial expert.*
- *We assessed the competency, capability and the objectivity of the management's actuarial expert who assisted management in the calculation of the estimation of the obligation to policyholders.*
- *With assistance from our actuarial expert, we recalculated, on a sample basis, the liabilities for future policy benefits, the estimate of claims Incurred But Not yet Reported ("IBNR"), and evaluated the Liability Adequacy Testing ("LAT").*
- *We recalculated, on a sample basis, the unearned premium reserves.*



- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan utang ke pemegang polis dengan melakukan *Computer Assisted Audit Technique* (“CAATs”), dengan bantuan spesialis TI kami. Kami juga menguji akurasi data yang digunakan dengan memeriksa dokumen-dokumen pendukung, seperti dokumen polis dan klaim, berdasarkan uji petik.

3. Sistem dan pengendalian Teknologi Informasi (“TI”) yang berdampak pada pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas dari sistem utama pelaporan keuangan dan antarmuka sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian pengendalian teknologi informasi Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami melibatkan spesialis TI untuk mengevaluasi risiko yang terkait dengan lingkungan TI Grup, sehubungan dengan proses pelaporan keuangan.
- Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan dan menilai efektivitas rancangan, implementasi dan pengoperasian dari pengendalian utama yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan. Penilaian ini termasuk evaluasi atas:
 - i. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian untuk mengembangkan, menguji dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
 - ii. Pengendalian atas keamanan hak akses: Pengendalian hak akses dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah;
 - iii. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasi digunakan untuk memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dikelola dengan tepat; dan

- *We tested the completeness of the data used for the calculation of the obligation to policyholders by performing Computer Assisted Audit Technique (“CAATs”), with assistance from our IT specialists. We also tested the accuracy of the data, by inspecting supporting documents, such as policy and claim documents, on a sample basis.*

3. Information Technology (“IT”) systems and controls that impact financial reporting

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Group is considered to be complex due to the number and complexity of the key financial reporting systems and their system interfaces. Therefore, we consider the operation of the Group’s information technology controls to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We involved IT specialists in evaluating the risks associated with the Group’s IT environment in respect of its financial reporting processes.*
- *We understood the IT systems and controls that support the financial reporting process and assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the key financial reporting systems. This assessment included evaluating:*
 - i. Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
 - ii. Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorised means;*
 - iii. IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately; and*



iv. Pengendalian pengembangan sistem: Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.

- Kami menguji pengendalian TI Grup atas sistem yang relevan dengan audit kami dan pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti penghitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami mencakup pemeriksaan konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian keluaran sistem, berdasarkan uji petik.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

iv. *System development controls: The controls relating to the development, configuration and implementation of new or existing systems.*

- *We tested the Group's IT controls over systems that were relevant to our audit and the key IT dependent controls supporting the financial reporting process, such as the automated system calculations, transaction processing, generation of reports and data interfaces between systems. Our testing included the inspection of relevant system configurations and testing system outputs, on a sample basis.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk menglikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
25 Januari/January 2024

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
0019/2.1025/AU.1/07/0222-2/1/1/2024

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated Statements ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 7	<i>Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10 - 12	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	13 - 278	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>
	Lampiran/ Schedule	
Informasi Keuangan Tambahan	1 - 5	<i>.....Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	4	11,207,201	13,448,092	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	65,256,432	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,46b			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		52,254	113,602	Related parties -
- Pihak ketiga		34,970,515	15,808,274	Third parties -
Total giro pada bank lain		35,022,769	15,921,876	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(7)	(8)	Less: Allowance for impairment losses
		35,022,762	15,921,868	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		1,210,621	705,107	Related parties -
- Pihak ketiga		42,583,643	50,864,235	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		43,794,264	51,569,342	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(98)	(26)	Less: Allowance for impairment losses
		43,794,166	51,569,316	
Efek-efek	8,46d			Marketable securities
- Pihak berelasi		11,427,357	7,795,611	Related parties -
- Pihak ketiga		25,980,323	21,007,140	Third parties -
Total efek-efek		37,407,680	28,802,751	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(242,941)	(246,668)	Less: Allowance for impairment losses
		37,164,739	28,556,083	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	13,951,344	16,631,271	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46f			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		10,085,240	10,326,392	Related parties -
- Pihak ketiga		9,192,255	10,575,737	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		19,277,495	20,902,129	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(278,501)	(172,909)	Less: Allowance for impairment losses
		18,998,994	20,729,220	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,46g			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		3,158,955	4,665,596	Related parties -
- Pihak ketiga		14,409,720	15,348,632	Third parties -
Total tagihan akseptasi		17,568,675	20,014,228	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(477,481)	(1,102,385)	Less: Allowance for impairment losses
		17,091,194	18,911,843	
Tagihan derivatif	11,46h			Derivative receivables
- Pihak berelasi		37,939	4,189	Related parties -
- Pihak ketiga		957,738	681,048	Third parties -
Total tagihan derivatif		995,677	685,237	Total derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	12,46i			Loans
- Pihak berelasi		126,359,320	104,726,161	Related parties -
- Pihak ketiga		568,725,449	541,462,152	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		695,084,769	646,188,313	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(47,158,131)	(50,333,988)	Less: Allowance for impairment losses
		647,926,638	595,854,325	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46e	127,100,369	121,292,258	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,504)	(1,391)	Less: Allowance for impairment losses
		127,098,865	121,290,867	
Pajak dibayar di muka	29a	643,384	643,563	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	15	2,743,330	3,243,620	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	16,46j	11,283,466	10,048,975	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	17,46j	563,700	608,797	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	18	16,972,197	13,856,114	Other assets - net
Aset tetap dan aset hak-guna	19	44,687,850	41,755,458	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(16,922,994)	(15,206,565)	Less: Accumulated depreciation
		27,764,856	26,548,893	
Aset takberwujud	20	744,423	752,311	Intangible assets
Aset pajak tangguhan - bersih	29d	7,440,618	7,614,484	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		1,086,663,986	1,029,836,868	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	21	5,294,952	4,686,360	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	22,46k			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		152,080,390	154,808,263	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		658,649,953	614,460,728	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah		810,730,343	769,268,991	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	23,46l			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		2,705,107	3,190,421	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		9,188,881	12,054,133	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain		11,893,988	15,244,554	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11,46p			<i>Derivative payables</i>
- Pihak berelasi		136,138	118,439	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		674,324	656,692	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas derivatif		810,462	775,131	<i>Total derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	6,891,177	2,885,286	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	25,46q			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak berelasi		1,070,600	988,843	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		4,677,947	4,312,400	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas akseptasi		5,748,547	5,301,243	<i>Total acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	26	1,663,865	1,440,670	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	29b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		701,920	1,391,695	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		121,053	159,351	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak		822,973	1,551,046	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	41	7,005,834	6,879,968	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	27	2,172,732	2,712,346	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	28	26,124,897	21,129,380	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	30,46m	4,893,357	4,896,875	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	31,46n	30,949,608	35,654,206	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	32,46o	16,928,731	17,213,150	<i>Subordinated securities</i>
TOTAL LIABILITAS		931,931,466	889,639,206	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class A Dwiwarna - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri B - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class B - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri C - nilai nominal Rp187,5 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class C - Rp187.5 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
Modal dasar:				<i>Share capital - Authorized:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				<i>Class A Dwiwarna - 1 share</i>
- Seri B - 578.683.733 saham				<i>Class B - 578,683,733 shares</i>
- Seri C - 68.426.325.320 saham				<i>Class C - 68,426,325,320 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				<i>Class A Dwiwarna - 1 share</i>
- Seri B - 578.683.733 saham				<i>Class B - 578,683,733 shares</i>
- Seri C - 36.678.114.582 saham	33	9,054,807	9,054,807	<i>Class C - 36,678,114,582 shares</i>
Tambahan modal disetor	33	17,010,254	17,010,254	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	44	260,116	-	<i>Share-based payment reserve</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	11	2,256,999	2,256,999	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Cadangan revaluasi aset	19	15,447,829	15,441,439	<i>Asset revaluation reserve</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8,13	(896,178)	(1,971,154)	<i>Unrealized loss on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(58,367)	(36,370)	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Sudah ditentukan penggunaannya				<i>Appropriated</i>
Cadangan umum dan wajib	35	2,778,412	2,778,412	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus	36	-	-	<i>Specific reserves</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		104,457,102	91,281,328	<i>Unappropriated</i>
Total saldo laba		107,235,514	94,059,740	<i>Total retained earnings</i>
Saham treasuri		(179,960)	-	<i>Treasury shares</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		150,131,014	135,815,715	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4,601,506	4,381,947	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		154,732,520	140,197,662	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,086,663,986	1,029,836,868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BUNGA	37	61,471,696	54,658,681	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	38	(20,196,023)	(13,337,989)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		41,275,673	41,320,692	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,853,074	6,221,661	Premium income and investment return
Beban klaim		(5,193,773)	(4,670,128)	Claims expense
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH		1,659,301	1,551,533	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		10,120,172	9,738,240	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi		1,327,868	1,083,052	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		5,029,766	3,780,086	Recovery of assets written off
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		73,552	15,544	Unrealized gain on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1,179,693	1,331,839	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih		1,019,050	1,596,936	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		1,062,328	1,053,974	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		19,812,429	18,599,671	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(9,196,402)	(11,513,892)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	39,46u	(12,833,769)	(12,456,022)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	40	(9,193,199)	(8,791,956)	General and administrative
Premi penjaminan simpanan		(1,476,244)	(1,411,806)	Deposit guarantee premium
Beban promosi		(1,066,423)	(1,116,323)	Promotion expense
Lain-lain		(3,208,030)	(3,283,042)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(27,777,665)	(27,059,149)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		25,773,336	22,898,855	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(133,598)	(212,147)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		25,639,738	22,686,708	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini		(4,462,052)	(5,041,267)	Current
Tangguhan		(71,458)	836,339	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	29c	(4,533,510)	(4,204,928)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		21,106,228	18,481,780	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap		9,998	(977)	Gain/(loss) from revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(505,219)	285,365	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		96,005	(54,554)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(21,997)	(19,270)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1,444,294	(4,627,413)	Gain/(loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(349,786)	591,165	Related income tax
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		673,295	(3,825,684)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		21,779,523	14,656,096	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20,909,476	18,312,054	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		196,752	169,726	Non-controlling interest
TOTAL		21,106,228	18,481,780	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		21,559,964	14,594,497	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		219,559	61,599	Non-controlling interest
TOTAL		21,779,523	14,656,096	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	42	561	983	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealized losses on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income - net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings			Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		9,054,807	17,010,254	2,256,999	(1,971,154)	(36,370)	15,441,439	2,778,412	91,281,328	-	-	135,815,715	4,381,947	140,197,662	Balance as of 31 December 2022
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	1,074,976	(21,997)	6,390	-	20,500,595	-	-	21,559,964	219,559	21,779,523	Comprehensive income for the year
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	(7,324,821)	-	-	(7,324,821)	-	(7,324,821)	Distribution of dividends
Saham treasuri	33	-	-	-	-	-	-	-	-	(179,960)	-	(179,960)	-	(179,960)	Treasury shares
Penambahan cadangan pembayaran berbasis saham	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	260,116	260,116	-	260,116	Additional of share-based payment reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		9,054,807	17,010,254	2,256,999	(896,178)	(58,367)	15,447,829	2,778,412	104,457,102	(179,960)	260,116	150,131,014	4,601,506	154,732,520	Balance as of 31 December 2023

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealized Gains/(losses) on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income - net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings			Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Total ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		9,054,807	17,010,254	2,256,999	1,948,658	(17,100)	15,442,025	2,778,412	75,471,792	(207,475)	-	123,738,372	2,781,605	126,519,977	Balance as of 31 December 2021
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	(3,919,812)	(19,270)	(586)	-	18,534,165	-	-	14,594,497	61,599	14,656,096	Comprehensive income for the year
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	(2,724,629)	-	-	(2,724,629)	-	(2,724,629)	Distribution of dividends
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis	43	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,538,743	1,538,743	Non controlling interest arising on business combination
Alokasi saham treasuri untuk pembayaran berbasis saham	33	-	-	-	-	-	-	-	-	207,475	(207,475)	-	-	-	Allocation of treasury shares for share-based payment reserve
Penambahan cadangan pembayaran berbasis saham	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	207,475	207,475	-	207,475	Additional of share-based payment reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		9,054,807	17,010,254	2,256,999	(1,971,154)	(36,370)	15,441,439	2,778,412	91,281,328	-	-	135,815,715	4,381,947	140,197,662	Balance as of 31 December 2022

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		60,989,587	53,867,559	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga		(19,944,410)	(12,982,903)	Payments of interest expense
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,853,074	6,221,661	Premium and investment income
Beban klaim		(5,193,773)	(4,670,128)	Claims expense
Pendapatan operasional lainnya		16,949,163	29,188,180	Other operating income
Beban operasional lainnya		(23,283,035)	(19,243,701)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - bersih		(133,598)	(212,151)	Non-operating expenses - net
Pembayaran pajak penghasilan		(5,151,648)	(4,452,098)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		31,085,360	47,716,419	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada				Placements with
Bank Indonesia dan bank lain		(440,595)	924,885	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(5,027,231)	4,774,591	Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	2,679,927	6,910,457	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		1,624,634	(936,193)	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan		(63,286,794)	(71,597,247)	Loans
Tagihan akseptasi		2,445,553	1,625,087	Acceptance receivables
Beban dibayar di muka	15	500,290	(128,492)	Prepaid expenses
Penempatan term deposit valas devisa hasil ekspor		(2,540,505)	-	Foreign exchange term deposit from export activities
Aset lain-lain		(93,469)	(1,086,042)	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	21	608,592	129,115	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	22	41,461,352	32,009,728	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	23	(3,350,566)	766,330	Deposits from other banks
Kewajiban atas penempatan term deposit valas devisa hasil ekspor		2,540,505	-	Liabilities related to foreign exchange term deposit from export activities
Beban yang masih harus dibayar	26	223,195	198,540	Accrued expenses
Imbalan kerja	41	701,494	(252,786)	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	25	447,304	(368,701)	Acceptance payables
Utang pajak		(38,297)	83,617	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	28	852,115	(816,473)	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		10,392,864	19,952,835	Net cash provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		55,841,139	143,833,511	<i>Proceed from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(58,100,935)	(154,549,209)	<i>Placement from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Penjualan dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		55,658,940	55,920,426	<i>Proceed of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Pembelian dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(61,028,460)	(78,352,075)	<i>Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Pembelian aset tetap	19	(2,355,060)	(2,441,525)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap		13,119	952,777	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Akuisisi Entitas Anak	43	-	(3,500,000)	<i>Acquisition of Subsidiary</i>
Penyertaan pada Entitas anak		(800,000)	(500,000)	<i>Capital injection in Subsidiary</i>
Penyertaan modal di investasi asosiasi		-	(425,756)	<i>Capital injection in investment associate</i>
Kas yang diperoleh dari akuisisi Entitas Anak	43	-	6,828,697	<i>Cash receipts from acquisition of Subsidiary</i>
Kas bersih digunakan dari aktivitas investasi		(10,771,257)	(32,233,154)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima		15,899,532	13,668,405	<i>Receipt from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima		(20,658,021)	(10,919,385)	<i>Payment for borrowings</i>
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	4,011,546	1,042,592	<i>Receipt in securities sold under agreements to repurchase</i>
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		-	(3,000,000)	<i>Securities issued</i>
Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan		-	5,000,000	<i>Receipt from securities issued</i>
Saham treasury		(179,960)	-	<i>Treasury shares</i>
Pembayaran liabilitas sewa		(240,769)	(341,741)	<i>Payment of lease liability</i>
Pembayaran dividen		(7,324,821)	(2,724,629)	<i>Payment of dividends</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(8,492,493)	2,725,242	Net cash (used in)/ provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(8,870,886)	(9,555,077)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		163,900,321	173,340,293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(150,342)	115,105	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		154,879,093	163,900,321	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas	4	11,207,201	13,448,092	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	65,256,432	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	35,022,769	15,921,876	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		43,392,691	51,608,364	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas		154,879,093	163,900,321	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Anggaran Dasar BNI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 23 tanggal 20 April 2021 Notaris Fathiah Helmi yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-0076627.AH.01.11 tanggal 26 April 2021 dan telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 18 tanggal 19 September 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0119983 tanggal 19 September 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by Notarial Deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

BNI's Articles of Association as stated on Notarial Deed No. 23 dated 20 April 2021 of Fathiah Helmi, S.H., and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0076627.AH.01.11 Tahun 2021 dated 26 April 2021 has been amended as stated in the Notarial Deed of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 18 dated 19 September 2023 by Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0119983 dated 19 September 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.

b. Initial Public Offering ("IPO")

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	<hr/> <hr/>
	-

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganization

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganization as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganization adjustments which were booked on 30 June 2003 were as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealized gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid-in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganization, based on Notarial Deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II to shareholders with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Pemecahan nilai nominal saham BNI

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 September 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 18, tanggal 19 September 2023, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam SH, M.kn, pemegang saham BNI antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dengan rasio 1:2 yang berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023 (lihat Catatan 33).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering (LPO III) with pre-emptive right to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Stock split of BNI

*Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 19 September 2023, as stated in Deed No. 18 dated 19 September 2023, as recorded in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, SH, M.Kn., the shareholders of BNI, among others, approved the nominal value split (*stock split*) of the bank with a ratio of 1:2, effective from 10 October 2023 (see Note 33).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang ditetapkan masing-masing berdasarkan RUPS Luar Biasa BNI tanggal 19 September 2023 yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 September 2023 dan RUPS Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2023 yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 17 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2023 and 31 December 2022 based on BNI's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 19 September 2023 as stated under the Notarial Deed No. 18 dated 19 September 2023 and BNI's Annual Shareholders' General Meeting held on 15 March 2023 as stated on Notarial Deed No. 17, respectively, are as follows:

31 Desember/December 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Pradjoto¹⁾

Pahala Nugraha Mansury²⁾
Sigit Widyawan
Asmawi Syam
Septian Hario Seto
Iman Sugema
Erwin Rijanto Slamet
Askolani
Susyanto
Fadlansyah Lubis
Robertus Billitea³⁾

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner/
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Independent Commissioner/
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

31 Desember/December 2023

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur *Finance*
Direktur *Wholesale
& International Banking*
Direktur *Enterprise & Commercial
Banking*
Direktur *Risk Management*
Direktur *Institutional Banking*
Direktur *Network &
Services*
Direktur *Digital & Integrated
Transaction Banking*
Direktur *Retail Banking*
Direktur *Technology & Operations*
Direktur *Human Capital &
Compliance*

Royke Tumilaar
Adi Sulistyowati
Novita Widya Anggraini

Silvano Winston Rumantir

Sis Apik Wijayanto
David Pirzada
Muhammad Iqbal

Ronny Venir

Corina Leyla Karnalies
Putrama Wahyu Setyawan
Toto Prasetyo

Mucharom

Board of Directors

President Director (CEO)
Vice President Director
Managing Director - Finance (CFO)
Managing Director - Wholesale
& International Banking
Managing Director -
Enterprise & Commercial Banking
Managing Director - Risk Management
Managing Director - Institutional Banking
Managing Director - Network &
Services
Managing Director - Digital & Integrated
Transaction Banking
Managing Director - Retail Banking
Managing Director - Technology & Operation
Managing Director - Human Capital &
Compliance

31 Desember/December 2023

Komite Audit*)

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Asmawi Syam
Sigit Widyawan
Iman Sugema
Human Brillianto
Suhendi Muharam

Audit Committee*)

Chairman
Member
Member
Member
Member

1. Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3. Efektif bergabung sejak 11 September 2023

*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. Effectively after the issuance of approval from Financial Service Authority
2. Effectively after the issuance of approval from Financial Service Authority
3. Effectively joined since 11 September 2023

*) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**i. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**i. Organizational and Management Structure
(continued)**

31 Desember/December 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Agus Dermawan Wintarto Martowardojo¹⁾

Pradjoto
Sigit Widyawan
Asmawi Syam
Septian Hario Seto
Iman Sugema
Erwin Rijanto Slamet
Askolani
Susyanto
Fadlansyah Lubis

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

31 Desember/December 2022

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur *Finance*
Direktur *Corporate*
& *International Banking*
Direktur *Institutional*
Banking
Direktur *Risk Management*
Direktur *Enterprise &*
Commercial Banking
Direktur *Network &*
Services
Direktur *Consumer*
Banking
Direktur *Treasury*
Direktur *Technology & Operation*
Direktur *Human Capital &*
Compliance

Royke Tumilaar
Adi Sulistyowati
Novita Widya Anggraini
Silvano Winston Rumantir
Sis Apik Wijayanto
David Pirzada
Muhammad Iqbal
Ronny Venir
Corina Leyla Karnalies
Putrama Wahyu Setyawan
Toto Prasetyo
Mucharom

Board of Directors

President Director (CEO)
Vice President Director
Managing Director - Finance (CFO)
Managing Director - Corporate
& International Banking
Managing Director -
Institutional Banking
Managing Director - Risk Management
Managing Director - Enterprise &
Commercial Banking
Managing Director - Network &
Services
Managing Director - Consumer
Banking
Managing Director - Treasury
Managing Director - Technology & Operation
Managing Director - Human Capital &
Compliance

31 Desember/December 2022

Komite Audit*)

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Asmawi Syam
Sigit Widyawan
Iman Sugema
Human Brilianto
Suhendi Muharam

Audit Committee*)

Chairman
Member
Member
Member
Member

1. Masa jabatan berakhir pada 19 September 2023

*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. Effective term of office ended on 19 September 2023

*) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan BNI adalah Okki Rushartomo Budiprabowo.

As of 31 December 2023 and 2022, BNI's Corporate Secretary is Okki Rushartomo Budiprabowo.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak tetap/ Non-permanent	Total
31 Desember 2023	25,460	2,110	27,570
31 Desember 2022	25,334	1,836	27,170

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI memiliki 17 kantor wilayah, 195 kantor cabang, 1.090 kantor layanan serta 820 outlet lainnya (31 Desember 2022: 17 kantor wilayah, 195 kantor cabang, 1.094 kantor layanan serta 843 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, BNI juga memiliki jaringan di luar negeri melalui 6 kantor cabang luar negeri yang berada di pusat keuangan dunia yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London, New York dan Seoul. Di samping itu, BNI juga memiliki 2 kantor perwakilan di Osaka dan Amsterdam, serta 2 *Limited Purpose Branch* di Singapura.

j. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			31 Desember / December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember / December 2023	31 Desember/ December 2022
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	24,972,042	23,322,020
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.99%	99.99%	3,788,690	1,028,686
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	Sekuritas/ Securities	1995	75.00%	75.00%	2,383,585	1,634,408
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financial services	1998	100.00%	100.00%	11,537	18,193
PT Bank Hibank	Perbankan/ Banking	1993	63.92%	63.92%	14,615,844	11,611,753
PT BNI Modal Ventura	Permodalan ventura/ Venture capital	2022	99.98%	99.98%	511,415	505,111

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life pada awalnya didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Organizational and Management Structure (continued)

The number of employees of BNI is as follows (unaudited):

	Total
31 Desember 2023	27,570
31 Desember 2022	27,170

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2023, BNI has 17 regional offices, 195 domestic branches, 1,090 sub-branches and 820 other outlets (31 December 2022: 17 regional offices, 195 domestic branches, 1,094 sub-branches and 843 other outlets) (unaudited). In addition, BNI has a presence in overseas through 6 overseas branches located in the global financial center located in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London, New York and Seoul. Further than that, BNI also has 2 representative offices in Osaka and Amsterdam, and 2 *Limited Purpose Branch* in Singapore.

j. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life was originally established under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di Centennial Tower, Lantai 9, 10, dan 11 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI Life memiliki 14 kantor pemasaran dan 5 kantor pemasaran mandiri (31 Desember 2022: 12 kantor pemasaran dan 10 kantor pemasaran mandiri) yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 722 orang pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 733 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan BNI Multifinance adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multi guna dan sewa operasi.

Anggaran Dasar BNI Multifinance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang perubahan tempat kedudukan sesuai dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 18 Agustus 2023 dari Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0048768.AH.01.02 tanggal 19 Desember 2023.

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung Graha Binakarsa, lantai 11 Lot. E-F dan lantai 12, Jl. HR Rasuna Said, Kav C-18 Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI Multifinance memiliki 17 outlet cabang dan 33 cabang pembantu (31 Desember 2022: 9 outlet cabang) tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki 522 dan 243 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

In accordance with Article 3 of BNI Life’s Articles of Association, the scope of BNI Life’s activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

BNI Life’s head office is located in Centennial Tower, 9th, 10th, and 11th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. As of 31 December 2023, BNI Life has 14 marketing offices and 5 personal marketing offices (31 December 2022: 12 marketing offices and 10 personal marketing offices) located in various cities in Indonesia (unaudited) and has 722 employees as of 31 December 2023 (31 December 2022: 733 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance’s Articles of Association, the scope of the BNI Multifinance’s activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operating lease.

BNI Multifinance’s Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of PT BNI Multifinance’s Articles of Association was made regarding domicile changes based on Notarial Deed No. 31 dated 18 August 2023 of Notary I Gede Buda Gunamanta, S.H., and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0048768.AH.01.02 dated 19 December 2023.

BNI Multifinance head office is located in Gedung Graha Binakarsa, 11th Lot E-F and 12th floor, Jl. HR Rasuna Said, Kav C-18 Kuningan, South Jakarta 12940. As of 31 December 2023, BNI Multifinance has 17 branches and 33 sub-branches (31 December 2022: 9 branches) located in various cities in Indonesia (unaudited) and had 522 and 243 employees as of 31 December 2023 (unaudited) and 31 December 2022 (audited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan Entitas Anak

BNI Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 5804 tanggal 11 Juli 1995.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Sekuritas, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

BNI Sekuritas memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Sekuritas memiliki 100,00% dari jumlah saham BNI Securities Pte. Ltd. (“BSPL”) yang didirikan pada tanggal 22 Maret 2021 dan telah mendapat izin dari *Monetary Authority Singapore* (MAS) pada tanggal 8 September 2021.

Kantor pusat BNI Sekuritas berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 19 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (2022: 24 outlet cabang) (tidak diaudit). Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 286 dan 269 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and Subsidiary

BNI Sekuritas was established by virtue of Notarial Deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by Notarial Deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 5804 dated 11 July 1995.

In accordance with Article 3 of BNI Sekuritas’ Articles of Association, the scope of its business activities comprises of securities trading, including investment underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

BNI Sekuritas owns 99,90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Sekuritas owns 100,00% of the total share capital of BNI Securities Pte. Ltd. (“BSPL”) which was established on 22 March 2021 and had obtained licensed issued by Monetary Authority Singapore (MAS) on 8 September 2021.

BNI Sekuritas’ head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2023, the Company has 19 outlets located in various cities in Indonesia (2022: 24 outlets) (unaudited). The Company has 286 and 269 permanent employees as of 31 December 2023 and 2022, respectively (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)

BNI Remittance Ltd. telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd. berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 6 dan 6 orang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)

PT Bank Mayora didirikan pada tahun 1993 berdasarkan Akta No.14 tanggal 25 Februari 1993 dari Dr. Widjojo Wilami, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No.C2-2108.HT.01.01.Th.1993 tanggal 10 April 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44, tanggal 2 Juni 1993, Tambahan No.2457. Anggaran Dasar PT Bank Mayora telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT Bank Mayora dilakukan antara lain tentang perubahan penamaan perseroan menjadi PT Bank Hibank Indonesia sesuai dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 11 April 2023 dari Jose Dima Satria, SH., M.KN. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0022392.AH.01.02 tanggal 14 April 2023.

PT Bank Hibank Indonesia tergabung dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) BNI sebagaimana penegasan terhadap rencana pembentukan KUB BNI yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan cfm. Surat OJK No. S-83/PB.31/2022 tanggal 23 Mei 2022 dan menjadi bagian dari anggota Lembaga Jasa Keuangan Konglomerasi Keuangan BNI sebagaimana telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK cfm. Surat OJK No. S-88/PB.31/2022 tanggal 9 Juni 2022.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No.15/5/KEP.DpG/2013 tanggal 7 Mei 2013, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)

On 11 June 2009, BNI Remittance Ltd. increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd. is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 6 and 6 employees as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively (unaudited).

PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)

PT Bank Mayora was established in 1993 based on Notarial Deed No. 14 dated 25 February 1993 of Dr. Widjojo Wilami, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2108.HT.01.01.Th.1993 dated 10 April 1993 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.44 dated 2 June 1993, Supplement No.2457. Bank Mayora's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of PT Bank Mayora's Articles of Association was made regarding change its name to PT Bank Hibank Indonesia based on Notarial Deed No. 42 dated 11 April 2023 of Notary Jose Dima Satria, SH., M.KN. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0022392.AH.01.02 dated 14 April 2023.

PT Bank Hibank Indonesia incorporated in the BNI Bank Business Group (KUB) as an affirmation of the plan to establish a BNI KUB by the Financial Services Authority (OJK) confirmed by OJK Letter No. S-83/PB.31/2022 dated 23 May 2022 and became a Financial Services Institution member of the BNI Financial Conglomerate as recorded in the OJK supervision administration confirmed by OJK Letter No. S-88/PB.31/2022 dated 9 June 2022.

In accordance with the Decree of Bank Indonesia No.15/5/KEP.DpG/2013 dated 7 May 2013, the Bank was authorized to operate as a Foreign Exchange Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora) (lanjutan)

Kantor pusat PT Bank Hibank Indonesia berlokasi di Jakarta dengan alamat di Jalan Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Hibank memiliki 3 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu dan 1 KP non operasional (tidak diaudit) (31 Desember 2022: 3 kantor cabang, 25 kantor cabang pembantu, dan 8 kantor kas) serta memiliki karyawan sebanyak 676 orang pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 621 orang) (tidak diaudit).

PT BNI Modal Ventura (“BNI Ventures”)

BNI Ventures didirikan pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 17 tanggal 12 April 2022 dari Ariani L. Rachim, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat No. AHU-0027437.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 19 April 2022 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.032 Tambahan Berita Negara RI No.014450 tanggal 22 April 2022.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Ventures, ruang lingkup kegiatan usahanya mencakup usaha modal ventura yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyertaan saham (*equity participation*), penyertaan melalui pembelian obligasi (*quasi equity participation*), pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*startup*) dan/atau pengembangan usaha, dan/atau pembiayaan usaha produktif. Dalam melakukan kegiatan usahanya, BNI Ventures dapat mengelola dana ventura. Selain usaha modal ventura, BNI Ventures juga dapat menyelenggarakan kegiatan usaha lain yaitu kegiatan jasa berbasis *fee* dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BNI Ventures telah mendapatkan izin usaha dari OJK pada tanggal 27 Januari 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora) (continued)

PT Bank Hibank Indonesia head office is located in Jakarta, Jalan Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta Barat. As of 31 December 2023 and 2022, Hibank has 3 branches, 28 sub-branches and 1 other outlets (unaudited) (31 December 2022: 3 branches, 25 sub-branches, 8 other outlets) and has 676 employees as of 31 December 2023 (31 December 2022: 621 employees) (unaudited).

PT BNI Modal Ventura (“BNI Ventures”)

BNI Ventures was established in 2022 based on Deed No. 17 dated 12 April 2022 from Ariani L. Rachim, a notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-0027437.AH.01.01.TAHUN 2022 dated 19 April 2022 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.032 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.014450 dated 22 April 2022.

Based on article 3 of the Articles of Association of BNI Ventures, the scope of its business activities includes conventional venture capital ventures, with business activities including equity participation, equity participation through the purchase of bonds (quasi equity participation), financing through the purchase of issued debt securities by business partners at the initial startup stage and/or business development, and/or productive business financing. In carrying out its business activities, the BNI Ventures can manage venture funds. In addition to venture capital businesses, BNI Ventures can also carry out other business activities, namely fee-based service activities and/or other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK). BNI Ventures has obtained a business license from OJK on 27 January 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Modal Ventura (“BNI Ventures”)
(lanjutan)**

Kantor pusat BNI Ventures berlokasi di Jakarta dengan alamat di Menara BNI Lt. 2, Jl. Pejompongan Raya No.7, Tanah Abang, Jakarta Pusat. BNI Ventures memiliki karyawan sebanyak 12 orang dan 5 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

k. Entitas Asosiasi

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

Sejak tanggal 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke Bank Syariah Indonesia sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021.

Dengan bergabungnya BNI Syariah ke Bank Syariah Indonesia, maka pengendalian BNI terhadap BNI Syariah telah berakhir dan tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak.

Sejak 1 Februari 2021, Penyertaan BNI terhadap Bank Syariah Indonesia dianggap sebagai penyertaan terhadap perusahaan asosiasi dengan pengaruh signifikan yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Januari 2024.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Modal Ventura (“BNI Ventures”)
(continued)**

BNI Ventures head office is located in Jakarta, at Menara BNI Lt. 2, Jl. Pejompongan Raya No.7, Tanah Abang, Central Jakarta. BNI Ventures had 12 employees and 5 employees as of 31 December 2023 and 2022 (unaudited).

k. Associates

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Year 2010 dated 25 March 2010.

Since 1 February 2021, BNI Syariah has officially joined Bank Syariah Indonesia as approved by The Financial Service Authority (OJK) Capital Market through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 as well as through OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021.

By joining BNI Syariah to Bank Syariah Indonesia, BNI's control of BNI Syariah has ended and there is no consolidation of the financial statements of Bank Syariah Indonesia in the consolidated financial statements of BNI and its Subsidiaries.

Since 1 February 2021, BNI's participation in Bank Syariah Indonesia is considered as participation in associated companies with significant influence which is recorded using the equity method.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of BNI and its Subsidiaries (“Group”) were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 25 January 2024.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries (“Group”) are set out below:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the summary of material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by revaluation of land and buildings, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi";
- Amendemen PSAK 46: "Pajak penghasilan tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua"; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

PSAK 74: Kontrak Asuransi

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2023.

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statements on disclosure of accounting policies";
- Amendment to SFAS 16: "Fixed assets on proceeds before intended use";
- Amendment to SFAS 25: "Accounting policy, changes in accounting estimates and errors in the definition of accounting estimates";
- Amendment to SFAS 46: "Income taxes regarding international tax reform - pillar two model rules"; and
- Amendment of SFAS 73 "Leases" - lease liability in a Sale and Leaseback.

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2024.

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statements" - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statement" - Non-current Liabilities with Covenants; and
- Amendment to SFAS 73: "Leases" - Lease Liability in a Sale and Leaseback.

SFAS 74 "Insurance Contract"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan. BNI Life, saat ini sudah menyelesaikan tahapan penyusunan *Technical Position Paper* sebagai rujukan pelaksanaan PSAK 74 yang sesuai dengan standar. Proses pemilihan konsultan *engine* perhitungan *Contractual Service Margin* ("CSM") juga sudah dilakukan. Di 2024, BNI Life Insurance berencana untuk melakukan proses paralel run untuk output CSM sesuai standard PSAK 74.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK-IAI.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan, saat terjadinya perubahan kebijakan akuntansi tersebut.

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

SFAS 74 "Insurance Contract" (continued)

The effective date for implementing PSAK 74: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on January 1 2025 with early implementation permitted. BNI Life has currently completed the stages of formulating the Technical Position Paper as a reference for the implementation of PSAK 74 in accordance with the Standard. BNI Life has also completed the process of selecting consultant for Contractual Service Margin ("CSM") calculations engine. In 2024, BNI Life plans to conduct a parallel run process for CSM outputs in accordance with PSAK 74 standards.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years. Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year, at the time the change in accounting policy happened.

c. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual;
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow;*
- *the contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian model bisnis

Evaluation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Penilaian mengenai arus kas
kontraktual yang diperoleh semata dari
pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

**Evaluation of contractual cash flows
obtained solely from payment of
principal and interest (continued)**

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
		Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - non hedging related</i>		
		Penyertaan saham/ <i>Equity Investment</i>		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>		
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>		
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>		
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i>		
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>		
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>		
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
			Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>	
			Lain-lain/ <i>Others</i>	
			Piutang terkait transaksi ATM/ <i>Receivables related to ATM transactions</i>	
	Piutang premi asuransi/ <i>Insurance premium receivables</i>			
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>		
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>				
		Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class <i>(as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ Subclasses		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>		
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>		
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>		
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>	
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>	
			Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>	
			Utang ke pemegang polis/ <i>Obligation to policyholders</i>	
			Utang reasuransi dan komisi/ <i>Reinsurance payable and commission</i>	
			Lain-lain/ <i>Others</i>	
	Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>			
	Efek-efek subordinasi/ <i>Subordinated securities</i>			
	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>			
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Fasilitas kredit yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities (committed)</i>			
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>			
	Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>			
	Standby letters of credit			

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and financial liabilities, at fair value through profit or loss (*fair value option*). The fair value option is only applied when the application of the fair value option reduces or eliminates the measurement or recognition inconsistencies (*accounting mismatch*) that would otherwise arise.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not an impaired financial asset) or to the amortized cost of a liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition* (continued)

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets that classified as fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instruments.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) *Reclassification of financial assets*

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

(viii) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable data.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, *unlisted debt securities* (including those debt with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become inactive.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as *model risk*, *liquidity risk* and *counterparty credit risk*. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: Input for asset or liability based on unobservable inputs for the asset or liability.

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
 - debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
 - other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the definition of *investment grade*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan;
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis;
- financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- for undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- for financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan. Untuk Grup, bila kerugian berelasi dengan risiko kredit, Grup mengklasifikasikan kerugian ke dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.
- Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the terms are substantially different, the Group derecognizes the original financial asset and recognizes a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Group also assesses whether the new financial asset recognized is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in the consolidated statement of profit or loss in allowance for impairment losses as a gain or loss on derecognition. For the Group, to the extent that the loss does relate to credit risk, the Group classifies that loss within allowance for impairment losses.*
- *If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Group recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognizes a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- breach of contract, such as a default or arrears;
- the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;
- loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or
- purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, setiap perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Subsequently, any changes in the lifetime expected credit losses will be recognised as an impairment gain or loss in the consolidated statement of profit or loss.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in the Statement of Consolidated Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of consolidated financial positions as follows:

- for financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- for loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- for debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pinjaman yang diberikan Segmen Korporasi dan Menengah yang memenuhi kriteria:
- Memiliki umur tunggakan lebih dari 90 hari (kolektibilitas 3-5); atau
 - Memiliki *rating default (rating 20-23)*; atau
 - Memiliki *rating non-investment grade (rating 13-19)* dan dilakukan restrukturisasi (kecuali untuk restrukturisasi Covid-19).
- b. Pinjaman yang diberikan Segmen Kecil dan Konsumer yang memiliki maksimum lebih besar atau sama dengan Rp15 miliar (nilai penuh) yang memenuhi kriteria:
- Memiliki umur tunggakan lebih dari 90 hari (kolektibilitas 3-5); atau
 - Dilakukan restrukturisasi (kecuali untuk restrukturisasi Covid-19).

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- a. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation with the following criteria:

- a. Loans for Corporate and Middle Segment that meet the criteria:
- Has overdue age more than 90 days (collectability 3-5); or
 - Has a default rating (rating 20-23); or
 - Has a non-investment grade rating (rating 13-19) and is undergoing restructuring (except for restructuring Covid-19).
- b. Loans for Small and Consumer Segment with the maximum of more than or equal to Rp15 billion (full amount) that meet the criteria:
- Has overdue age > 90 days (collectability 3-5); or
 - Has been restructured (except for restructuring Covid-19).

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- a. Loans which individually have insignificant value; or
- b. Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**Penerimaan kembali atas aset
keuangan yang telah dihapusbukukan
(lanjutan)**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BNI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

BNI mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, BNI memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**Recoveries of written-off financial
assets (continued)**

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operating income other than interest income.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control is acquired when BNI is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over Subsidiaries.

BNI controls a Subsidiary if, and only if, BNI has the following:

- a) power over a Subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);
- b) exposure, or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan tidak lagi mengkonsolidasikan ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiary, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiary, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiary,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls a Subsidiary if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains the control up to the date of the Group ceases the control the Subsidiary.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian kepemilikan entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi investasi tetap diklasifikasikan masing-masing sebagai entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional BNI.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 15:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

If an entity's ownership interest in an associate or a joint venture is reduced, but the investment continues to be classified either as an associate or a joint venture respectively, the entity shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognised in other comprehensive income relating to the reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

e. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance in which its accounting records are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions were made.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of BNI.

At the consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters middle rate at 15:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran (lanjutan)**

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata
uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2023	2022
1 Pound Sterling Inggris	19,627	18,786
1 Euro Eropa	17,038	16,582
1 Dolar Amerika Serikat	15,397	15,568
1 Dolar Singapura	11,676	11,593
1 Dolar Australia	10,521	10,558
1 Dolar Hong Kong	1,971	1,997
1 Yen Jepang	109	118

Penjabaran laporan keuangan sehubungan
dengan konsolidasian laporan cabang BNI
yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* jam 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* jam 15:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations (continued)**

Translation of assets and liabilities
denominated in foreign currencies (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2023	2022
1 Great Britain Pound Sterling	19,627	18,786
1 European Euro	17,038	16,582
1 United States Dollar	15,397	15,568
1 Singapore Dollar	11,676	11,593
1 Australian Dollar	10,521	10,558
1 Hong Kong Dollar	1,971	1,997
1 Japanese Yen	109	118

Translation of financial statements relating to
consolidation of BNI branches domiciled
outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- Assets and liabilities accounts are translated using the *Reuters spot rates* at 15:00 WIB at the consolidated statement of financial position date;
- Revenues and expenses accounts are translated using the average *Reuters spot rate* at 15:00 WIB for the respective month. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;
- Equity accounts are recorded using the historical rates; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari *Deposit Facility* Bank Indonesia, *Term Deposit*, *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi terkait perolehan investasi tersebut. Sedangkan investasi pada Sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui sebesar nilai wajar.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya investasi) yang yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

At initial recognition, the Group recognise investments in sukuk are stated at cost and measured at fair value through other comprehensive income at fair value increase/decrease transaction cost related to acquisition investment. Whereas investment in sukuk ijarah and sukuk mudharabah measured at fair value through profit and loss and recognise at fair value.

The Group defines the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS 110 (Revised 2020) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
- *Securities are stated at fair values through profit or loss, and stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*
- *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase**

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Bills and other receivables

Bills and other receivables consists of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are classified as amortized cost.

Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivative receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

l. Loans

Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan model kerugian ekspektasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

l. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognized at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. The fee income earned is amortized over the period of guarantees using the straight line method.

After initial recognition of the contract, the financial guarantee is recorded at the higher of the amortized fair value and the expected credit loss value in accordance with SFAS 71 "Financial Instrument".

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on expected credit losses model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai dengan menggunakan metode ekuitas apabila BNI memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees* dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan apabila BNI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees*.

p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa dan aset takberwujud

Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares were recognized using equity method if BNI has significant influence over the investees or classified as financial asset if BNI does not have significant influence over the investees.

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets

Fixed assets

Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Nilai tercatat bruto disesuaikan dengan cara yang konsisten dengan nilai tercatat revaluasi aset. Sebagai contoh, nilai tercatat bruto dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi atau dapat direvaluasi secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan dengan selisih antara nilai tercatat bruto dan nilai tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets, lease
liabilities and intangible assets (continued)**

Fixed assets (continued)

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. For example, the gross carrying amount may be revalued by reference to observable market data or it may be revalued proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the assets after taking into account accumulated impairment losses.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud** (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>
Bangunan	6.67%
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	20.00%

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5	Office equipment and motor vehicles

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud** (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**p. Fixed assets, right-of-use assets, lease
liabilities and intangible assets** (continued)

Fixed assets (continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; and*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud** (lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**p. Fixed assets, right-of-use assets, lease
liabilities and intangible assets** (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

The Group recognises a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari *goodwill*, hubungan pelanggan dan merek dagang yang diperoleh pada saat akuisisi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi terkait *goodwill*.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BNI dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan maupun secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada BNI dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets, lease
liabilities and intangible assets (continued)**

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Intangible Assets

Intangible assets are recognized if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Bank and Subsidiaries will obtain future economic benefits from the asset. Intangible assets consist of *goodwill*, customer relationships and trademarks acquired by the Bank and Subsidiaries when acquisition.

Refer to Note 2d for the accounting policies of *goodwill*.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by BNI and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to BNI and Subsidiaries. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan nasabah

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking dan Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Foreclosed collaterals (continued)

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from customers

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Borrowings (continued)

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

x. Pendapatan provisi dan komisi

x. Fees and commission income

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

y. Kontrak asuransi

y. Insurance contract

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification can be performed unless the terms of the agreement are later amended.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

Group's products may be divided into the following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
1) Asuransi jiwa tradisional <i>non-participating/traditional non-participating life insurance</i>	Produk <i>non-participating</i> memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./ <i>Non participating products provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>
2) Produk asuransi <i>unit link/ Unit-linked insurance products</i>	<p><i>Unit link</i> adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi./<i>Unit-linked is the insurance product with single and regular premium payment which linked to investment products, which provide a combined benefit of the protection and investment.</i></p> <p>Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./<i>The benefit of protection is to cover the risks of death which provide basic sum assured plus the cumulative balance of the fund value, these benefit will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i></p> <p>Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari <i>fund</i> tergantung dari tipe <i>fund</i> yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi./<i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying fund depend on the fund type which is chosen by the policyholders, depending on investment risk profile.</i></p>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Grup dapat mengukur komponen “*deposit*” secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen “*asuransi*”); dan
- Kebijakan akuntansi Grup tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen “*deposit*”.

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Grup tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link*.

Pengujian kecukupan liabilitas

PSAK 62, “Kontrak Asuransi” mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan total tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tes kecukupan liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perusahaan, termasuk asumsi tingkat bunga, mortalitas/morbiditas, *lapse*, asumsi biaya dan inflasi tanpa margin atas risiko pemburukan (dan tanpa *flooring* atas cadangan untuk bisnis Konvensional).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

y. Insurance contract (continued)

Group unbundles the deposit component of *unit-linked contract* as required by SFAS 62 only when both of the following conditions are met:

- Group can measure separately the “*deposit*” component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the “*insurance*” component); and
- Group’s accounting policies do not otherwise require to recognize all obligations and rights arising from the “*deposit*” component.

Since only the first condition above is met, Group does not unbundle the deposit component of *unit-linked contract*.

Liability adequacy tests

SFAS 62, “Insurance Contracts” requires that at each end of reporting period, Group evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognised in the consolidated statement of financial position have been adequately recognised by comparing the carrying amount with the estimated future cash flows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability adequacy test is calculated based on discounted cash flows basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company’s appointed actuary, including interest rate assumptions, mortality/morbidity assumptions, *lapse* assumptions, expense assumptions and inflation assumptions without margin for adverse deviation assumption (and without reserve *flooring* for Conventional business).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Grup menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, kecuali untuk asumsi biaya (untuk bisnis Konvensional) dan asumsi tingkat bunga, sehingga tes kecukupan liabilitas perlu dilakukan. Berdasarkan hasil uji, estimasi liabilitas lebih tinggi dari estimasi arus kas yang memenuhi persyaratan minimum yang menunjukkan bahwa estimasi liabilitas tersebut cukup.

Pengakuan pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Grup menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Ujrah/fee yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ujrah diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

y. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests (continued)

Group applies the *Gross Premium Reserve* method to calculate the liability for future policy benefit based on actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, except for expense assumptions (for Conventional business) and interest rate assumptions, therefore, the liability adequacy test is required. Based on the assessment, the estimated liability is higher than the measure of cash flows that meet the minimum requirement which shows that the estimated liability is adequate.

Premium income recognition

Premiums received from short-term insurance contracts are recognised as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premium income from long duration contracts is recognised as revenue when the policy is due.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as policyholders' deposits in the statement of financial position.

Gross reinsurance premiums are recognised as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

The Group calculates unearned premium reserves using daily amortization method.

Unearned premium reserves only apply to premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

Decrease/(increase) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Ujrah/fee received by the Company is recognised as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Ujrah is amortized using straight-line method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari Grup diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Reinsurance

Group reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, Group reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that Group may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimate of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognized as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance Group are recognized and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian di liabilitas lain-lain. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Utang klaim

Utang klaim merupakan liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan. Utang klaim diakui pada saat total yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Grup.

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai sekarang estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai sekarang estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" which recognised in the consolidated statement of financial position in other liabilities. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Claims payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Group but not yet paid as of statement of financial position date. Claims payable is recognised at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognised when the contract expires, discharged or cancelled.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognized consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by Group's actuary.

Group calculates the liabilities for future policy benefits using *Gross Premium Valuation* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Untuk produk *unit link*, liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis *unit link*.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian di liabilitas lain-lain yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Entitas Anak, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis *unit link* di laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan (diakui di liabilitas lain-lain) dan di laporan posisi keuangan sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit link*.

z. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are born by the unit-linked policyholders.

Funds received from customers for non-sharia products are recognized as gross premiums income in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognized in the consolidated statement of financial position in the other liabilities which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing Subsidiary's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for unit-linked products are recognised as liabilities for future policy benefits (recognised in other liabilities) in the consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

z. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

aa. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang-Undang Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

aa. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Undang-Undang Cipta Kerja sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Undang-Undang Cipta Kerja represent defined benefit plans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya** (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

aa. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits** (continued)

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

ab. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

aa. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are recognised and credited to profit or loss.

ab. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

ac. Transactions with related parties

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) entities under the control of BNI and Subsidiaries;
- (ii) associated companies;
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;
- (v) key employees and family members; and
- (vi) entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance who has share ownership in the entity.

All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ae. Pelaporan segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Pada tahun 2022, Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: *Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury*, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

Di tahun 2023, Grup menerapkan perubahan terhadap pengelompokan segmen operasi yang berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang digunakan dalam laporan kinerja manajemen internal. Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: *Wholesale & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Retail Banking, Treasury*, Kantor Pusat dan Entitas Anak dengan terdapat reklasifikasi di masing-masing bisnis segmen sesuai dengan organisasi direksi dan pembedaan yang baru.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ae. Segment reporting

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Refer to SFAS No.5 about "Operating Segments", the Group discloses its operating segments based on Group's internal report presented to operation-decision makers. The operation-decision makers are the Board of Directors.

In 2022, the Group discloses its operating segments defined based on business segments as follows: Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury, Head Office and Subsidiaries.

In 2023, the Group implements some changes in disclosing its operational segments based on General Annual Meeting of Shareholder for the internal management performance report. The new operating segments are defined based on business segments as follows: Wholesale & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Retail Banking, Treasury, Head Office and Subsidiaries with some reclassification for each business segments referring to the new organizational of board of directors.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

af. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag. Saham treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ah. Kompensasi berbasis saham

Bank menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Bank diakui sebagai beban di laporan laba rugi. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

ai. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 April 2021 sebagaimana diubah terakhir dengan PER1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

ag. Treasury shares

When any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. When ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

ah. Share-based payment

Bank operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

ai. Social and Environmental Responsibility

Based on PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises dated 20 April 2021, as last amended by PER 1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for Owned Enterprises, 24 March 2023, the term PKBL (Partnership and Community Development Program) is no longer used and replaced with TJSL (Social and Environmental Responsibility). Allocation of funds is not made from retained earnings based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), but is recognized and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima, baik dari waktu dan jumlah. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan, serta probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received, including both timing and amount. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral, including weighted average probability of credit losses. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, termasuk probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, *loss given default* dan *exposure of default*, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen
keuangan**

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

**a. Allowances for impairment losses of
financial assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled, which include weighted average probability of default, loss given default and exposure at default, and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**b. Determining fair values of financial
instruments**

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan bersih untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Provision for taxes

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

**e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi
dan reasuransi aset**

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan. Entitas Anak menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

**e. Insurance liabilities on insurance contracts
and reinsurance assets**

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, and unearned premium income. The Subsidiary uses *Gross Premium Reserve* method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

f. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

g. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

h. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apapun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

g. Fixed asset revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

h. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

i. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

k. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

Dalam mengklasifikasikan *AT-1 Capital* sebagai liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa dalam *terms and conditions*, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* dimana ketika *Capital Adequacy Ratio ("CAR")* BNI mencapai rasio tertentu maka BNI harus melakukan pelunasan terhadap pokok terutang dan bunga dari *AT-1 Capital*. Hal ini telah memenuhi kriteria *contingent settlement* yang bersifat *genuine* dan tidak dapat dihindari sehingga akan menimbulkan kewajiban kontraktual dimasa yang akan datang.

Dalam mengklasifikasikan *AT-1 Capital* pada liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa *AT-1 Capital* tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana disebutkan di atas.

l. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

k. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

In classifying AT-1 Capital as a financial liability, the Bank has determined that in terms and conditions, there is a mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event where when BNI's Capital Adequacy Ratio ("CAR") reaches a certain ratio, BNI shall repay the outstanding principal and interest from AT-1 Capital. This has met the criteria for contingent settlement which is genuine and unavoidable hence that it will create contractual obligations in the future.

In classifying AT-1 Capital as a financial liability, the Bank has determined that the AT-1 Capital has met the classification requirements as stated above.

l. Business combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	10,389,188	12,689,627
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	415,467	378,491
Dolar Singapura	206,643	191,113
Euro Eropa	59,168	73,736
Dolar Australia	39,827	48,572
Pound Sterling Inggris	37,973	16,531
Franc Swiss	12,709	2,224
Dolar Hong Kong	12,288	14,855
Yen Jepang	9,546	10,066
Real Arab Saudi	6,232	11,030
Dolar Kanada	4,299	1,133
Dirham Uni Emirat Arab	4,241	2,671
Dolar Brunei	3,073	1,749
Yuan China	3,025	989
Dolar Selandia Baru	1,157	603
Ringgit Malaysia	1,135	2,486
Won Korea Selatan	498	1,096
Dolar Taiwan	322	359
Baht Thailand	242	761
Kroner Norwegia	168	-
	<u>818,013</u>	<u>758,465</u>
	<u>11,207,201</u>	<u>13,448,092</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp5.276.292 dan Rp5.088.052 masing masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

4. CASH

Cash consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	415,467	378,491
Dolar Singapura	206,643	191,113
Euro Eropa	59,168	73,736
Dolar Australia	39,827	48,572
Pound Sterling Inggris	37,973	16,531
Franc Swiss	12,709	2,224
Dolar Hong Kong	12,288	14,855
Yen Jepang	9,546	10,066
Real Arab Saudi	6,232	11,030
Dolar Kanada	4,299	1,133
Dirham Uni Emirat Arab	4,241	2,671
Dolar Brunei	3,073	1,749
Yuan China	3,025	989
Dolar Selandia Baru	1,157	603
Ringgit Malaysia	1,135	2,486
Won Korea Selatan	498	1,096
Dolar Taiwan	322	359
Baht Thailand	242	761
Kroner Norwegia	168	-
	<u>818,013</u>	<u>758,465</u>
	<u>11,207,201</u>	<u>13,448,092</u>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp5,276,292 and Rp5,088,052 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	57,794,759	76,036,584
Dolar Amerika Serikat	7,461,673	6,885,405
	<u>65,256,432</u>	<u>82,921,989</u>

Bank BNI

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
Dolar Amerika Serikat	7,461,673	6,885,405
	<u>7,461,673</u>	<u>6,885,405</u>

Bank BNI

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional bank and Minimum Statutory Reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank BNI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, yang masing-masing sebesar:

	2023
Rupiah	
- GWM Primer Harian*)	6.80%
- Rata-rata*)	0.00%
- PLM**)	6.80%
- Mata uang asing***)	5.00%
	4.00%

*) Mulai berlaku per 1 September 2022. Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 31 Desember 2023 sebesar 2,20%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada 31 Desember 2023 yang seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 6,80% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,80%.

**) Berdasarkan PADG Nomor 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 5%.

***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG Nomor 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Sukuk Bank Indonesia (SukBI) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN). Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank dibawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Bank BNI (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	2023		2022	
Rupiah				Rupiah
- Primary Minimum Statutory Reserve - Daily*)	6.80%		7.90%	Primary Minimum Statutory Reserve - Daily*)
- Average*)	0.00%		0.00%	Average*)
- PLM**)	6.80%		7.90%	PLM**)
- Foreign Currencies***)	5.00%		6.00%	Foreign Currencies***)
	4.00%		4.00%	

*) Effective from 1 September 2022. Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah on 31 December 2023 amounting to 2,20%. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank on 31 December 2023 which should be 9,00% with daily provisions of 0,00% and an average of 9,00% become 6,80% with daily provisions of 0,00% and an average of 6,80%.

**) Based on PADG No. 18 / 2023 dated 29 November 2023 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 5%.

***) As of 16 March 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated 13 March 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposit of Bank Indonesia (SDBI), Sukuk of Bank Indonesia (SukBI), and/or Government Securities (SBN). RIM Current Account is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar:

	2023	2022
Rupiah		
- GWM Primer	9.53%	11.88%
Harian	0.00%	0.09%
Rata-rata	9.53%	11.79%
- PLM	15.05%	13.66%
Mata uang asing	4.01%	4.01%

BNI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
			Rupiah
Primary Minimum Statutory Reserve -			Daily
Average			Average
PLM -			PLM -
Foreign currencies			Foreign currencies

BNI has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve as of 31 December 2023 and 2022.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah	602,104	384,661
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	23,651,471	8,205,920
Yen Jepang	7,805,246	2,711,194
Yuan China	1,139,216	757,596
Dolar Singapura	692,266	1,152,366
Euro Eropa	675,304	1,807,823
Won Korea Selatan	142,170	482,121
Pound Sterling Inggris	88,676	67,935
Franc Swiss	62,049	142,502
Real Arab Saudi	55,006	10,200
Dolar Hong Kong	27,931	70,468
Dirham Uni Emirat Arab	24,758	20,445
Dolar Australia	15,940	39,372
Dolar Kanada	14,723	36,534
Ringgit Malaysia	10,948	17,829
Dolar Selandia Baru	7,593	13,237
Baht Thailand	7,368	1,673
	34,420,665	15,537,215
Total	35,022,769	15,921,876
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(8)
	35,022,762	15,921,868

b. Berdasarkan hubungan

	2023	2022
Pihak berelasi		
Rupiah	34,202	24,334
Mata uang asing	18,052	89,268
Total pihak berelasi	52,254	113,602

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2023	2022	
			Rupiah
Foreign currencies			Foreign currencies
United States Dollar			United States Dollar
Japanese Yen			Japanese Yen
Chinese Yuan			Chinese Yuan
Singapore Dollar			Singapore Dollar
European Euro			European Euro
South Korean Won			South Korean Won
Great Britain Pound Sterling			Great Britain Pound Sterling
Swiss Franc			Swiss Franc
Saudi Arabian Real			Saudi Arabian Real
Hong Kong Dollar			Hong Kong Dollar
United Arab Emirates Dirham			United Arab Emirates Dirham
Australian Dollar			Australian Dollar
Canadian Dollar			Canadian Dollar
Malaysian Ringgit			Malaysian Ringgit
New Zealand Dollar			New Zealand Dollar
Thailand Baht			Thailand Baht
			Total
Allowance for impairment losses			

b. By relationship

	2023	2022	
			Related parties
Related parties			Rupiah
Foreign currencies			Foreign currencies
Total related parties			Total related parties

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	567,902	360,327	Rupiah
Mata uang asing	34,402,613	15,447,947	Foreign currencies
Total pihak ketiga	34,970,515	15,808,274	Total third parties
Total	35,022,769	15,921,876	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(8)	Allowance for impairment losses
	35,022,762	15,921,868	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of 31 December 2023 and 2022 are classified as current.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Saldo awal	15,921,876	-	-	15,921,876	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	104,944,568	-	-	104,944,568	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19,969,895	-	-	19,969,895	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(103,860,855)	-	-	(103,860,855)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(1,952,715)	-	-	(1,952,715)	Foreign exchange and other movements
	35,022,769	-	-	35,022,769	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment *)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Saldo awal	19,569,897	-	-	19,569,897	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	38,134,575	-	-	38,134,575	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	25,986,266	-	-	25,986,266	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(69,145,912)	-	-	(69,145,912)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,377,050	-	-	1,377,050	Foreign exchange and other movements
	15,921,876	-	-	15,921,876	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement is repayment and impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

2023				
Giro pada bank lain	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	-	Total/Total
Saldo awal	8	-	-	8
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	8	-	-	8
Pembayaran penuh	(11)	-	-	(11)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2	-	-	2
	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>
2022				
Giro pada bank lain	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	-	Total/Total
Saldo awal	6	-	-	6
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	19	-	-	19
Pembayaran penuh	(19)	-	-	(19)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2	-	-	2
	<u>8</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8</u>

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2023	0.00 - 5.40
2022	0.00 - 4.40

Giro pada bank lain selain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China tidak mendapat bunga.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

2023				
Current accounts with other banks	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	-	Total/Total
Beginning balance	8	-	-	8
Net remeasurement of loss allowance	8	-	-	8
Fully repayment	(11)	-	-	(11)
New financial assets originated or purchased	2	-	-	2
	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>
2022				
Current accounts with other banks	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	-	Total/Total
Beginning balance	6	-	-	6
Net remeasurement of loss allowance*)	19	-	-	19
Fully repayment	(19)	-	-	(19)
New financial assets originated or purchased	2	-	-	2
	<u>8</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8</u>

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Annual interest rates

	Yuan China/ Chinese Yuan %
2023	0.00 - 0.25
2022	0.05 - 1.00

Current accounts with other banks stated in currency other than United States Dollar and Chinese Yuan do not earn interest.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	10,667,072	8,349,649	Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
PT Bank Mega Tbk	150,000	7,850	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	140,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Standard Chartered Indonesia	140,000	-	Standard Chartered Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	140,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	100,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
Deutsche Bank Indonesia	89,873	-	Deutsche Bank Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	30,000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI	10,000	150,000	PT Bank DKI
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,000	6,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	200,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	100,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	100,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Lainnya	-	33,800	Others
Subtotal	<u>805,873</u>	<u>597,650</u>	Subtotal
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>			<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37,987	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Deposito berjangka	1,406,876	817,441	Time deposits
	<u>12,917,808</u>	<u>9,764,740</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	28,761,719	41,039,795	Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Wachovia Bank	270,217	158,010	Wachovia Bank
Bank of New York Mellon	130,105	72,389	Bank of New York Mellon
JP Morgan Chase	96,273	82,885	JP Morgan Chase
PT Bank IBK Indonesia Tbk	61,588	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Subtotal	<u>558,183</u>	<u>313,284</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Woori Bank Seoul	527,096	-	Woori Bank Seoul
BRI New York	384,925	-	BRI New York
Standard Chartered Indonesia	181,498	-	Standard Chartered Indonesia
The San-In Godo Bank The Chugoku Bank Limited, Hong Kong	153,970	-	The San-In Godo Bank The Chugoku Bank Limited, Hong Kong
PT Bank IBK Indonesia Tbk	76,985	77,838	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corp	76,985	-	Sumitomo Mitsui Banking Corp
PT Bank DBS Indonesia	1,125	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	-	23,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
DZ Bank AG, Singapore	-	108,973	DZ Bank AG, Singapore
BNP Paribas	-	65,074	BNP Paribas
KEB Hana Bank, Seoul	-	98,800	KEB Hana Bank, Seoul
Industrial Bank of Korea	-	77,838	Industrial Bank of Korea
Subtotal	<u>1,556,554</u>	<u>451,523</u>	Subtotal
	<u>30,876,456</u>	<u>41,804,602</u>	
Total	43,794,264	51,569,342	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98)	(26)	Allowance for impairment losses
	<u>43,794,166</u>	<u>51,569,316</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	12,917,808	9,764,740
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	30,472,536	41,705,802
Won Korea Selatan	403,920	98,800
	<u>30,876,456</u>	<u>41,804,602</u>
Total	43,794,264	51,569,342
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98)	(26)
	<u><u>43,794,166</u></u>	<u><u>51,569,316</u></u>

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
South Korean Won
Total
Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
Deposito berjangka	787,709	505,107
Negotiable Certificate Deposit	37,987	-
Call Money	-	200,000
	<u>825,696</u>	<u>705,107</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	384,925	-
Total pihak berelasi	<u>1,210,621</u>	<u>705,107</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Indonesia - Deposit Facility	10,667,072	8,349,649
Call Money	805,873	397,650
Deposito berjangka	619,167	312,334
	<u>12,092,112</u>	<u>9,059,633</u>
Mata uang asing		
Bank Indonesia - Deposit Facility	28,761,719	41,039,795
Deposito berjangka	1,171,629	451,523
Call Money	558,183	313,284
	<u>30,491,531</u>	<u>41,804,602</u>
Total pihak ketiga	<u>42,583,643</u>	<u>50,864,235</u>
Total	43,794,264	51,569,342
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98)	(26)
	<u><u>43,794,166</u></u>	<u><u>51,569,316</u></u>

Related parties
Rupiah
Time deposits
Negotiable Certificate Deposit
Call Money
Foreign currencies
Time deposits
Total related parties
Third parties
Rupiah
Bank Indonesia - Deposit Facility
Call Money
Time deposits
Foreign currencies
Bank Indonesia - Deposit Facility
Time deposits
Call Money
Total third parties
Total
Allowance for impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan sebagai lancar.

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

**c. By Financial Service Authority Rule
collectibility**

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2023 and 2022 are classified as current.

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

Movements in the gross carrying amount are as follows:

2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Saldo awal	51,569,342	-	-	51,569,342
Pengukuran kembali bersih*)	(421,698,466)	-	-	(421,698,466)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	413,896,608	-	-	413,896,608
Valuta asing dan perubahan lain	26,780	-	-	26,780
	43,794,264	-	-	43,794,264

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement is repayment *)

2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Saldo awal	92,290,230	-	-	92,290,230
Pengukuran kembali bersih*)	(594,877,463)	(72,485)	-	(594,949,948)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	554,100,570	72,485	-	554,173,055
Valuta asing dan perubahan lain	56,005	-	-	56,005
	51,569,342	-	-	51,569,342

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement is repayment and impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

		2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia						
Saldo awal	26	-	-	26		<i>Placement with other banks and Bank Indonesia Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(31)	-	-	(31)		<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	103	-	-	103		<i>New financial assets originated or purchased</i>
	98	-	-	98		
2022						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia						
Saldo awal	110	-	-	110		<i>Placement with other banks and Bank Indonesia Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(472)	(5)	-	(477)		<i>Net remeasurement of loss allowance*)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	388	5	-	393		<i>New financial assets originated or purchased</i>
	26	-	-	26		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Placements with other banks and Bank Indonesia pledged as collateral

There were no placements with other banks and Bank Indonesia pledged as collateral as of 31 December 2023 and 2022.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Won Korea/ Korean Won %	
2023	0.00 - 7.25	0.00 - 5.75	3.10 - 3.55	2023
2022	0.00 - 6.00	0.01 - 4.75	1.35 - 3.30	2022

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang selain Rupiah, Dolar Amerika Serikat, dan Won Korea, tidak mendapat bunga.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

f. Annual interest rates

Placements with other bank and Bank Indonesia and other banks stated in currency other than Rupiah, United States Dollar, and Korean Won, do not earn interest.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023		2022		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Reksadana	4,370,420	4,705,367	4,007,955	5,374,735	Mutual funds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	2,606,364	2,548,772	-	-	Issuing Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Obligasi	627,942	642,116	1,031	1,029	Bonds
Obligasi subordinasi	263,300	268,932	6,000	6,109	Subordinated bonds
Efek lainnya	724	725	1,742,286	1,742,286	Other securities
	<u>7,868,750</u>	<u>8,165,912</u>	<u>5,757,272</u>	<u>7,124,159</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	76,985	76,348	-	-	Issuing Bank Indonesia Valas Securities (SVBI)
Reksadana	31,756	39,562	38,347	50,126	Mutual funds
Obligasi	-	-	1,557	1,589	Bonds
	<u>108,741</u>	<u>115,910</u>	<u>39,904</u>	<u>51,715</u>	
Total nilai wajar melalui laba rugi	7,977,491	8,281,822	5,797,176	7,175,874	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Reksadana	18,449,995	18,673,630	13,160,390	13,137,516	Mutual funds
Obligasi	5,317,136	5,373,190	5,449,910	5,577,050	Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	1,189,390	1,150,731	-	-	Issuing Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Obligasi subordinasi	336,500	338,136	581,800	597,465	Subordinated bonds
Efek lainnya	1,453,926	1,477,442	-	-	Other securities
	<u>26,746,947</u>	<u>27,013,129</u>	<u>19,192,100</u>	<u>19,312,031</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Reksadana	769,850	780,243	778,375	788,105	Mutual funds
Obligasi	779,088	728,171	787,716	726,398	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	77,838	77,838	Certificate of Bank Indonesia
	<u>1,548,938</u>	<u>1,508,414</u>	<u>1,643,929</u>	<u>1,592,341</u>	
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28,295,885	28,521,543	20,836,029	20,904,372	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Rupiah					Rupiah
Obligasi	600,000	542,790	601,000	547,493	Bonds
Efek lainnya	-	-	7,448	7,448	Other securities
	<u>600,000</u>	<u>542,790</u>	<u>608,448</u>	<u>554,941</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	61,588	61,525	167,568	167,564	Bonds
Total biaya perolehan diamortisasi	661,588	604,315	776,016	722,505	Total amortized cost
Total efek-efek		37,407,680		28,802,751	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(242,941)		(246,668)	Allowance for impairment losses
		<u>37,164,739</u>		<u>28,556,083</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	35,721,831	26,991,131
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,685,849	1,811,620
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

b. Berdasarkan hubungan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	11,064,596	7,497,961
Mata uang asing	362,761	297,650
Total pihak berelasi	<u>11,427,357</u>	<u>7,795,611</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	24,657,235	19,493,170
Mata uang asing	1,323,088	1,513,970
Total pihak ketiga	<u>25,980,323</u>	<u>21,007,140</u>
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

c. Berdasarkan penerbit

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Korporasi	30,645,586	25,352,334
Bank Indonesia	3,775,851	77,837
Bank	2,986,243	3,372,580
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Marketable securities based on currencies are as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	35,721,831	26,991,131
Foreign currency		
United States Dollar	1,685,849	1,811,620
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Allowance for impairment losses	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

b. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Related parties		
Rupiah	11,064,596	7,497,961
Foreign currencies	362,761	297,650
Total related parties	<u>11,427,357</u>	<u>7,795,611</u>
Third parties		
Rupiah	24,657,235	19,493,170
Foreign currencies	1,323,088	1,513,970
Total third parties	<u>25,980,323</u>	<u>21,007,140</u>
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Allowance for impairment losses	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

c. By issuer

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Corporates		
Bank Indonesia	3,775,851	77,837
Banks	2,986,243	3,372,580
Total	<u>37,407,680</u>	<u>28,802,751</u>
Allowance for impairment losses	(242,941)	(246,668)
	<u>37,164,739</u>	<u>28,556,083</u>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2023		Nilai tercatat/ Carrying value	
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah				Fair value through profit or loss Rupiah
Reksadana	-	-	4,705,367	Mutual funds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	2,548,772	Issuing Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	642,116	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	268,932	Subordinated bonds
Efek lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	725	Other securities
			<u>8,165,912</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	-	-	76,348	Issuing Bank Indonesia Valas Securities (SVBI)
Reksadana	-	-	39,562	Mutual funds
			<u>115,910</u>	
Total nilai wajar melalui laba rugi			8,281,822	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	18,673,630	Mutual funds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	1,150,731	Issuing Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Efek lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	1,477,442	Other securities
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA - idA+	196,203	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA	74,707	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	AAA(idn)	67,226	PT Bank UOB Indonesia
Subtotal			<u>338,136</u>	Subtotal
Obligasi				Bonds
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	790,249	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	608,522	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	Pefindo	idAAA	412,450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA	391,263	PT Hutama Karya (Persero)
PT Telkom Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	327,050	PT Telkom Indonesia Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	251,933	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	236,198	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	229,848	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	222,130	PT Indosat Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	221,625	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAA+	200,567	PT Permodalan Nasional Madani
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	159,090	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	120,814	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	119,290	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	Fitch	AAA(idn)	108,530	PT XL Axiata Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA	102,058	PT Mandiri Tunas Finance
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	100,899	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	Pefindo	idAA	89,600	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	89,200	PT Pegadaian
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch	AAA(idn)	76,002	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Pefindo	idA	58,140	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA-	50,574	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAAA	43,012	PT Bank Mandiri Taspen
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	14,819	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	Pefindo	idAA	12,418	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAA	10,081	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2023		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				Fair value through other comprehensive income (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Obligasi (lanjutan)				Bonds (continued)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	9,943	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	idA+	4,750	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Lainnya	Beragam/various	Beragam/various	312,135	Others
Subtotal			5,373,190	Subtotal
			27,013,129	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	780,243	Mutual funds
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	97,688	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	76,664	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of America	Fitch	AA	75,970	Bank of America
Wells Fargo	Fitch	AA-	73,260	Wells Fargo
Suntrust Bank	Fitch	BBB	72,577	Suntrust Bank
JP Morgan Chase Bank, N.A.	Fitch	AA	69,517	JPMorgan Chase Bank, N.A.
M&T Bank Corporation	Fitch	A	68,357	M&T Bank Corporation
The Huntington National Bank	Fitch	A-	67,254	The Huntington National Bank
PT Pertamina (Persero)	Fitch	BBB	64,829	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Fitch	BBB	62,055	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Subtotal			728,171	Subtotal
			1,508,414	
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain			28,521,543	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Rupiah				Rupiah
Obligasi				Bonds
Intan Baruprana Finance	-	-	242,790	Intan Baruprana Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	200,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	100,000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal			542,790	Subtotal
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	Pefindo	idAAA	61,525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal			61,525	Subtotal
Total biaya perolehan diamortisasi			604,315	Total amortised cost
Total efek-efek			37,407,680	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(242,941)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih			37,164,739	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2022			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	5,374,735	Mutual funds
Obligasi	Pefindo	idAA - idAAA	1,029	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	6,109	Subordinated bonds
Efek lainnya	Pefindo	idAA+ - idAAA	1,742,286	Other securities
			<u>7,124,159</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	50,126	Mutual funds
Obligasi	-	-	1,589	Bonds
			<u>51,715</u>	
Total nilai wajar melalui laba rugi			<u>7,175,874</u>	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	13,137,516	Mutual funds
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	243,595	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	AA(idn)	206,468	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	Pefindo	idAA	76,222	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAAA	66,101	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	5,079	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal			<u>597,465</u>	Subtotal
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	820,293	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Fitch	AAA(idn)	414,498	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA	397,662	PT Utama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	Pefindo	idAAA	340,301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	327,789	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	298,785	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAA	269,163	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	267,815	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	264,387	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	260,800	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	227,470	PT Indosat Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	224,032	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	150,872	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	120,351	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	Fitch	AAA(idn)	106,462	PT XL Axiata Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	103,102	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	95,593	PT Pegadaian
PT Bank KB Bukopin Tbk	Pefindo	idAAA	90,059	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA+	81,256	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch	AAA(idn)	76,134	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	70,490	PT Astra Sedaya Finance
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch	AA+(idn)	70,100	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	52,411	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA-	49,308	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAA+	42,762	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	20,532	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	13,222	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT BRI Multifinance Indonesia	Pefindo	idAA	12,345	PT BRI Multifinance Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	7,205	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2022		Nilai tercatat/ Carrying value	
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				Fair value through other comprehensive income (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	idA+	4,746	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Lainnya	Beragam/ <i>various</i>	Beragam/ <i>various</i>	297,105	Others
Subtotal			5,577,050	Subtotal
			19,312,031	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	788,105	Mutual funds
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	77,838	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	96,130	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	76,474	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A.	Fitch	BBB	75,210	JPMorgan Chase Bank, N.A.
Suntrust Bank	S&P	BB+	73,158	Suntrust Bank
Bank of America	Fitch	BBB+	71,951	Bank of America
The Huntington National Bank	Fitch	BB+	70,800	The Huntington National Bank
M&T Bank Corporation	S&P	BBB+	70,288	M&T Bank Corporation
Wells Fargo	Fitch	BBB	67,341	Wells Fargo
PT Pertamina (Persero)	S&P	BBB	63,308	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	S&P	BBB	61,738	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Subtotal			1,592,341	Subtotal
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain			20,904,372	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Rupiah				Rupiah
Obligasi				Bonds
Intan Baruprana Finance	-	-	246,493	Intan Baruprana Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	200,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA+	100,000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	1,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Efek lainnya	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	7,448	Other securities
Subtotal			554,941	Subtotal
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
PT Bank KEB Hana Indonesia	Fitch	AAA	31,131	PT Bank KEB Hana Indonesia
Efek lainnya	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	136,433	Other securities
Subtotal			167,564	Subtotal
Total biaya perolehan diamortisasi			722,505	Total amortised cost
Total efek-efek			28,802,751	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(246,668)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih			28,556,083	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2023	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	36,873,566	(151)
Kurang lancar*)	291,324	-
Macet	242,790	(242,790)
	37,407,680	(242,941)

⁷ Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	2023			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	476,012	-	246,493	722,505
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	131,384	-	(7,404)	123,980
Pembayaran penuh	(245,872)	-	3,702	(242,170)
	361,524	-	242,791	604,315
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	20,592,749	311,623	-	20,904,372
Pengukuran kembali bersih*)	7,587,526	(9)	-	7,587,517
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	31,471	-	-	31,471
Valuta asing dan perubahan lain	(656)	(1,161)	-	(1,817)
	28,211,090	310,453	-	28,521,543

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan efek-efek

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By Financial Service Authority Rule collectibility

	2023		2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	36,873,566	(151)	28,268,598	(175)	Current
Kurang lancar*)	291,324	-	287,660	-	Substandard*)
Macet	242,790	(242,790)	246,493	(246,493)	Loss
	37,407,680	(242,941)	28,802,751	(246,668)	

⁷ Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Marketable securities at amortised cost				
Beginning balance				
New financial assets originated or purchased				
Full repayment				
Marketable securities at fair value through other comprehensive income				
Beginning balance				
Net remeasurement*)				
New financial assets originated or purchased				
Foreign exchange and other movements				

Including in the net measurement is sales of marketable securities *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

		2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Marketable securities at amortised cost
Saldo awal	6,004	-	250,048	256,052	Beginning balance	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	470,008	-	-	470,008	New financial assets originated or purchased	
Pembayaran penuh	-	-	(3,555)	(3,555)	Full repayment	
	476,012	-	246,493	722,505		
		2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	15,939,415	285,315	-	16,224,730	Beginning balance	
Pengukuran kembali bersih*)	2,887,136	(16)	-	2,887,120	Net remeasurement*)	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,339,323	-	-	2,339,323	New financial assets originated or purchased	
Pembayaran penuh	(624,666)	-	-	(624,666)	Full repayment	
Valuta asing dan perubahan lain	51,541	26,324	-	77,865	Foreign exchange and other movements	
	20,592,749	311,623	-	20,904,372		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan efek-efek

Including in the net measurement is sales of marketable securities *)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

		2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Marketable securities at amortised cost
Saldo awal	175	-	246,493	246,668	Beginning balance	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	151	-	-	151	New financial assets originated or purchased	
Pembayaran penuh	(175)	-	(3,703)	(3,878)	Full repayment	
	151	-	242,790	242,941		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

2023					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total*	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	2,852	3,258	-	6,110	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(756)	(709)	-	(1,465)	Net remeasurement of loss allowance**)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(203)	-	-	(203)	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(2)	(11)	-	(13)	Foreign exchange and other movements
	1,891	2,538	-	4,429	

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan efek-efek

^{*)} Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

^{**)} Including in the net measurement of loss allowance, is sales of marketable securities.

2022					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Marketable securities at amortised cost
Saldo awal	-	-	250,048	250,048	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	175	-	-	175	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	-	-	(3,555)	(3,555)	Full repayment
	175	-	246,493	246,668	

2022					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total*)	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	6,870	4,357	-	11,227	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(6,380)	(1,435)	-	(7,815)	Net remeasurement of loss allowance**)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,993	-	-	3,993	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(1,672)	-	-	(1,672)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	41	336	-	377	Foreign exchange and other movements
	2,852	3,258	-	6,110	

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan efek-efek

^{*)} Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

^{**)} Including in the net measurement of loss allowance, is sales of marketable securities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

g. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Suku Bunga :		
2023	5.35 - 11.25	2.30 - 7.16
2022	4.00 - 11.25	0.50 - 6.50

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses stated above is adequate.

g. Annual interest rates

Interest Rate:
2023
2022

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
Surat Keterangan Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	3,688,683	2,902,559
Wesel Ekspor	182,530	529,043
Tagihan lainnya:		
- <i>Open account financing dan Supply chain financing</i>	8,832,690	11,207,612
	<u>12,703,903</u>	<u>14,639,214</u>
Mata uang asing		
Wesel Ekspor	5,428,141	4,941,865
Surat Keterangan Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	81,085	-
Tagihan lainnya:		
- <i>Open account financing dan Supply chain financing</i>	799,271	771,519
- Tagihan transaksi <i>L/C Sight</i>	265,095	549,531
	<u>6,573,592</u>	<u>6,262,915</u>
Total	19,277,495	20,902,129
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278,501)	(172,909)
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. By type and currency

Rupiah
Domestic Documentary
Letters of Credit
Export Bills
Other receivables:
Open account financing and -
Supply chain financing
Foreign currencies
Export Bills
Domestic Documentary
Letters of Credit
Other receivables:
Open account financing and -
Supply chain financing
L/C Sight receivables -
Total
Allowance for impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	12,703,903	14,639,214
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5,599,710	5,759,400
Yuan China	973,882	465,615
Euro Eropa	-	37,900
	<u>6,573,592</u>	<u>6,262,915</u>
Total	19,277,495	20,902,129
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278,501)	(172,909)
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>

b. Berdasarkan hubungan

	2023	2022
Pihak berelasi		
Rupiah	10,004,155	10,326,392
Mata uang asing	81,085	-
Total pihak berelasi	<u>10,085,240</u>	<u>10,326,392</u>
Pihak ketiga		
Mata uang asing	6,492,507	6,262,915
Rupiah	2,699,748	4,312,822
Total pihak ketiga	<u>9,192,255</u>	<u>10,575,737</u>
Total	19,277,495	20,902,129
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278,501)	(172,909)
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2023		2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	19,277,495	(278,501)	20,848,683	(119,463)	Current Loss
Macet	-	-	53,446	(53,446)	
	<u>19,277,495</u>	<u>(278,501)</u>	<u>20,902,129</u>	<u>(172,909)</u>	

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. By type and currency (continued)

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

	2023	2022
Rupiah	12,703,903	14,639,214
Foreign currencies		
United States Dollar	5,599,710	5,759,400
Chinese Yuan	973,882	465,615
European Euro	-	37,900
	<u>6,573,592</u>	<u>6,262,915</u>
Total	19,277,495	20,902,129
Allowance for impairment losses	(278,501)	(172,909)
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>

b. By relationship

	2023	2022
Related parties		
Rupiah	10,004,155	10,326,392
Foreign currencies	81,085	-
Total related parties	<u>10,085,240</u>	<u>10,326,392</u>
Third parties		
Foreign currencies	6,492,507	6,262,915
Rupiah	2,699,748	4,312,822
Total third parties	<u>9,192,255</u>	<u>10,575,737</u>
Total	19,277,495	20,902,129
Allowance for impairment losses	(278,501)	(172,909)
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>

c. By Financial Service Authority collectibility

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

Movements in the gross carrying amount are as follows:

2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					Bill and other receivables
Saldo awal	20,102,299	746,384	53,446	20,902,129	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(7,246,852)	7,246,852	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	3,360,633	(3,360,633)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengukuran kembali bersih*)	15,597,649	(382,101)	-	15,215,548	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,973,517	-	-	4,973,517	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(20,045,174)	(1,714,325)	-	(21,759,499)	Fully repayment
Hapus Buku	-	-	(53,446)	(53,446)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	264,238	(264,992)	-	(754)	Foreign exchange and other movements
	17,006,310	2,271,185	-	19,277,495	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment*)

2022					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					Bill and other receivables
Saldo awal	15,120,415	4,792,075	53,446	19,965,936	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(195,638)	195,638	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	4,825,611	(4,825,611)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengukuran kembali bersih*)	19,441,781	2,239,990	-	21,681,771	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7,064,582	68,623	-	7,133,205	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(27,107,118)	(1,736,634)	-	(28,843,752)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	952,666	12,303	-	964,969	Foreign exchange and other movements
	20,102,299	746,384	53,446	20,902,129	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement is repayment and impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment
losses are as follows:

		2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya						
Saldo awal	108,650	10,813	53,446	172,909		<i>Beginning balance</i>
Pengalihan dari						<i>Transfer from:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(16,990)	16,990	-	-		<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	213,559	(213,559)	-	-		<i>Lifetime ECL not credit -impaired</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(118,791)	420,407	-	301,616		<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32,619	-	-	32,619		<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran penuh	(132,823)	(42,702)	-	(175,525)		<i>Fully repayment</i>
Hapus buku	-	-	(53,446)	(53,446)		<i>Write-off</i>
Valuta asing dan perubahan lain	900	(572)	-	328		<i>Foreign exchange and other movements</i>
	87,124	191,377	-	278,501		
2022						
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya						
Saldo awal	103,823	245,349	53,446	402,618		<i>Beginning balance</i>
Pengalihan dari						<i>Transfer from:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,688)	1,688	-	-		<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	301,888	(301,888)	-	-		<i>Lifetime ECL not credit -impaired</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(192,491)	135,767	-	(56,724)		<i>Net remeasurement of loss allowance*)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	56,707	786	-	57,493		<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran penuh	(148,554)	(88,117)	-	(236,671)		<i>Fully repayment</i>
Valuta asing dan perubahan lain	(11,035)	17,228	-	6,193		<i>Foreign exchange and other movements</i>
	108,650	10,813	53,446	172,909		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
Bunga kontrak					Contractual rates
2023	0.00 - 11.25	0.00 - 8.41	-	0.00	2023
2022	4.13 - 10.00	1.00 - 8.90	2.65 - 3.75	2.08 - 3.50	2022

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Annual interest rates

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	9,444,839	11,357,348	Non-bank debtors
Bank	158,993	161,579	Banks
	<u>9,603,832</u>	<u>11,518,927</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur non-bank	7,906,334	8,412,891	Non-bank debtors
Bank	58,509	82,410	Banks
	<u>7,964,843</u>	<u>8,495,301</u>	
Total	17,568,675	20,014,228	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(477,481)	(1,102,385)	Allowance for impairment losses
	<u>17,091,194</u>	<u>18,911,843</u>	

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptance receivables based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	9,603,832	11,518,927	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	7,789,126	8,064,042	United States Dollar
Euro Eropa	68,878	288,198	European Euro
Pound Sterling Inggris	41,205	58,873	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	39,610	27,797	Chinese Yuan
Yen Jepang	19,698	23,488	Japanese Yen
Dolar Singapura	4,259	23,484	Singapore Dollar
Dolar Australia	1,729	6,660	Australian Dollar
Franc Swiss	338	2,759	Swiss Franc
	<u>7,964,843</u>	<u>8,495,301</u>	
Total	17,568,675	20,014,228	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(477,481)	(1,102,385)	Allowance for impairment losses
	<u>17,091,194</u>	<u>18,911,843</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	2,949,903	2,386,383	Rupiah
Mata uang asing	209,052	2,279,213	Foreign currencies
Total pihak berelasi	3,158,955	4,665,596	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6,653,929	9,132,544	Rupiah
Mata uang asing	7,755,791	6,216,088	Foreign currencies
Total pihak ketiga	14,409,720	15,348,632	Total third parties
Total Cadangan kerugian penurunan nilai	17,568,675 (477,481)	20,014,228 (1,102,385)	Total Allowance for impairment losses
	17,091,194	18,911,843	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

	2023		2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	17,568,675	(477,481)	19,461,562	(600,251)	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	552,666	(502,134)	Special mention
	17,568,675	(477,481)	20,014,228	(1,102,385)	

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	13,461,588	6,014,626	538,014	20,014,228	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(781,385)	781,385	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	529,257	(529,257)	-	-	Lifetime ECL not credit impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(14,652)	14,652	-	Transfer from/to Lifetime ECL credit - impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	17,824,338	2,469,141	35,348	20,328,827	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,440,364	15,656	-	1,456,020	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(19,449,990)	(4,174,991)	(576,434)	(24,201,415)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(26,667)	9,262	(11,580)	(28,985)	Foreign exchange and other movements
	12,997,505	4,571,170	-	17,568,675	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	12,446,412	7,934,724	1,176,304	21,557,440	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,765,540)	1,765,540	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	1,204,784	(1,204,784)	-	-	Lifetime ECL not credit impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih (Pengukuran kembali bersih*)	15,209,779	(171,260)	171,260	-	Transfer from/to Lifetime ECL credit - impaired - net (Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7,995,865	174,892	-	8,170,757	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh Valuta asing dan perubahan lain	(22,173,594)	(6,220,193)	(1,796,975)	(30,190,762)	Fully repayment Foreign exchange and other movements
	543,882	49,135	43,716	636,733	
	13,461,588	6,014,626	538,014	20,014,228	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement is repayment and impact of acquisition*)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	37,193	566,623	498,569	1,102,385	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,815)	3,815	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	15,155	(15,155)	-	-	Lifetime ECL not- credit impaired
Pengalihan dari/ke Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	(3,297)	3,297	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	52,628	293,976	17,379	363,983	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,903	592	-	4,495	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh Valuta asing dan perubahan lain	(63,201)	(406,827)	(507,665)	(977,693)	Fully repayment Foreign exchange and other movements
	(314)	(3,795)	(11,580)	(15,689)	
	41,549	435,932	-	477,481	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	38,123	753,472	223,078	1,014,673	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(7,838)	7,838	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk	47,140	(47,140)	-	-	Lifetime ECL credit -not impaired
Pengalihan dari/ke Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	(136,495)	136,495	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	7,703	1,177,451	571,703	1,756,857	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9,560	31,445	-	41,005	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(58,620)	(1,226,061)	(452,002)	(1,736,683)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,125	6,113	19,295	26,533	Foreign exchange and other movements
	37,193	566,623	498,569	1,102,385	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
Suku Bunga :				Interest Rate:
2023	-	0.00 - 8.41	-	2023
2022	0.00 - 2.75	0.00 - 7.34	0.00 - 3.82	2022

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. By type and currency

Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount in foreign currency (full amount)</i>	2023		Instruments
		Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
Terkait Nilai Tukar				
<i>Exchange Rate Related</i>				
Kontrak berjangka - beli				<i>Forward contract - buy</i>
CNY	416,972,397	7,084	-	CNY
USD	543,853,761	3,039	(78,127)	USD
Kontrak berjangka - jual				<i>Forward contract - sell</i>
CNY	102,000,000	19	-	CNY
EUR	4,000,000	-	(988)	EUR
USD	246,529,197	38,242	(7,255)	USD
Swap mata uang asing - beli				<i>Foreign currency swaps - buy</i>
EUR	46,764	18	-	EUR
JPY	27,529,802,340	72,213	(929)	JPY
SGD	15,000,000	969	-	SGD
USD	968,073,582	11,349	(198,979)	USD
Swap mata uang asing - jual				<i>Foreign currency swaps - sell</i>
AUD	11,000,000	270	(50)	AUD
EUR	85,959,000	1,228	(16,180)	EUR
GBP	15,000,000	294	(1,447)	GBP
SGD	88,844,400	8,123	(238)	SGD
USD	1,328,878,993	300,017	(6,393)	USD
Spot mata uang asing - beli				<i>Foreign currency spots - buy</i>
AUD	40,800,000	-	(825)	AUD
EUR	16,500,000	-	(783)	EUR
GBP	3,250,000	-	(281)	GBP
USD	198,539,729	956	(4,759)	USD
Spot mata uang asing - jual				<i>Foreign currency spots - sell</i>
AUD	35,064,185	482	(40)	AUD
EUR	9,900,000	337	-	EUR
USD	197,070,000	3,871	(834)	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				
<i>Exchange and Interest Rate Related</i>				
Swap atas suku bunga				<i>Interest rate swap</i>
USD	530,138,055	356,400	(321,987)	USD
Swap mata uang asing dan suku bunga				<i>Cross currency swaps and interest rate</i>
USD	776,376,200	157,150	(109,419)	USD
Risk Free Rate				<i>Risk Free Rate</i>
IDR	1,000,000,000,000	11,408	(4,080)	IDR
USD	350,398,400	22,208	(56,868)	USD
		995,677	(810,462)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	2022		Instruments
		Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Terkait Nilai Tukar				
Kontrak berjangka - beli				Exchange Rate Related
EUR	9,166,660	1,458	-	Forward contract - buy
USD	13,933,623	146	(2,386)	EUR
				USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
EUR	8,519,286	-	(322)	EUR
USD	213,878,959	16,783	(11,858)	USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps - buy
EUR	241,427,287	22,520	(4,575)	EUR
USD	1,144,587,000	14,444	(54,680)	USD
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
AUD	7,000,000	-	(538)	AUD
EUR	234,112,280	4,790	(35,280)	EUR
GBP	10,000,000	-	(369)	GBP
USD	2,073,075,398	126,318	(268,500)	USD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spots - buy
AUD	250,000	21	-	AUD
EUR	3,200,000	139	-	EUR
GBP	171,000	7	-	GBP
USD	152,940,000	18	(14,341)	USD
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spots - sell
EUR	1,350,000	1	(1)	EUR
USD	162,680,000	14,764	(65)	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				
Swap atas suku bunga				Exchange and Interest Rate Related
USD	668,026,229	378,399	(366,427)	Interest rate swap
Swap mata uang asing dan suku bunga				USD
USD	436,345,780	97,113	(13,547)	Cross currency swaps and interest rate
Risk Free Rate				USD
USD	110,874,000	8,316	(2,242)	Risk Free Rate
				USD
		685,237	(775,131)	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2023	2022	
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	37,939	4,189	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11,407	-	Rupiah
Mata uang asing	946,331	681,048	Foreign currencies
Total	995,677	685,237	Total
Liabilitas derivatif			Derivatives payables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	(136,138)	(118,439)	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	(4,080)	-	Rupiah
Mata uang asing	(670,244)	(656,692)	Foreign currencies
Total	(810,462)	(775,131)	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivative receivables as of 31 December 2023 and 2022 are classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46i.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
Modal kerja	287,568,933	271,030,818
Konsumen	123,294,534	106,182,759
Investasi	92,160,057	109,402,254
Sindikasi	55,902,345	26,753,804
Karyawan	3,633,329	4,148,178
Program pemerintah	31,380	69,576
	<u>562,590,578</u>	<u>517,587,389</u>
Mata uang asing		
Modal kerja	65,317,028	79,593,302
Sindikasi	41,697,818	21,325,289
Investasi	25,455,452	27,657,249
Konsumen	22,480	21,876
Karyawan	1,413	3,208
	<u>132,494,191</u>	<u>128,600,924</u>
Total	695,084,769	646,188,313
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,158,131)	(50,333,988)
	<u>647,926,638</u>	<u>595,854,325</u>

12. LOANS

Information related to loans to related parties are disclosed in Note 46i.

a. By type and currency

Rupiah
Working capital
Consumer
Investment
Syndicated
Employee
Government programs
Foreign currencies
Working capital
Syndicated
Investment
Consumer
Employee
Total
Allowance for impairment losses

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	562,590,578	517,587,389	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	129,252,588	125,582,725	United States Dollar
Dolar Singapura	1,057,784	1,064,568	Singapore Dollar
Yen Jepang	985,505	871,699	Japanese Yen
Euro Eropa	580,870	375,844	European Euro
Won Korea Selatan	362,538	383,459	South Korean Won
Dolar Hong Kong	229,647	240,859	Hong Kong Dollar
Yuan China	16,794	80,328	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	8,465	1,442	Great Britain Pound Sterling
	<u>132,494,191</u>	<u>128,600,924</u>	
Total	695,084,769	646,188,313	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,158,131)	(50,333,988)	Allowance for impairment losses
	<u>647,926,638</u>	<u>595,854,325</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	65,634,971	54,430,750	Working capital
Sindikasi	33,020,748	21,368,528	Syndicated
Investasi	7,524,152	12,117,953	Investment
Karyawan	156,873	95,832	Employee
Konsumen	77,226	99,266	Consumer
	<hr/>	<hr/>	
	106,413,970	88,112,329	
	<hr/>	<hr/>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	15,286,941	13,554,527	Working capital
Sindikasi	4,514,580	2,829,526	Syndicated
Investasi	143,829	229,779	Investment
	<hr/>	<hr/>	
	19,945,350	16,613,832	
	<hr/>	<hr/>	
Total pihak berelasi	126,359,320	104,726,161	Total related parties
	<hr/>	<hr/>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	221,933,962	216,600,068	Working capital
Konsumen	123,217,308	106,083,493	Consumer
Investasi	84,635,905	97,284,301	Investment
Sindikasi	22,881,597	5,385,276	Syndicated
Karyawan	3,476,456	4,052,346	Employee
Program pemerintah	31,380	69,576	Government programs
	<hr/>	<hr/>	
	456,176,608	429,475,060	
	<hr/>	<hr/>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	50,030,087	66,038,775	Working capital
Sindikasi	37,183,238	18,495,763	Syndicated
Investasi	25,311,623	27,427,470	Investment
Konsumen	22,480	21,876	Consumer
Karyawan	1,413	3,208	Employee
	<hr/>	<hr/>	
	112,548,841	111,987,092	
	<hr/>	<hr/>	
Total pihak ketiga	568,725,449	541,462,152	Total third parties
	<hr/>	<hr/>	
Total	695,084,769	646,188,313	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,158,131)	(50,333,988)	Allowance for impairment losses
	<hr/>	<hr/>	
	647,926,638	595,854,325	
	<hr/>	<hr/>	

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	121,206,489	104,637,587	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	81,766,078	81,954,469	Manufacturing
Konstruksi	54,008,973	55,478,551	Construction
Pertanian	53,853,092	54,047,523	Agriculture
Jasa dunia usaha	42,996,948	38,243,520	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	36,666,225	32,305,905	Transportation, warehousing and communications
Pertambangan	18,543,179	12,306,796	Mining
Jasa pelayanan sosial	11,769,861	20,884,627	Social services
Listrik, gas dan air	10,031,119	6,566,661	Electricity, gas and water
Lain-lain	131,748,614	111,161,750	Others
	<hr/>	<hr/>	
	562,590,578	517,587,389	
	<hr/>	<hr/>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

	2023	2022	
Mata uang asing			Foreign currencies
Perindustrian	55,895,697	51,941,051	Manufacturing
Pertambangan	30,399,528	26,755,968	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12,605,182	12,656,468	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	11,509,631	15,506,567	Electricity, gas and water
Perdagangan, restoran dan hotel	9,220,949	5,115,132	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	4,191,627	8,909,291	Business services
Jasa pelayanan sosial	2,660,966	2,354,880	Social services
Pertanian	2,585,254	3,083,110	Agriculture
Konstruksi	435,206	386,260	Construction
Lain-lain	2,990,151	1,892,197	Others
	<u>132,494,191</u>	<u>128,600,924</u>	
Total	695,084,769	646,188,313	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,158,131)	(50,333,988)	Allowance for impairment losses
	<u>647,926,638</u>	<u>595,854,325</u>	

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	2023	2022	
Pokok			Principal
Individual	77,708,689	78,111,198	Individual
Kolektif	617,376,080	568,077,115	Collective
	<u>695,084,769</u>	<u>646,188,313</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(36,820,861)	(40,865,811)	Individual
Kolektif	(10,337,270)	(9,468,177)	Collective
	<u>(47,158,131)</u>	<u>(50,333,988)</u>	
	<u>647,926,638</u>	<u>595,854,325</u>	

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

e. By Financial Service Authority Rule collectibility

	2023		2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	646,348,458	(15,011,241)	605,231,569	(20,266,721)	Current
Dalam perhatian khusus	33,900,760	(21,536,797)	22,795,246	(15,101,672)	Special mention
Kurang lancar	2,954,368	(1,989,252)	3,123,399	(2,687,594)	Substandard
Diragukan	2,822,349	(1,994,520)	1,470,672	(1,004,969)	Doubtful
Macet	9,058,834	(6,626,321)	13,567,427	(11,273,032)	Loss
	<u>695,084,769</u>	<u>(47,158,131)</u>	<u>646,188,313</u>	<u>(50,333,988)</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2023		2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan, restoran dan hotel	3,764,179	(2,467,235)	5,264,399	(4,176,031)	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	3,489,493	(2,548,143)	5,184,920	(4,697,358)	Manufacturing
Jasa dunia usaha	1,711,936	(1,438,661)	1,331,615	(1,193,454)	Business services
Konstruksi	853,233	(614,290)	2,004,663	(1,629,482)	Construction
Pertanian	852,957	(485,270)	702,214	(540,248)	Agriculture
Pertambangan	785,105	(674,164)	525,029	(458,641)	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	656,816	(507,106)	690,864	(547,576)	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	286,902	(158,832)	292,448	(183,871)	Social services
Listrik, gas dan air	236,446	(227,038)	240,675	(239,757)	Electricity, gas and water
Lain-lain	2,198,484	(1,489,354)	1,924,671	(1,299,177)	Others
	14,835,551	(10,610,093)	18,161,498	(14,965,595)	

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,13% dan 2,81% (rasio untuk BNI saja 2,14% dan 2,81% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,61% dan 0,49% (rasio untuk BNI saja 0,61% dan 0,49% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) in accordance with the OJK regulation as of 31 December 2023 and 2022 were 2.13% and 2.81%, respectively (the ratios for BNI only were 2.14% and 2.81% as of 31 December 2023 and 2022, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2023 and 2022 were 0.61% and 0.49%, respectively (the ratios for BNI only were 0.61% and 0.49% as of 31 December 2023 and 2022, respectively).

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah*)	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Yuan Cina/ Chinese Yuan	Yen Jepang/ Japanese Yen	
	%	%	%	%	
Bunga kontrak					Contractual rates
2023	0.00 - 26.62	0.00 - 11.18	6.00 - 6.00	0.50 - 3.51	2023
2022	0.10 - 26.62	0.10 - 13.13	4.75 - 6.50	0.50 - 5.00	2022
Bunga efektif					Effective interest rate
2023	0.00 - 27.00	0.10 - 11.18	5.00 - 6.00	0.50 - 4.37	2023
2022	0.00 - 27.00	0.10 - 15.00	4.75 - 6.50	0.50 - 5.00	2022

*) Tidak termasuk dalam tingkat suku bunga kontrak dan suku bunga efektif diatas adalah suku bunga dari transaksi *Paylater* untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, keduanya sebesar 17,98% - 51,48%.

*) Not included in the contractual interest rates and effective interest rate above are the interest rate from *Paylater* transactions as of 31 December 2023 and 2022, both are 17.98% - 51.48%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perpanjangan jangka waktu	25,939,841	26,100,325	Extension of loan maturity dates
Penurunan suku bunga kredit	23,729,178	27,824,140	Reduction of interest rates
Lainnya*)	26,121,994	38,134,764	Others*)
	<u>75,791,013</u>	<u>92,059,229</u>	

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dan *Interest Balloon Payments (IBP)*.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.428.100 dan Rp10.192.217.

BNI telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, dimana peraturan tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024 melalui Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan secara Targeted dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid-19.

i. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Grup dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp97.600.163 dan Rp48.079.093 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

h. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans as of 31 December 2023 and 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Extension of loan maturity dates	26,100,325	26,100,325	Extension of loan maturity dates
Reduction of interest rates	27,824,140	27,824,140	Reduction of interest rates
Others*)	38,134,764	38,134,764	Others*)
	<u>92,059,229</u>	<u>92,059,229</u>	

*) Other restructuring schemes mainly includes additions of loan facilities, debt settlement agreements (PPH) and *Interest Balloon Payments (IBP)*.

The total of restructured loans that are categorised as non-performing loan amounted to Rp5,428,100 and Rp10,192,217 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

BNI has undertaken credit restructuring for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) on the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impacting the Spread of Covid-19. This regulation has been extended until 31 March 2024, as communicated in the Financial Services Authority Press Release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated 28 November 2022, regarding the Extension of Credit Restructuring Policies in a Targeted and Sectorial to address ongoing impacts of the Covid-19 pandemic.

i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Group participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp97,600,163 and Rp48,079,093 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

i. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

i. Syndicated loans (continued)

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut

BNI's percentage shares in syndicated loans, in which BNI acts as the lead arranger, is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
% Partisipasi	5.04% - 100.00%	5.04% - 83.30%	% Participation

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's participation in syndicated loans, in which BNI acts as the syndication member, is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
% Partisipasi	0.13% - 50.00%	0.01% - 50.00%	% Participation

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	<u>2023</u>				
	<u>Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL</u>	<u>Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired</u>	<u>Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired</u>	<u>Total/Total</u>	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	548,586,079	64,916,819	32,685,415	646,188,313	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan dari:					<i>Transfer from:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(50,507,361)	50,507,361	-	-	<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	27,382,099	(27,382,099)	-	-	<i>Lifetime ECL not credit - -impaired</i>
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(379,605)	(14,142,760)	14,522,365	-	<i>Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net</i>
Pengukuran kembali bersih*)	(84,580,425)	(29,367,056)	(3,536,324)	(117,483,805)	<i>Net remeasurement*)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	307,227,911	30,794,438	4,363,091	342,385,440	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran penuh	(154,760,114)	(4,339,928)	(1,831,940)	(160,931,982)	<i>Fully repayment</i>
Penghapusbukuan	(8,904)	(108,015)	(14,273,418)	(14,390,337)	<i>Write-offs</i>
Valuta asing dan perubahan lain	(709,396)	389,192	(362,656)	(682,860)	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	592,250,284	71,267,952	31,566,533	695,084,769	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*Including in the net remeasurement is repayment *)*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

		2022				
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Pinjaman yang diberikan					Loans	
Saldo awal	457,917,664	93,256,903	31,261,663	582,436,230	<i>Beginning balance</i>	
Pengalihan dari:					<i>Transfer from:</i>	
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(40,429,326)	40,429,326	-	-	<i>12-month ECL-</i>	
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	50,547,835	(50,547,835)	-	-	<i>Lifetime ECL not credit - -impaired</i>	
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(175,518)	(14,591,391)	14,766,909	-	<i>Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net</i>	
Pengukuran kembali bersih*)	(97,065,722)	(15,154,675)	(2,908,989)	(115,129,386)	<i>Net remeasurement*)</i>	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	301,399,637	17,362,538	2,938,469	321,700,644	<i>New financial assets originated or purchased</i>	
Pembayaran penuh	(132,294,503)	(7,828,708)	(1,095,683)	(141,218,894)	<i>Fully repayment</i>	
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	-	-	(2,071,927)	(2,071,927)	<i>Modification of contractual cash flows of loans</i>	
Penghapusbukuan	(27,004)	(53,295)	(10,803,333)	(10,883,632)	<i>Write-offs</i>	
Valuta asing dan perubahan lain	8,713,016	2,043,956	598,306	11,355,278	<i>Foreign exchange and other movements</i>	
	548,586,079	64,916,819	32,685,415	646,188,313		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

) Including in the net remeasurement is repayment and impact of acquisition)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

		2023				
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Pinjaman yang diberikan					Loans	
Saldo awal	4,126,973	19,560,944	26,646,071	50,333,988	<i>Beginning balance</i>	
Pengalihan dari:					<i>Transfer from:</i>	
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,521,043)	1,521,043	-	-	<i>12-month ECL-</i>	
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	3,096,988	(3,096,988)	-	-	<i>Lifetime ECL not credit - -impaired</i>	
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	589,319	(5,046,193)	4,456,874	-	<i>Transfer from/to: Lifetime ECL credit-impaired -</i>	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(2,551,411)	2,233,912	6,524,986	6,207,487	<i>Net remeasurement of loss allowance*)</i>	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,455,725	5,529,000	2,494,908	9,479,633	<i>New financial assets originated or purchased</i>	
Pembayaran penuh	(1,062,757)	(1,605,474)	(1,672,425)	(4,340,656)	<i>Fully repayment</i>	
Penghapusbukuan	(8,904)	(108,015)	(14,273,418)	(14,390,337)	<i>Write-offs</i>	
Valuta asing dan perubahan lain	(8,034)	90,294	(214,244)	(131,984)	<i>Foreign exchange and other movements</i>	
	4,116,856	19,078,523	23,962,752	47,158,131		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali.

*) Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	4,139,156	22,193,319	23,962,411	50,294,886	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,166,868)	1,166,868	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	6,300,543	(6,300,543)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	668,840	(7,647,936)	6,979,096	-	Transfer from/to: Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(6,121,523)	4,971,009	3,977,082	2,826,568	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,938,095	5,549,696	2,536,244	10,024,035	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(1,641,601)	(915,350)	(450,888)	(3,007,839)	Fully repayment
Penghapusbukuan	(27,004)	(53,295)	(10,803,333)	(10,883,632)	Write-offs
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	677,678	677,678	Recoveries of amounts previously written off
Valuta asing dan perubahan lain	37,335	597,176	(232,219)	402,292	Foreign exchange and other movements
	4,126,973	19,560,944	26,646,071	50,333,988	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment and impact of acquisition*)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. Kredit dihapusbukukan

k. Loans written off

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.

l. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

l. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp2.798.494 dan Rp2.473.242 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounting to Rp2,798,494 and Rp2,473,242 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

12. LOANS (continued)

m. Other significant information relating to loans

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other assets held as collaterals.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 5% per annum are intended for purchase of houses and other necessities with 1 year to 20 years period. The loan principal and interest payments are settled through monthly payroll deductions.

As of 31 December 2023 and 2022, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 46e.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

13. GOVERNMENT BONDS

Information related to Government Bonds are disclosed in Note 46e.

a. By type and currency

	2023		2022		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	3,917,793	4,013,012	1,787,247	1,768,312	Fixed rate
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	176,681	174,760	7,395	6,741	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laba rugi	4,094,474	4,187,772	1,794,642	1,775,053	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	66,611,736	67,784,249	62,445,623	63,188,504	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	100,000	99,957	100,000	99,907	Floating rate
	66,711,736	67,884,206	62,545,623	63,288,411	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	19,643,203	18,665,126	20,239,117	19,039,776	Fixed rate
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	86,354,939	86,549,332	82,784,740	82,328,187	Total fair value through other comprehensive income

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2023		2022	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Biaya perolehan diamortisasi				
Rupiah				
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp2.150.144 per 31 Desember 2023 dan Rp1.931.399 per 31 Desember 2022	21,255,598	23,405,742	21,615,806	23,547,205
Mata uang asing				
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp81.819 per 31 Desember 2023 dan Rp155.101 per 31 Desember 2022	12,875,704	12,957,523	13,499,701	13,641,813
Total biaya perolehan diamortisasi	34,131,302	36,363,265	35,115,507	37,189,018
Total Obligasi Pemerintah		127,100,369		121,292,258
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,504)		(1,391)
Obligasi Pemerintah - bersih		127,098,865		121,290,867

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi masing-masing sebesar Rp100.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price
2023	12,601,328	7,818,999	8,111,514
2022	26,304,779	18,501,068	19,668,485

Jumlah nilai nominal Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp10.467.207 dan Rp4.493.351.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 73,91% sampai dengan 132,33% dan antara 71,90% sampai dengan 130,68% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah adalah 99,96% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 99,91% pada tanggal 31 Desember 2022 dari nilai nominal.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

	Amortised cost
Rupiah	
Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp2,150,144 as of 31 December 2023 and Rp1,931,399 as of 31 December 2022	23,547,205
Foreign currencies	
Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp81,819 as of 31 December 2023 and Rp155,101 as of 31 December 2022	13,641,813
Total amortised cost	37,189,018
Total Government Bonds	121,292,258
Allowance for impairment losses	(1,391)
Government Bonds - net	121,290,867

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp100,000 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

The total Government Bonds at fair value through other comprehensive income sold during the current year are as follows:

Total nominal amount of Government Bonds which have matured amounted to Rp10,467,207 and Rp4,493,351 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 73.91% to 132.33% and from 71.90% to 130.68% as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds is 99.96% as of 31 December 2023 and 99.91% as of 31 December 2022 of the nominal amounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (bersih setelah pajak) sebesar Rp742.928 (laba) dan Rp3.561.533 (rugi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp7.691.569 dan Rp3.331.098 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo (lihat Catatan 24).

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo dan jenis bunga

	2023	
Nilai wajar melalui laba rugi Obligasi tingkat bunga tetap	04/01/2024 - 12/03/2071	Fair value through profit of loss Fixed rate bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi tingkat bunga tetap Obligasi tingkat bunga mengambang	15/01/2024 - 15/08/2051 25/04/2025	Fair value through other comprehensive income Fixed rate bonds Floating rate bonds
Biaya perolehan diamortisasi Obligasi tingkat bunga tetap	05/01/2024 - 15/05/2048	Amortized cost Fixed rate bonds
	2022	
Nilai wajar melalui laba rugi Obligasi tingkat bunga tetap	04/01/2023 - 12/03/2071	Fair value through profit of loss Fixed rate bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Obligasi tingkat bunga tetap Obligasi tingkat bunga mengambang	15/04/2023 - 15/07/2038 25/04/2025	Fair value through other comprehensive income Fixed rate bonds Floating rate bonds
Biaya perolehan diamortisasi Obligasi tingkat bunga tetap	01/03/2023 - 15/05/2037	Amortized cost Fixed rate bonds

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	2023			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Government Bond at amortized cost
Saldo awal	37,189,018	-	-	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(2,061,543)	-	-	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,382,109	-	-	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(146,319)	-	-	Foreign exchange and other movements
	36,363,265	-	-	36,363,265

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

BNI recognized the unrealized gains or losses from the changes in the market value of the Government Bonds categorized as fair value through other comprehensive income (net of taxes) in the amount of Rp742,928 (gain) and Rp3,561,533 (loss) for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively, both recorded in the equity section of the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2023 and 2022, the fixed rate government bonds have been sold under agreements to repurchase at maturity with nominal amount of Rp7,691,569 and Rp3,331,098, respectively (refer to Note 24).

b. Based on maturity date and type of interest rate

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

		2023			
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	82,328,187	-	-	82,328,187	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih*)	(18,285,352)	-	-	(18,285,352)	<i>Net remeasurement*)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24,012,908	-	-	24,012,908	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran penuh	(1,065,523)	-	-	(1,065,523)	<i>Fully repayment</i>
Valuta asing dan perubahan lain	(440,888)	-	-	(440,888)	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	86,549,332	-	-	86,549,332	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds*)

		2022			
		Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-impaired</i>	Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Government Bond at amortized cost
Saldo awal	22,120,716	-	-	22,120,716	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih*)	(408,317)	-	-	(408,317)	<i>Net remeasurement*)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	14,445,001	-	-	14,445,001	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Valuta asing dan perubahan lain	1,031,618	-	-	1,031,618	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	37,189,018	-	-	37,189,018	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	85,197,658	-	-	85,197,658	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(30,192,129)	-	-	(30,192,129)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	26,794,116	-	-	26,794,116	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(1,152,099)	-	-	(1,152,099)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,680,641	-	-	1,680,641	Foreign exchange and other movements
	82,328,187	-	-	82,328,187	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds*)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya biaya perolehan diamortisasi					Government Bond at amortized cost
Saldo awal	1,391	-	-	1,391	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(172)	-	-	(172)	Net remeasurement of loss allowances
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	293	-	-	293	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(8)	-	-	(8)	Foreign exchange and other movements
	1,504	-	-	1,504	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ <i>12-month</i> <i>ECL</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not</i> <i>Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit-impaired</i>	Total/ <i>Total</i> ^{*)}
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Government Bond at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	2,558	-	-	2,558
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(545)	-	-	(545)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Pembayaran penuh	-	-	-	-
Valuta asing dan perubahan lain	(33)	-	-	(33)
	1,980	-	-	1,980
				<i>Beginning balance</i>
				<i>Net remeasurement of loss allowances</i>
				<i>New financial assets originated or purchased</i>
				<i>Fully repayment</i>
				<i>Foreign exchange and other movements</i>

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{*)} Allowance for impairment losses on Government Bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ <i>12-month</i> <i>ECL</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Not</i> <i>Credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit-impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya biaya perolehan diamortisasi				Government Bond at amortized cost
Saldo awal	1,649	-	-	1,649
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1,314)	-	-	(1,314)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	874	-	-	874
Valuta asing dan perubahan lain	182	-	-	182
	1,391	-	-	1,391
				<i>Beginning balance</i>
				<i>Net remeasurement of loss allowances</i>
				<i>New financial assets originated or purchased</i>
				<i>Foreign exchange and other movements</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total ^{*)}	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Beginning balance
Saldo awal	3,432	-	-	3,432	Net remeasurement of loss allowances
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1,422)	-	-	(1,422)	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	239	-	-	239	Fully repayment
Pembayaran penuh	(5)	-	-	(5)	Foreign exchange and other movements
Valuta asing dan perubahan lain	314	-	-	314	
	2,558	-	-	2,558	

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

^{*)} Allowance for impairment losses on Government Bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

d. Tingkat suku bunga tetap tahunan

d. Annual fixed interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Interest rate:
Suku bunga:						2023
2023	3.88 - 12.00	0.50 - 7.75	0.50 - 1.25	0.90 - 1.75	0.57 - 3.00	2022
2022	4.00 - 12.00	0.13 - 7.75	1.25	0.90 - 1.75	0.57 - 3.00	

e. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

e. Annual floating interest rates

	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	
2023	4.54	2023
2022	3.45 - 4.33	2022

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL**

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023								
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealised Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Pihak ketiga/Third parties								
Bank Indonesia	OBN	3,000,000	29/12/2023	05/01/2024	2,850,197	2,847	2,847,350	
Bank Indonesia	OBN	2,000,000	29/12/2023	05/01/2024	1,905,534	1,904	1,903,630	
Bank Indonesia	OBN	1,662,000	29/12/2023	05/01/2024	1,583,499	1,582	1,581,917	
Bank Indonesia	OBN	1,338,000	29/12/2023	05/01/2024	1,271,188	1,270	1,269,918	
Bank Indonesia	OBN	1,000,000	29/12/2023	05/01/2024	959,212	1,118	958,094	
Bank Indonesia	OBN	800,000	28/12/2023	04/01/2024	771,114	898	770,216	
Bank Indonesia	OBN	800,000	27/12/2023	03/01/2024	766,999	894	766,105	
Bank Indonesia	OBN	700,000	03/03/2023	01/03/2024	691,222	7,449	683,773	
Bank Indonesia	OBN	500,000	17/02/2023	16/02/2024	498,290	4,169	494,121	
Bank Indonesia	OBN	300,000	28/12/2023	04/01/2024	288,369	239	288,130	
Bank Indonesia	OBN	300,000	27/12/2023	03/01/2024	287,625	192	287,433	
Bank Indonesia	OBN	250,000	24/02/2023	23/02/2024	249,505	15,830	233,675	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	200,000	12/10/2023	11/01/2024	197,501	418	197,083	
HSBC Ltd	OBN	148,372	26/12/2023	25/01/2024	149,034	88	148,946	
DBS Bank Ltd	OBN	147,965	22/12/2023	05/01/2024	148,272	529	147,743	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	100,000	12/10/2023	11/01/2024	98,751	209	98,542	
Bank Indonesia	OBN	100,000	23/06/2023	21/06/2024	102,715	6,243	96,472	
Bank Indonesia	OBN	100,000	18/08/2023	16/08/2024	102,305	6,227	96,078	
Bank Indonesia	OBN	100,000	21/07/2023	19/07/2024	101,746	6,193	95,553	
Bank Indonesia	OBN	100,000	17/02/2023	16/02/2024	99,370	6,305	93,065	
Bank Indonesia	OBN	50,000	18/08/2023	17/05/2024	50,559	2,340	48,219	
Bank Indonesia	OBN	50,000	04/08/2023	03/05/2024	50,428	2,334	48,094	
Bank Indonesia	OBN	50,000	04/08/2023	02/08/2024	50,848	3,095	47,753	
Bank Indonesia	OBN	50,000	10/02/2023	09/02/2024	50,946	3,232	47,714	
Bank Indonesia	OBN	50,000	18/08/2023	16/02/2024	49,157	1,518	47,639	
Bank Indonesia	OBN	50,000	07/07/2023	05/07/2024	50,565	3,073	47,492	
Bank Indonesia	OBN	50,000	09/06/2023	07/06/2024	49,837	2,984	46,853	
Bank Indonesia	OBN	50,000	04/08/2023	02/02/2024	48,343	1,499	46,844	
Bank Indonesia	OBN	50,000	28/04/2023	26/01/2024	49,129	2,308	46,821	
Bank Indonesia	OBN	50,000	09/06/2023	08/03/2024	48,971	2,233	46,738	
Bank Indonesia	OBN	50,000	14/07/2023	12/04/2024	48,842	2,260	46,582	
Bank Indonesia	OBN	50,000	31/03/2023	01/04/2024	49,597	3,077	46,520	
Bank Indonesia	OBN	50,000	21/07/2023	19/01/2024	47,858	1,487	46,371	
Bank Indonesia	OBN	50,000	21/07/2023	19/04/2024	48,622	2,251	46,371	
Bank Indonesia	OBN	50,000	14/07/2023	12/07/2024	49,304	2,997	46,307	
Bank Indonesia	OBN	30,000	25/10/2023	24/01/2024	29,143	464	28,679	
Bank Indonesia	OBN	30,000	19/05/2023	17/05/2024	29,839	1,840	27,999	
Bank Indonesia	OBN	30,000	14/04/2023	12/04/2024	29,825	1,831	27,994	
Bank Indonesia	OBN	30,000	14/04/2023	12/01/2024	29,340	1,379	27,961	
Bank Indonesia	OBN	30,000	05/05/2023	03/05/2024	29,749	1,835	27,914	
Bank Indonesia	OBN	30,000	28/04/2023	26/04/2024	29,693	1,828	27,865	
Bank Indonesia	OBN	20,000	12/05/2023	10/05/2024	20,003	1,233	18,770	
		14,596,337			14,063,046	111,702	13,951,344	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari: (lanjutan)

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

2022

<i>Counterparty</i>	<i>Jenis Sekuritas/ Type of Securities</i>	<i>Nilai Nominal/ Nominal Amount</i>	<i>Tanggal Dimulai/ Start Date</i>	<i>Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date</i>	<i>Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount</i>	<i>Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealised Interest</i>	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Value</i>
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	3,000,000	27/12/2022	03/1/2023	2,852,628	1,306	2,851,322
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	2,756,100	30/12/2022	06/1/2023	2,639,137	2,417	2,636,720
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	2,000,000	30/12/2022	06/1/2023	1,915,124	1,754	1,913,370
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	1,144,800	28/12/2022	04/1/2023	1,090,085	665	1,089,420
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	855,200	28/12/2022	04/1/2023	813,310	497	812,813
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	750,000	29/12/2022	05/1/2023	721,081	770	720,311
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	550,000	30/12/2022	06/1/2023	525,496	562	524,934
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	500,000	28/12/2022	04/1/2023	475,508	508	475,000
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	500,000	26/12/2022	02/1/2023	478,379	511	477,868
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	500,000	27/12/2022	03/1/2023	477,937	510	477,427
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	300,000	19/12/2022	02/1/2023	281,286	87	281,199
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	29/12/2022	26/1/2023	232,298	1,083	231,215
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	27/12/2022	24/1/2023	233,834	1,090	232,744
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	26/12/2022	23/1/2023	241,708	1,127	240,581
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	28/12/2022	25/1/2023	238,911	1,114	237,797
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	243,900	30/12/2022	06/1/2023	233,034	214	232,820
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	200,000	20/12/2022	03/1/2023	187,568	86	187,482
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	200,000	21/12/2022	04/1/2023	187,725	115	187,610
BPD Jawa Timur	OBN	200,000	15/11/2022	14/2/2023	197,240	1,392	195,848
BPD Jawa Timur	OBN	200,000	15/11/2022	14/2/2023	197,240	1,392	195,848
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	200,000	23/12/2022	06/1/2023	186,010	178	185,832
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	150,000	23/12/2022	06/1/2023	139,509	313	139,196
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	23/12/2022	06/1/2023	93,005	89	92,916
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	23/12/2022	06/1/2023	93,006	89	92,917
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	28/12/2022	11/1/2023	93,915	165	93,750
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	30/12/2022	13/1/2023	95,869	200	95,669
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	06/12/2022	03/1/2023	93,042	418	92,624
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	07/12/2022	04/1/2023	92,958	417	92,541
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	19/12/2022	02/1/2023	93,762	201	93,561
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	26/12/2022	09/1/2023	93,562	210	93,352
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	27/12/2022	10/1/2023	96,222	215	96,007
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	28/12/2022	11/1/2023	93,915	210	93,705
Bank National Nobu Tbk	OBN	99,000	27/10/2022	26/1/2023	87,385	356	87,029
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	75,000	05/12/2022	02/1/2023	72,187	324	71,863
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	75,000	09/12/2022	06/1/2023	71,698	322	71,376
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	56,330	29/12/2022	12/1/2023	52,442	118	52,324
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	26/10/2022	25/1/2023	47,182	653	46,529
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	27/10/2022	26/1/2023	46,891	648	46,243
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	28/10/2022	27/1/2023	48,449	671	47,778
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	31/10/2022	30/1/2023	47,067	651	46,416
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	01/11/2022	31/1/2023	46,977	651	46,326
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	22/11/2022	21/2/2023	47,276	713	46,563
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	23/11/2022	22/2/2023	47,454	714	46,740
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	24/11/2022	23/2/2023	47,314	714	46,600
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	25/11/2022	24/2/2023	47,303	713	46,590
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	08/12/2022	05/1/2023	46,912	210	46,702
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	26/12/2022	27/3/2023	47,592	741	46,851
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	27/12/2022	28/3/2023	47,601	741	46,860
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	28/12/2022	29/3/2023	47,609	742	46,867
Bank National Nobu Tbk	OBN	50,000	29/11/2022	28/2/2023	45,468	458	45,010
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	29/12/2022	30/3/2023	47,267	736	46,531
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	43,670	29/12/2022	12/1/2023	40,203	90	40,113
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	30,000	10/10/2022	09/1/2023	28,219	355	27,864
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	03/11/2022	02/2/2023	19,762	102	19,660
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	08/12/2022	09/3/2023	19,779	229	19,550
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	13/12/2022	14/3/2023	19,838	247	19,591
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	20/12/2022	21/3/2023	19,925	271	19,654
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	27/12/2022	28/3/2023	19,910	305	19,605
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	29/12/2022	30/3/2023	19,949	312	19,637
		17,499,000			16,663,963	32,692	16,631,271

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Suku bunga kontrak:		
2023	6.00 - 6.70	5.33 - 5.35
2022	5.05 - 6.43	-

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Annual fixed interest rates:

Contractual interest rate:
2023
2022

15. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2023	2022
Asuransi	1,806,064	2,083,359
Sewa dibayar di muka	330,586	509,603
Perbaikan dan pemeliharaan	316,947	333,638
Promosi	64,462	102,316
Biaya tangguhan	55,510	49,602
Lainnya	169,761	165,102
	2,743,330	3,243,620

15. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Insurance
Prepaid rent
Service and maintenance
Promotion
Deferred expenses
Others

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal telah menyetujui pernyataan penggabungan usaha PT BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021. Penggabungan usaha tersebut berlaku efektif di tanggal 1 Februari 2021 dan hasil penggabungan usaha akan menggunakan nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pada tanggal 19 Desember 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 4.999.952.795 saham. Grup berhak membeli saham baru sebanyak 1.242.439.344 saham dengan harga Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham. Grup menggunakan sebagian HMETD dan meningkatkan penyertaan modal sahamnya terhadap BSI sebanyak 500.000.000 saham dengan harga Rp500.000. Sisa HMETD Grup dialihkan ke PT CIMB Sekuritas dimana Grup mendapatkan kas sebesar Rp74.244. Peningkatan dalam penyertaan modal terhadap BSI menyebabkan persentase kepemilikan terhadap BSI terdilusi menjadi 23,24% dan Grup membukukan keuntungan dari saham terdilusi senilai Rp46.794.

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

The Financial Service Authority (OJK) Capital Market has approved the statement of merger of businesses of PT BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah and PT Bank Syariah Mandiri through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021. The merger of businesses is effective on 1 February 2021 and the merger of businesses result will use name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

On 19 December 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") undertook a Limited Public Offering through the issuance of pre-emptive rights of 4,999,952,795 shares. Group was entitled to buy new 1,242,439,344 shares for Rp1,000 (full amount) per share. Group increased its capital through the pre-emptive rights to BSI by 500,000,000 shares with total price of Rp500,000. Remaining pre-emptive rights of the Group was transferred to PT CIMB Sekuritas whereas Group gain cash amounted to Rp74,244. Increased capital to BSI lead to Group percentage of ownership diluted to 23.24% and Group recorded gain from diluted shares of Rp46,794.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the associate of the Group was as follow:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	2023	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/Banking	23.24%	11,283,466	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	2022	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/Banking	23.24%	10,048,975	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang digunakan untuk pencatatan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for PT Bank Syariah Indonesia Tbk used for equity method accounting as of 31 December 2023 and 2022, and for the years then ended, which are accounted for using the equity method.

	2023	2022	
Aset	353,624,125	305,727,438	Assets
Liabilitas	314,806,601	272,221,828	Liabilities
Aset bersih	38,817,524	33,505,610	Net assets
Pendapatan	22,251,743	19,622,865	Revenue
Laba bersih periode berjalan	5,703,743	4,260,182	Net income for the periods
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	34,189	50,894	Other comprehensive income after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	5,737,932	4,311,076	Total comprehensive income for the year

Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat asosiasi adalah sebagai berikut:

Total Group's share of comprehensive income and carrying value of associates are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	10,048,975	8,688,406	Beginning balance
Bagian atas laba bersih	1,325,550	990,066	Share of net income
Bagian atas laba komprehensif lain	7,946	11,829	Share of other comprehensive gain
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	1,333,496	1,001,895	Total share of comprehensive income
Pengurangan sebagian investasi dari dilusi kepemilikan saham di BSI	-	(615,195)	Partial disposal of investment from dilution shares ownership in BSI
Penambahan penyertaan investasi di BSI	-	500,000	Additional investment in BSI
Penambahan investasi dari porsi Grup karena kenaikan aset neto BSI dari Penawaran Umum Terbatas	-	661,989	Addition investment from Group portion due increase net asset BSI from Limited Public Offering
Dividen yang diterima	(99,005)	(188,120)	Dividend received
Jumlah tercatat	11,283,466	10,048,975	Carrying value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pengakuan awal aset bersih	33,505,610	25,076,755
Laba bersih periode berjalan	5,703,743	4,260,182
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	34,189	50,894
Pembayaran dividen	(426,018)	(757,051)
Tambahan modal disetor	-	4,937,652
Lain-lain	-	(62,822)
	<u>38,817,524</u>	<u>33,505,610</u>
Persentase kepemilikan efektif	23.24%	23.24%
	<u>9,021,195</u>	<u>7,786,704</u>
<i>Goodwill</i>	2,262,271	2,262,271
Nilai tercatat	<u>11,283,466</u>	<u>10,048,975</u>

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

<i>Net asset initial recognition</i>
<i>Net income for the year</i>
<i>Other comprehensive income after tax</i>
<i>Dividend payment</i>
<i>Additional paid-in-capital</i>
<i>Others</i>
<i>Percentage of effective ownership</i>
<i>Goodwill</i>
<i>Carrying value</i>

17. PENYERTAAN SAHAM - BERSIH

Penyertaan jangka panjang

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	563,700	608,797

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lancar	563,700	608,797
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Total	<u>563,700</u>	<u>608,797</u>

Grup mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis.

17. EQUITY INVESTMENTS - NET

Long-term equity investments

Classified as fair value through other comprehensive income

The classification of long-term equity investments based on Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

<i>Current</i>
<i>Substandard</i>
<i>Doubtful</i>
<i>Total</i>

The Group designated certain investment as at fair value through comprehensive income (FVOCI). The FVOCI designation was made because the investments are expected to be held for the long-term strategic purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENYERTAAN SAHAM - BERSIH (lanjutan)

17. EQUITY INVESTMENTS - NET (continued)

Penyertaan saham terdiri dari:

Equity investment consist of:

Nama Perusahaan/Company Name	2023	2022	2023		2022	
	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Biaya perolehan/Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value	Biaya perolehan/Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income						
PT Fintek Karya Nusantara	9.82%	9.28%	200,000	377,547	200,000	472,138
PT Bank Mizuho Indonesia	1.00%	1.00%	75,375	75,375	75,375	75,375
PT Bank BTPN Tbk	0.15%	0.15%	31,579	31,579	37,342	37,342
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	17.50%	17.50%	3,500	23,288	3,500	9,277
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	2.50%	2.50%	7,500	7,500	7,500	7,500
PT Pemeringkat Efek Indonesia	0.16%	0.64%	158	158	158	158
PT Bursa Efek Indonesia	1.20%	1.20%	7,500	7,500	135	135
Lain-lain	99.99%	0.00%	9,236	9,236	6,872	6,872
			334,848	532,183	330,882	608,797
Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss						
PT PANN Pembiayaan Maritim	48.40%	48.40%	-	-	724,338	-
Rukita	2.50%	2.50%	31,517	31,517	-	-
			366,365	563,700	1,055,220	608,797

18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

18. OTHER ASSETS - NET

Aset lain-lain - bersih terdiri dari:

Other assets - net consist of:

	2023	2022	
Piutang bunga	4,331,026	3,848,918	Interest receivables
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	3,662,144	2,577,566	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Piutang lain-lain-bersih	2,679,406	3,959,580	Other receivables-net
Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor	2,540,505	-	Foreign Exchange Term Deposit from Export Activities
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp788.713 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp806.914 pada tanggal 31 Desember 2022	897,057	1,150,179	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp788,713 as of 31 December 2023 and Rp806,914 as of 31 December 2022
Piutang nasabah - Entitas Anak	371,927	259,560	Receivables from customers - Subsidiary
Persediaan kantor	228,388	178,593	Office supplies
Beban komisi ditangguhkan	53,845	64,444	Deferred commission expenses
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.408 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp27.880 pada tanggal 31 Desember 2022	2,207,899	1,817,274	Others, net of allowance for impairment losses of Rp27,408 as of 31 December 2023 and Rp27,880 as of 31 December 2022
	16,972,197	13,856,114	

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang kepada pemerintah, imbal jasa penjaminan dan penjualan obligasi.

Other receivables mostly comprised of governments receivables, guarantee fee and sale of bonds receivables.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp1.885.321 dan Rp1.798.596 (31 Desember 2022: Rp1.591.451 dan Rp1.639.814).

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

Properti terbengkalai termasuk di dalam pos "lain-lain" sebesar Rp2.734 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.260 dan akumulasi penyusutan properti terbengkalai sebesar Rp1.995 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar RpNihil setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.260 dan akumulasi penyusutan properti terbengkalai sebesar Rp1.726 pada tanggal 31 Desember 2022.

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas properti terbengkalai dalam bentuk pemanfaatan untuk kegiatan operasional Bank (kantor, outlet, galeri, rumah dinas dan gudang kearsipan).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

18. OTHER ASSETS - NET (continued)

As of 31 December 2023, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp1,885,321 and Rp1,798,596, respectively (31 December 2022: Rp1,591,451 and Rp1,639,814).

BNI has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of an auction or take over of collateral by investors on foreclosed collaterals.

Abandoned properties are included in "Others" amounting to Rp2,734, net of allowance for impairment losses of Rp27,260 and accumulated depreciation of Rp1,995, as of 31 December 2023 and amounting to RpNil, net of allowance for impairment losses of Rp27,260 and accumulated depreciation of abandoned property amounting to Rp1,726, as of 31 December 2022.

BNI has made efforts to resolve abandoned properties by utilizing them for the Bank's operational activities (offices, outlets, gallery, official houses and warehouse).

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

Aset tetap kepemilikan langsung:

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

	2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Tanah	16,023,337	215,683	(3,282)	119,116	9,515	16,364,369	Acquisition cost Land
Bangunan	8,723,683	318,036	(11,688)	214,792	482	9,245,305	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	13,958,270	1,104,159	(198,916)	323,352	-	15,186,865	Office equipment and motor vehicles
	38,705,290	1,637,878	(213,886)	657,260	9,997	40,796,539	
Aset dalam penyelesaian	707,409	1,192,915	(3,767)	(657,260)	-	1,239,297	Construction in progress
Aset hak guna	2,342,759	705,655	(396,400)	-	-	2,652,014	Right of use of assets
	41,755,458	3,536,448	(614,053)	-	9,997	44,687,850	
Akumulasi penyusutan Bangunan	2,813,741	559,294	(7,154)	-	-	3,365,881	Accumulated depreciation Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	11,345,144	1,159,922	(187,810)	-	-	12,317,256	Office equipment and motor vehicles
	14,158,885	1,719,216	(194,964)	-	-	15,683,137	
Aset hak guna	1,047,680	585,308	(393,131)	-	-	1,239,857	Right of use of assets
	15,206,565	2,304,524	(588,095)	-	-	16,922,994	
Nilai buku bersih	26,548,893					27,764,856	Net book value

*) Nilai revaluasi aset tetap merupakan hasil penilaian kembali aset tetap Entitas Anak.

The revaluation value of fixed assets is the result of re-appraisal of the Subsidiary fixed assets *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

**19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF
ASSETS (continued)**

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

Direct ownership of fixed assets: (continued)

	2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Dampak Akuisisi/ Acquisition impact	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	15,968,903	47,028	(6,002)	-	-	13,408	16,023,337	Land
Bangunan	8,386,707	285,207	(52,441)	96,387	-	7,823	8,723,683	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	12,747,205	1,736,072	(652,508)	110,745	-	16,756	13,958,270	Office equipment and motor vehicles
	37,102,815	2,068,307	(710,951)	207,132	-	37,987	38,705,290	
Aset dalam penyelesaian	521,525	825,081	(432,065)	(207,132)	-	-	707,409	Construction in progress
Aset hak guna	2,210,224	514,029	(423,159)	-	-	41,665	2,342,759	Right of use of assets
	39,834,564	3,407,417	(1,566,175)	-	-	79,652	41,755,458	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	2,249,706	565,823	(1,788)	-	-	-	2,813,741	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	9,889,523	1,793,402	(337,781)	-	-	-	11,345,144	Office equipment and motor vehicles
	12,139,229	2,359,225	(339,569)	-	-	-	14,158,885	
Aset hak guna	812,353	503,906	(268,579)	-	-	-	1,047,680	Right of use of assets
	12,951,582	2,863,131	(608,148)	-	-	-	15,206,565	
Nilai buku bersih	26,882,982						26,548,893	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.719.216 dan Rp2.359.225 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp1,719,216 and Rp2,359,225 are recorded on general and administrative expense in the statement of profit or loss.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Grup sebesar Rp9.616.323 dan Rp8.676.026 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Group amounted to Rp9,616,323 and Rp8,676,026 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, including, among others, office equipment and motor vehicles.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.714.609 (31 Desember 2022: Rp18.694.506). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp18,714,609 (31 December 2022: Rp18,694,506). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tanah	-	119,121
Bangunan	450,350	262,613
Peralatan kantor	788,947	325,675
	<u>1,239,297</u>	<u>707,409</u>

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 89% - 97% dan 31 Desember 2022: 86% - 95%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatat karena Grup melakukan penilaian pada tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2021. Pada tahun 2023, PT Bank Hibank Indonesia melakukan perubahan pencatatan pada tanah dan bangunan mengikuti kebijakan Grup dengan menggunakan metode revaluasi. PT Bank Hibank Indonesia telah menugaskan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan) pada tanggal 19 Desember 2023.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015 dan 2018, maka pada tanggal 31 Desember 2021 Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- KJPP Toto Suharto & Rekan
- KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ova Mustopa Soleh & Rekan untuk PT Bank Hibank Indonesia.

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

Construction in progress as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Land
Buildings
Office equipment

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2023 is between 89% - 97% and 31 December 2022: 86% - 95%. Those construction in progress as of 31 December 2023 are estimated to be completed in 2024.

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2023 and 2022 because the Group performed revaluation over land and buildings on 30 September 2021. In 2023, PT Bank Hibank Indonesia change the recording of its land and buildings following the Group policy which using revaluation method. PT Bank Hibank Indonesia has assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings) dated 19 December 2023.

There were no fixed assets pledged as collateral.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that on which revaluation has been conducted in 2015 and 2018, therefore on 31 December 2021, the Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

The valuations of land and buildings are performed by the following external independent appraisers:

- KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- KJPP Toto Suharto & Rekan
- KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

The valuations of land and buildings are performed by KJPP Ova Mustopa Soleh & Rekan external independent appraisers:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan - ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 untuk kelompok aset tanah dan bangunan Grup di Indonesia dan luar negeri adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	15,350,940	15,968,903	617,963	Land
Bangunan	5,842,108	6,137,001	294,893	Buildings
Jumlah	21,193,048	22,105,904	912,856	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp617.963 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp669.629 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun 2021 sebesar Rp51.666.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp294.893. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp315.945 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun 2021 sebesar Rp21.052.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp912.856. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp72.718.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kelompok aset tanah dan bangunan PT Bank Hibank di Indonesia adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	13,408	22,923	9,515	Land
Bangunan	288	770	482	Buildings
Jumlah	13,696	23,693	9,997	Total

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

- a) Types and rights attached to the property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristics
- e) Income producing characteristics
- f) Land characteristics

Information on revaluation of land and buildings of the Group on 31 December 2021 located in Indonesia and overseas are as follows:

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp617,963 which consists of the increase in the carrying amount of land recognized as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp669,629 and a decrease in carrying amount of land recognized in 2021 expenses amounting to Rp51,666.

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp294,893. The increase consists of the increase in the carrying amount of buildings recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp315,945 and decrease in the carrying amount of buildings recognized in 2021 expenses amounting to Rp21,052.

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp912,856. The decrease of carrying amount from revaluation results recognized in 2021 expenses amounting to Rp72,718.

Information on revaluation of land and buildings of the PT Bank Hibank Indonesia on 31 December 2023 located in Indonesia are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan PT Bank Hibank Indonesia menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp9.997 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tanah	1,773,261	1,774,041	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	2,972,139	2,941,815	Cost
Akumulasi penyusutan	(2,859,396)	(2,850,634)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	<u>112,743</u>	<u>91,181</u>	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	<u><u>1,886,004</u></u>	<u><u>1,865,222</u></u>	Total net book value

The revaluation of land and building of PT Bank Hibank Indonesia resulted in an increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp9,997 which consists of the increase in the carrying amount of land recognized as "Other Comprehensive Income".

If land and buildings were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Perubahan cadangan revaluasi aset bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	<u>Cadangan revaluasi aset, bersih setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax</u>	
Saldo per 31 Desember 2022	15,441,439	Balance as of 31 December 2022
Realisasi surplus revaluasi akibat dampak kehilangan pengendalian	6,390	Revaluation surplus realization due to impact of loss of control
Saldo per 31 Desember 2023	<u><u>15,447,829</u></u>	Balance as of 31 December 2023
	<u>Cadangan revaluasi aset, bersih setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax</u>	
Saldo per 31 Desember 2021	15,442,025	Balance as of 31 December 2021
Realisasi surplus revaluasi akibat dampak kehilangan pengendalian	(586)	Revaluation surplus realization due to impact of loss of control
Saldo per 31 Desember 2022	<u><u>15,441,439</u></u>	Balance as of 31 December 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

As of 31 December 2023 and 2022, there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

**19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF
ASSETS (continued)**

Perhitungan keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Calculation of gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga perolehan	30,670	1,566,175	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(25,967)	(608,148)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapus	4,703	958,027	Book value of disposed fixed assets
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	13,119	952,777	Proceeds from disposal of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan dan penghapusan aset tetap	8,416	(5,250)	Gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets

Aset hak-guna pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Right-of-use of assets as of 31 December 2023 and 2022 as follows:

		<u>2023</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Biaya perolehan Tanah dan bangunan	2,268,006	691,141	(373,838)	-	2,585,309	Cost Land and buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	74,753	14,514	(22,562)	-	66,705	Office equipment and motor vehicles	
	<u>2,342,759</u>	<u>705,655</u>	<u>(396,400)</u>	<u>-</u>	<u>2,652,014</u>		
Akumulasi penyusutan Tanah dan bangunan	1,011,761	551,497	(374,353)	-	1,188,905	Accumulated depreciation Land and buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	35,919	33,811	(18,778)	-	50,952	Office equipment and motor vehicles	
	<u>1,047,680</u>	<u>585,308</u>	<u>(393,131)</u>	<u>-</u>	<u>1,239,857</u>		
Nilai buku bersih	<u>1,295,079</u>				<u>1,412,157</u>	Net book value	
		<u>2022</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Dampak Akuisisi/ Impact from acquisition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan Tanah dan bangunan	2,105,361	503,323	(366,597)	-	25,919	2,268,006	Cost Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	104,863	10,706	(56,562)	-	15,746	74,753	Office equipment and motor vehicles
	<u>2,210,224</u>	<u>514,029</u>	<u>(423,159)</u>	<u>-</u>	<u>41,665</u>	<u>2,342,759</u>	
Akumulasi penyusutan Tanah dan bangunan	742,393	466,074	(196,706)	-	-	1,011,761	Accumulated depreciation Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	69,960	37,832	(71,873)	-	-	35,919	Office equipment and motor vehicles
	<u>812,353</u>	<u>503,906</u>	<u>(268,579)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,047,680</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,397,871</u>					<u>1,295,079</u>	Net book value

Grup menyewa beberapa aset termasuk rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM, kendaraan dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

The Group had rent a number of assets which include official houses, offices, ATM space, vehicle and others. The average of lease term is 5 (five) years.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah Rp240.769 (31 Desember 2022: Rp341.741).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp585.308 dan Rp503.906 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2023 is amounting to Rp240,769 (31 December 2022: Rp341,741).

Depreciation expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp585,308 and Rp503,906 are recorded on general and administrative expense in the statement of profit or loss.

20. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Goodwill	727,786	727,786	Goodwill
Hubungan pelanggan	16,637	13,966	Customer relationships
Merek dagang	-	10,559	Trademarks
	<u>744,423</u>	<u>752,311</u>	

20. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of the following:

Pada bulan Mei 2022, Grup telah mengakuisisi PT Bank Hibank Indonesia. Atas transaksi ini, Grup memperoleh *goodwill* dan aset takberwujud tertentu berupa kontrak hubungan pelanggan dan merek dagang.

Penurunan nilai atas goodwill

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 5 tahun. Grup menentukan unit penghasil kas ("UPK") sejalan dengan Bank Hibank sebagai UPK sendiri. Nilai tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tingkat pertumbuhan	4.94%	Growth rate
Tingkat diskonto (WACC)	9.80%	Discount rate (WACC)

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Lihat Catatan 43 untuk informasi mengenai akuisisi PT Bank Hibank Indonesia.

In May 2022, the Group acquired PT Bank Hibank Indonesia. As a result of this acquisition, the Group recognised goodwill and certain intangible assets, such as contractual customer relationships and trademarks.

Impairment of goodwill

Goodwill are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal calculations that uses the 5 years Discounted Cash Flow method. The Group determine the cash generating unit ("CGU") aligned with the Bank Hibank as a separate CGU. The value is within the category of fair value measurement level 3.

Certain key assumptions used in the fair value less cost of disposal calculation at 31 December 2023 are as follows

No impairment of the goodwill was identified.

Refer to Note 43 for details acquisition of PT Bank Hibank Indonesia.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEGERA

21. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban sebagai <i>issuer</i> bank (ATM)	2,991,170	2,706,856	<i>Obligation as issuer bank</i>
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	788,753	925,895	<i>Temporary deposit transactions not yet settled</i>
Setoran pajak sebagai bank persepsi	334,092	205,821	<i>Tax collection received by BNI as collecting bank</i>
Kerjasama pihak ketiga	306,886	311,503	<i>Third party agreements</i>
Dana setoran <i>smartpay</i>	224,059	164,667	<i>Fund deposits for smartpay</i>
Kiriman uang	135,863	12,790	<i>Money transfers</i>
Dana setoran cek	58,307	45,489	<i>Fund deposits for cheques</i>
Dana <i>trust</i>	26,578	26,619	<i>Fund deposits for trust</i>
Lainnya	113,447	22,626	<i>Others</i>
	<hr/>	<hr/>	
	4,979,155	4,422,266	
	<hr/>	<hr/>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dana <i>trust</i>	138,534	139,667	<i>Fund deposits for trust</i>
Setoran pajak sebagai bank persepsi	77,146	32,475	<i>Tax collection received by BNI as collecting Bank</i>
Kerjasama pihak ketiga	50,634	4,310	<i>Third party agreements</i>
Kiriman uang	33,682	55,524	<i>Money transfers</i>
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	14,424	26,182	<i>Temporary deposit transactions not yet settled</i>
Lainnya	1,377	5,936	<i>Others</i>
	<hr/>	<hr/>	
	315,797	264,094	
	<hr/>	<hr/>	
	5,294,952	4,686,360	

22. SIMPANAN NASABAH

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46k.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46k.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Tabungan	222,512,910	230,378,383	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	208,275,592	185,145,882	<i>Time deposits</i>
Giro	203,157,259	211,971,828	<i>Current accounts</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	-	1,920,027	<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>
	<hr/>	<hr/>	
	633,945,761	629,416,120	
	<hr/>	<hr/>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	142,338,909	102,653,306	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	24,389,388	23,651,727	<i>Time deposits</i>
Tabungan	9,468,525	12,316,209	<i>Savings accounts</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	587,760	1,231,629	<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>
	<hr/>	<hr/>	
	176,784,582	139,852,871	
	<hr/>	<hr/>	
	810,730,343	769,268,991	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	633,945,761	629,416,120
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	165,780,761	133,980,970
Yen Jepang	7,554,960	1,163,934
Yuan China	1,839,058	330,865
Dolar Singapura	752,273	779,082
Euro Eropa	721,360	3,425,591
Dolar Hong Kong	50,901	48,120
Dolar Australia	47,156	59,191
Pound Sterling Inggris	28,218	53,329
Franc Swiss	4,560	3,476
Won Korea Selatan	2,253	5,073
Lain-lain	3,082	3,240
	176,784,582	139,852,871
	810,730,343	769,268,991

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	2023	2022
Rupiah	633,945,761	629,416,120
Foreign currencies		
United States Dollar	165,780,761	133,980,970
Japanese Yen	7,554,960	1,163,934
Chinese Yuan	1,839,058	330,865
Singapore Dollar	752,273	779,082
European Euro	721,360	3,425,591
Hong Kong Dollar	50,901	48,120
Australian Dollar	47,156	59,191
Great Britain Pound Sterling	28,218	53,329
Swiss Franc	4,560	3,476
South Korean Won	2,253	5,073
Others	3,082	3,240
	176,784,582	139,852,871
	810,730,343	769,268,991

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank.

As of 31 December 2023 and 2022, BNI was a participant of the above guarantee program.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	64,848,639	80,809,404	Current accounts
Deposito berjangka	26,986,048	30,400,970	Time deposits
Tabungan	146,280	288,465	Savings accounts
Negotiable Certificate of Deposits	-	184,958	Negotiable Certificate of Deposits
	<u>91,980,967</u>	<u>111,683,797</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	55,991,467	39,682,253	Current accounts
Deposito berjangka	4,088,842	3,362,559	Time deposits
Tabungan	19,114	79,654	Saving accounts
	<u>60,099,423</u>	<u>43,124,466</u>	
Total pihak berelasi	<u>152,080,390</u>	<u>154,808,263</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan	222,366,630	230,089,918	Savings accounts
Deposito berjangka	181,289,544	154,744,912	Time deposits
Giro	138,308,620	131,162,424	Current accounts
Negotiable Certificate of Deposits	-	1,735,069	Negotiable Certificate of Deposits
	<u>541,964,794</u>	<u>517,732,323</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	86,347,442	62,971,053	Current accounts
Deposito berjangka	20,300,546	20,289,168	Time deposits
Tabungan	9,449,411	12,236,555	Savings accounts
Negotiable Certificate of Deposits	587,760	1,231,629	Negotiable Certificate of Deposits
	<u>116,685,159</u>	<u>96,728,405</u>	
Total pihak ketiga	<u>658,649,953</u>	<u>614,460,728</u>	Total third parties
	<u>810,730,343</u>	<u>769,268,991</u>	

c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

c. Time deposits by contractual period

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<1 bulan	11,607,194	12,818,276	<1 month
1 - <3 bulan	80,027,214	65,354,176	1 - <3 months
3 - <6 bulan	53,060,549	57,249,871	3 - <6 months
6 - 12 bulan	70,166,808	32,190,538	6 - 12 months
>12 bulan	17,803,215	41,184,748	>12 months
	<u>232,664,980</u>	<u>208,797,609</u>	

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Giro	16,170,794	48,907,452	Current accounts
Tabungan	14,832,482	25,863,453	Savings accounts
Deposito berjangka	7,253,007	7,142,865	Time deposits
Total	<u>38,256,283</u>	<u>81,913,770</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
2023	0.00 - 7.50	0.00 - 6.90	0.00 - 1.75	0.00 - 0.10	0.00 - 0.01	2023
2022	0.00 - 6.39	0.00 - 4.75	0.00 - 1.33	0.00 - 0.75	0.00 - 0.01	2022

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46I.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46I.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Giro	1,320,942	1,121,824	Current accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	625,000	-	Interbank money market
Deposito berjangka	63,730	101,455	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	-	477,808	Negotiable Certificate of Deposits
Simpanan lainnya	648,514	626,030	Other deposits
	<u>2,658,186</u>	<u>2,327,117</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	4,492,755	8,175,341	Interbank money market
Giro	3,055,587	3,084,018	Current accounts
Deposito berjangka	740,384	801,108	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	515,651	310,304	Negotiable Certificate of Deposits
Simpanan lainnya	431,425	546,666	Other deposits
	<u>9,235,802</u>	<u>12,917,437</u>	
	<u>11,893,988</u>	<u>15,244,554</u>	

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	2,658,186	2,327,117	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	5,286,458	9,793,195	United States Dollar
Yen Jepang	3,273,087	2,589,026	Japanese Yen
Dolar Singapura	566,429	486,481	Singapore Dollar
Euro Eropa	66,188	24,287	European Euro
Dolar Hong Kong	27,217	12,245	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	16,423	12,203	Great Britain Pound Sterling
	<u>9,235,802</u>	<u>12,917,437</u>	
	<u>11,893,988</u>	<u>15,244,554</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	14,351	33,041	Current accounts
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	156,010	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Simpanan lainnya	-	4,889	Other deposits
	<u>14,351</u>	<u>193,940</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	1,327,918	506,727	Current accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	1,231,760	2,179,450	Interbank money market
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	310,304	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Simpanan lainnya	131,078	-	Other deposits
	<u>2,690,756</u>	<u>2,996,481</u>	
Total pihak berelasi	<u>2,705,107</u>	<u>3,190,421</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1,306,591	1,088,783	Current accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	625,000	-	Interbank money market
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	321,798	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Deposito berjangka	63,730	101,455	Time deposits
Simpanan lainnya	648,514	621,141	Other deposits
	<u>2,643,835</u>	<u>2,133,177</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	3,260,995	5,995,891	Interbank money market
Giro	1,727,669	2,577,291	Current accounts
Deposito berjangka	740,384	801,108	Time deposits
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	515,651	-	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Simpanan lainnya	300,347	546,666	Other deposits
	<u>6,545,046</u>	<u>9,920,956</u>	
Total pihak ketiga	<u>9,188,881</u>	<u>12,054,133</u>	Total third parties
	<u>11,893,988</u>	<u>15,244,554</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

c. By annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
2023	0.00 - 6.70	0.00 - 6.05	0.00 - 0.45	0.00 - 4.20	2023
2022	0.00 - 5.83	0.00 - 5.00	0.00 - 0.40	0.00 - 4.05	2022

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	2023	2022	
Giro	42,553	51,314	Current accounts
Deposito berjangka	4,707	5,241	Time deposits
Tabungan	3,501	9,046	Savings accounts
	50,761	65,601	

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

24. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

2023

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Rupiah/Rupiah							
BPD Kalimantan Timur	OBN	200,000	15/12/2023	15/1/2024	199,901	587	199,314
		200,000			199,901	587	199,314
Mata uang asing/Foreign currencies							
JP Morgan Chase Bank	OBN	1,219,000	13/4/2023	15/9/2026	1,254,812	156,592	1,098,220
Standard Chartered, Jakarta	OBN	1,000,000	12/4/2023	15/5/2027	1,129,594	176,903	952,691
JP Morgan Chase Bank	OBN	1,070,000	12/4/2023	15/5/2027	1,111,926	174,026	937,900
Deutsche Bank AG.	OBN	1,001,000	12/4/2023	15/5/2027	1,105,434	173,235	932,199
Standard Chartered, Jakarta	OBN	700,000	14/4/2023	15/4/2026	729,641	85,943	643,698
Deutsche Bank AG.	OBN	700,000	14/4/2023	15/4/2026	712,500	83,084	629,416
JP Morgan Chase Bank	OBN	743,675	16/11/2023	16/11/2028	718,734	175,394	543,340
JP Morgan Chase Bank	OBN	523,618	17/9/2021	15/5/2024	525,917	16,990	508,927
JP Morgan Chase Bank	OBN	303,321	16/11/2023	17/4/2028	299,056	66,190	232,866
BNP Paribas	OBN	230,955	12/10/2023	17/1/2024	215,775	3,169	212,606
		7,491,569			7,803,389	1,111,526	6,691,863
		7,691,569			8,003,290	1,112,113	6,891,177

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**24. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE (continued)**

2022

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Pihak ketiga/Third parties							
<i>Rupiah/Rupiah</i>							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	400,000	15/11/2022	14/2/2023	394,442	2,766	391,676
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	99,000	27/10/2022	26/1/2023	87,377	354	87,023
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	29/11/2022	28/2/2023	45,463	454	45,009
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	03/11/2022	02/2/2023	19,760	102	19,658
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	20/12/2022	21/3/2023	19,923	270	19,653
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	29/12/2022	30/3/2023	19,947	310	19,637
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	27/12/2022	28/3/2023	19,908	303	19,605
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	13/12/2022	14/3/2023	19,836	245	19,591
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	08/12/2022	09/3/2023	19,777	228	19,549
		669,000			646,433	5,032	641,401
<i>Mata uang asing/Foreign currencies</i>							
JP Morgan Chase Bank	OBN	523,618	17/09/2021	15/5/2024	531,741	17,160	514,581
BNP Paribas, France	OBN	568,214	27/7/2022	31/1/2023	444,523	8,051	436,472
BNP Paribas, France	OBN	474,809	20/7/2022	23/1/2023	416,225	7,561	408,664
Standard Chartered, Jakarta	OBN	356,000	11/5/2020	15/5/2023	332,424	20,045	312,379
HSBC, Hongkong	OBN	358,053	23/12/2022	22/6/2023	310,704	6,782	303,922
BNP Paribas, France	OBN	381,404	13/12/2022	15/6/2023	275,166	7,299	267,867
		2,662,098			2,310,783	66,898	2,243,885
		3,331,098			2,957,216	71,930	2,885,286

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Contractual interest rate: 2023 2022
Suku bunga kontrak: 2023	6.65	1.30 - 6.32	2023
2022	5.63 - 8.13	1.50 - 4.75	2022

25. LIABILITAS AKSEPTASI

25. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Bank	1,519,809	1,183,632	Banks
Kreditur non-bank	244,375	190,225	Non-bank creditors
	1,764,184	1,373,857	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	3,939,319	3,773,041	Banks
Kreditur non-bank	45,044	154,345	Non-bank creditors
	3,984,363	3,927,386	
	5,748,547	5,301,243	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

	2023	2022
Rupiah	1,764,184	1,373,857
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3,897,148	3,844,172
Euro Eropa	66,367	39,870
Yuan China	15,221	26,880
Yen Jepang	5,627	15,421
Franc Swiss	-	1,043
	3,984,363	3,927,386
	5,748,547	5,301,243

b. Berdasarkan hubungan

	2023	2022
Pihak berelasi		
Rupiah	1,049,883	836,603
Mata uang asing	20,717	152,240
Total pihak berelasi	1,070,600	988,843
Pihak ketiga		
Rupiah	714,301	537,254
Mata uang asing	3,963,646	3,775,146
Total pihak ketiga	4,677,947	4,312,400
	5,748,547	5,301,243

25. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

Acceptance payables based on currencies are as follows:

a. By party and currency (continued)

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
European Euro
Chinese Yuan
Japanese Yen
Swiss Franc

b. By relationship

Related parties
Rupiah
Foreign currencies
Total related parties
Third parties
Rupiah
Foreign currencies
Total third parties

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2023	2022
Biaya teknologi dan telekomunikasi	558,506	509,481
Biaya kantor	467,642	474,257
Kewajiban sebagai Bank penerbit	460,742	307,780
Biaya <i>loyalty</i>	49,905	47,642
Biaya promosi	5,288	6,253
Lain-lain	121,782	95,257
	1,663,865	1,440,670

26. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

Technology and telecommunication expenses
Office expenses
Issuer Bank liabilities
Loyalty expenses
Sales promotion expenses
Others

27. PENYISIHAN

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi
Penyisihan atas perkara hukum dan lainnya

	2023	2022
	2,165,058	2,697,672
	7,674	14,674
	2,172,732	2,712,346

27. PROVISIONS

Estimated losses from commitments and contingencies
Provision for legal cases and others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	14,674	44,358	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan	(7,000)	(29,684)	Reversal during the year
	7,674	14,674	

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur, pemilik dana dan/atau pihak ketiga. Saat ini permasalahan hukum tersebut masih dalam proses/upaya hukum.

Jumlah klaim terhadap Bank dan estimasi biaya penyelesaian perkara atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.660 dan Rp14.654. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum telah memadai.

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

27. PROVISIONS (continued)

- a. The movements of the allowance for legal cases are as follows:

The Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors, fund owners and/or third parties. Currently, litigation cases are still in legal process.

The Bank's total potential financial exposure and estimation on settlement of legal cases arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp7,660 and Rp14,654, respectively. As of 31 December 2023 and 2022, Management believes that the provision for legal cases is adequate.

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows:

	2023			Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired		
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	56,655,579	5,676,476	776,913	63,108,968	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,852,868)	3,852,868	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	1,746,822	(1,746,822)	-	-	Lifetime ECL not credit - -impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	575	(3,240)	2,665	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	(21,893,089)	(4,330,468)	(2,172,751)	(28,396,308)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40,524,918	4,016,438	1,966,140	46,507,496	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(13,737,880)	(491,034)	(28,139)	(14,257,053)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(160,838)	(21,536)	(3,598)	(185,972)	Foreign exchange and other movements
	59,283,219	6,952,682	541,230	66,777,131	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows: (continued)

2022					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Garansi bank yang diterbitkan				Bank guarantees issued	
Saldo awal	50,338,165	6,680,398	642,485	57,661,048	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(717,390)	717,390	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	2,073,911	(2,073,911)	-	-	Lifetime ECL not credit - -impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(143,131)	(237,223)	380,354	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	(17,381,946)	(4,223,183)	(1,445,387)	(23,050,516)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35,825,450	5,225,511	1,191,427	42,242,388	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(15,200,904)	(538,012)	-	(15,738,916)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,861,424	125,506	8,034	1,994,964	Foreign exchange and other movements
	56,655,579	5,676,476	776,913	63,108,968	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net measurement is repayment and impact of acquisition*)

2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Irrevocable letters of credit				Irrevocable letters of credit	
Saldo awal	15,180,092	585,899	308,204	16,074,195	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(594,357)	594,357	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	192,452	(192,452)	-	-	Lifetime ECL not credit - -impaired
Pengukuran kembali bersih*)	15,422,555	(283,956)	(62,969)	15,075,630	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	14,013,076	343,458	218,181	14,574,715	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(27,822,922)	(606,614)	(341,470)	(28,771,006)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(96,312)	(7,389)	4,474	(99,227)	Foreign exchange and other movements
	16,294,584	433,303	126,420	16,854,307	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net measurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows: (continued)

2022					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	7,345,355	1,176,122	224,935	8,746,412	Beginning balance
Pengalihan dari:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(988,936)	988,936	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	686,639	(686,639)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengalihan dari/ke:					
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(21,918)	21,918	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	23,149,390	806,690	(29,382)	23,926,698	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16,579,659	234,803	522,170	17,336,632	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(32,545,881)	(1,782,816)	(452,759)	(34,781,456)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	953,866	(129,279)	21,322	845,909	Foreign exchange and other movements
15,180,092	585,899	308,204	16,074,195		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net measurement is repayment and impact of acquisition*)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

2023					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total		
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	89,860	1,081,127	771,395	1,942,382	Beginning balance
Pengalihan dari:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(4,467)	4,467	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	83,395	(83,395)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengalihan dari/ke:					
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	341	(868)	527	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(90,938)	(590,929)	(2,029,163)	(2,711,030)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	80,926	886,710	1,768,132	2,735,768	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(19,564)	(177,870)	-	(197,434)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	(2,029)	(3,605)	(2,946)	(8,580)	Foreign exchange and other movements
137,524	1,115,637	507,945	1,761,106		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali.

Including in the net measurement of loss allowance, is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	2022			Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired		
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	114,009	1,001,838	641,837	1,757,684	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,887)	1,887	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	371,694	(371,694)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	285	(229,995)	229,710	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(433,519)	(409,203)	(1,267,222)	(2,109,944)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59,089	1,141,616	1,159,980	2,360,685	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(23,521)	(75,804)	-	(99,325)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	3,710	22,482	7,090	33,282	Foreign exchange and other movements
	89,860	1,081,127	771,395	1,942,382	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

	2023			Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired		
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	30,261	69,624	308,036	407,921	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,751)	1,751	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	1,724	(1,724)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	-	-	-	Transfer from/to lifetime-ECL credit-impaired -net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	56,746	(29,209)	(323,022)	(295,485)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22,314	118,171	68,193	208,678	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(96,766)	(103,971)	(43,021)	(243,758)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	532	(1,836)	(9,487)	(10,791)	Foreign exchange and other movements
	13,060	52,806	699	66,565	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	17,439	85,990	10	103,439	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,880)	3,880	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	197,255	(197,255)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	(22,156)	22,156	-	Transfer from/to lifetime- ECL credit-impaired -net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(162,680)	344,277	347,402	528,999	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	18,753	77,860	54,084	150,697	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(38,604)	(227,397)	(119,114)	(385,115)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,978	4,425	3,498	9,901	Foreign exchange and other movements
	30,261	69,624	308,036	407,921	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi.

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					Unused loan facilities to debtors
Saldo awal	347,373	-	-	347,373	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(27,489)	27,489	-	-	12-month ECL-
- Pengalihan ke:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	19,600	(19,600)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(1,817)	-	1,817	-	Lifetime ECL credit-impaired - Net remeasurement of loss allowance*)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(454,075)	(7,853)	(1,817)	(463,745)	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	63,636	-	-	63,636	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	390,823	25	-	390,848	Full repayment
Penghapusbukuan	(671)	-	-	(671)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	(55)	1	-	(54)	Foreign exchange and other movements
	337,325	62	-	337,387	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

	2022			Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					Unused loan facilities to debtors
Saldo awal	370,916	-	-	370,916	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(32,879)	32,879	-	-	12-month ECL-Transfer to:
- Pengalihan ke:					Lifetime ECL not credit-impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	7,181	(7,181)	-	-	
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(96)	(51)	147	-	Lifetime ECL credit-impaired - Net remeasurement of loss allowance*)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(446,166)	(25,674)	(147)	(471,987)	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68,475	-	-	68,475	Full repayment
Pembayaran penuh	381,763	24	-	381,787	Write-offs
Penghapusbukuan	(2,512)	-	-	(2,512)	Foreign exchange and other movements
Valuta asing dan perubahan lain	691	3	-	694	
	347,373	-	-	347,373	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

28. OTHER LIABILITIES

	2023	2022	
Utang ke pemegang polis	17,010,970	15,967,679	Obligation to policyholders
Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor	2,540,505	-	Foreign Exchange Term Deposit from Export Activities
Liabilitas sewa	1,287,369	1,146,127	Lease liabilities
Utang bunga	1,145,545	893,932	Interest payable
Utang nasabah - Entitas anak	753,482	253,890	Payable to customers - Subsidiary
Setoran jaminan	509,379	325,915	Guarantee deposits
Pendapatan yang belum diakui ¹⁾	436,658	537,348	Unearned income ¹⁾
Kewajiban pada pihak ketiga	225,555	153,272	Liability to third parties
Rekening dalam penyelesaian	194,275	241,464	Unsettled account
Utang reasuransi dan komisi	44,073	90,328	Reinsurance payable and commission
Lain-lain	1,977,086	1,519,425	Others
	26,124,897	21,129,380	

¹⁾ Termasuk di dalam pendapatan yang belum diakui adalah klaim asuransi yang telah diterima oleh Bank atas Kredit Usaha Rakyat (KUR).

¹⁾ Including in unearned income is insurance claim that has been received by the Bank from Kredit Usaha Rakyat (KUR).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Utang ke pemegang polis

Utang kepada pemegang polis merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Rincian jumlah utang kepada pemegang polis adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang klaim	1,533	2,865
Cadangan atas premi yang belum mendapatkan pendapatan	134,610	89,490
Estimasi liabilitas klaim	259,964	264,869
Liabilitas manfaat polis masa depan	10,176,551	9,286,606
Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak	135,181	133,615
Liabilitas kepada pemegang unit link	6,282,559	6,170,446
<i>Ujrah</i> diterima dimuka	20,572	19,788
	<u>17,010,970</u>	<u>15,967,679</u>

Grup mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Obligation to policyholders

Obligation to policyholders represent liabilities of Subsidiary which consist of liabilities for long-term insurance contracts, liabilities for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claims.

Details of obligation to policyholders represent liabilities are as follows:

Obligation to policyholders
Unearned premium reserves
estimated claim liabilities
Estimated claim liabilities
Liabilities for future policy benefits
Provision for liabilities for future policy benefits and unearned contributions
Liabilities to unit linked holders
Unearned Ujrah

The Group recognized liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premiums as of 31 December 2023 and 2022, based on internal actuary's calculations.

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the statement of financial position. The computation of liabilities for future policy benefits is based on the following actuarial assumptions:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang ke pemegang polis (lanjutan)

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Metode aktuaria	<i>Gross Premium Valuation and Fund Value</i>	<i>Gross Premium Valuation and Fund Value</i>	<i>Actuarial methods</i>
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	<i>Mortality tables</i>
Tabel morbiditas	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)</i>	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)</i>	<i>Morbidity tables</i>
Suku bunga tahunan			<i>Annual interest rate</i>
Rupiah	6.54% - 7.45%	4.60% - 7.35%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5.40% - 5.86%	3.18% - 4.99%	<i>US Dollar</i>

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah tingkat *lapse*, inflasi dan asumsi biaya.

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include lapse rate, inflation and expense assumption.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2023 telah diperiksa oleh aktuaris Grup.

The calculation of the liability for future policy benefits and unearned premium reserves as of 31 December 2023 were reviewed by the Group's actuary.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan	9,186,453	8,243,904	<i>Individual</i>
Kumpulan	<u>990,098</u>	<u>1,042,702</u>	<i>Group</i>
	<u>10,176,551</u>	<u>9,286,606</u>	
Unit Link			Unit Link
Perorangan	2,113,937	2,511,141	<i>Individual</i>
Kumpulan	<u>4,168,622</u>	<u>3,659,305</u>	<i>Group</i>
	<u>6,282,559</u>	<u>6,170,446</u>	
Syariah			Sharia
Perorangan	124,419	124,549	<i>Individual</i>
Kumpulan	<u>17</u>	<u>18</u>	<i>Group</i>
	<u>124,436</u>	<u>124,567</u>	
	<u><u>16,583,546</u></u>	<u><u>15,581,619</u></u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang ke pemegang polis (lanjutan)

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar USD5.084.024 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp78.375 (2022: USD5.465.902 (nilai penuh)).

b. Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan manfaat polis masa depan merupakan total penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang. Perhitungan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2023	2022	
Metode aktuarial	GPV hanya untuk dana tabarru/ only for tabarru' funds	GPV hanya untuk dana tabarru/ only for tabarru' funds	Actuarial method
Tabel mortalita	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	Mortality tables
Tabel morbidita	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)	Morbidity tables
Tingkat bagi hasil tahunan hanya untuk dana tabarru' Rupiah	6.04% - 6.92%	4.60% - 7.35%	Annual profit sharing rate only for tabarru' funds Rupiah

Rincian penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

Details of provision for future policy benefits and unearned contributions are as follows:

	2023	2022	
Syariah			Sharia
Penyisihan manfaat polis masa depan	124,436	124,565	Provision for future policy benefit
Kontribusi yang belum menjadi hak	10,745	9,050	Unearned contributions
	135,181	133,615	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang ke pemegang polis (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Asuransi jiwa		
<u>Perorangan</u>		
Kecelakaan diri	20,584	21,688
Kesehatan	8,491	3,375
Ekawarsa	2,712	3,148
Link	<u>2,323</u>	<u>2,788</u>
	<u>34,110</u>	<u>30,999</u>
<u>Kumpulan</u>		
Kesehatan	93,172	51,259
Ekawarsa	4,919	3,892
Kecelakaan diri	2,294	3,218
Link	<u>115</u>	<u>122</u>
	<u>100,500</u>	<u>58,491</u>
	<u><u>134,610</u></u>	<u><u>89,490</u></u>

d. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Asuransi jiwa		
<u>Perorangan</u>		
Jangkawarsa	72,436	77,496
Kesehatan	13,670	8,337
Kecelakaan diri	4,483	2,522
Ekawarsa	514	1,710
<u>Kumpulan</u>		
Kesehatan	71,227	51,179
Seumur hidup	<u>75,023</u>	<u>89,797</u>
	<u>237,353</u>	<u>231,041</u>
Syariah		
<u>Perorangan</u>		
Jangkawarsa	86	5,480
<u>Kumpulan</u>		
Asuransi jiwa kredit	15,587	23,954
Kesehatan	5,863	3,338
Kecelakaan diri	994	1,056
Ekawarsa	<u>81</u>	<u>-</u>
	<u>22,611</u>	<u>33,828</u>
	<u><u>259,964</u></u>	<u><u>264,869</u></u>

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Obligation to policyholders (continued)

c. Unearned premium reserves

Unearned premium reserves by type of insurance are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Life insurance		
<u>Individual</u>		
Personal accident	20,584	21,688
Health	8,491	3,375
Term life	2,712	3,148
Link	<u>2,323</u>	<u>2,788</u>
	<u>34,110</u>	<u>30,999</u>
<u>Group</u>		
Health	93,172	51,259
Term life	4,919	3,892
Personal accident	2,294	3,218
Link	<u>115</u>	<u>122</u>
	<u>100,500</u>	<u>58,491</u>
	<u><u>134,610</u></u>	<u><u>89,490</u></u>

d. Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Life insurance		
<u>Individual</u>		
Term life	72,436	77,496
Health	13,670	8,337
Personal Accident	4,483	2,522
Term life	514	1,710
<u>Group</u>		
Health	71,227	51,179
Life time	<u>75,023</u>	<u>89,797</u>
	<u>237,353</u>	<u>231,041</u>
Sharia		
<u>Individual</u>		
Term life	86	5,480
<u>Group</u>		
Credit life	15,587	23,954
Health	5,863	3,338
Personal accident	994	1,056
Term life	<u>81</u>	<u>-</u>
	<u>22,611</u>	<u>33,828</u>
	<u><u>259,964</u></u>	<u><u>264,869</u></u>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang ke pemegang polis (lanjutan)

e. Utang klaim

	2023	2022
Asuransi jiwa		
Kesehatan	703	1
Jatuh tempo	-	178
Kematian	396	23
Penebusan	-	14
	1,099	216
Syariah		
Kesehatan	434	409
Kematian	-	2,240
	434	2,649
	1,533	2,865

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Obligation to policyholders (continued)

e. Claim payables

Life insurance

Health
Maturities
Death
Surrender

Sharia

Health
Death

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuarial (tidak diaudit).

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions (unaudited).

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Saldo liabilitas asuransi/ Balance of insurance liabilities		
		2023	2022	
Tingkat suku bunga	+1%	16,433,969	15,459,630	Interest rate
Tingkat suku bunga	-1%	17,287,845	16,152,383	Interest rate
Tingkat mortalitas	+10%	16,905,890	15,857,994	Mortality rate
Tingkat mortalitas	-10%	16,758,319	15,701,376	Mortality rate

Liabilitas lain-lain

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp43.171 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp44.601 pada tanggal 31 Desember 2022.

Other liabilities

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp43,171 as of 31 December 2023 and Rp44,601 as of 31 December 2022.

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of other liabilities related to lease is as follows:

	2023	2022	
1 tahun	183,518	312,059	1 year
2 tahun	310,103	223,400	2 years
3 tahun	175,230	181,578	3 years
4 tahun	198,461	109,315	4 years
5 tahun	420,057	319,775	5 years
	1,287,369	1,146,127	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan BNI	626,869	626,869	Corporate income tax BNI
Entitas Anak	16,515	16,694	Subsidiaries
	643,384	643,563	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan BNI			Corporate income tax BNI
Pasal 25	110,481	262,222	Article 25
Pasal 29	569,188	1,108,655	Article 29
	679,669	1,370,877	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 25	408	4,977	Article 25
Pasal 29	21,843	15,841	Article 29
Total pajak penghasilan badan	701,920	1,391,695	Total corporate income tax
Pajak lainnya BNI	101,409	149,811	Other taxes BNI
Entitas Anak	19,644	9,540	Subsidiaries
Total pajak lainnya	121,053	159,351	Total other taxes
	822,973	1,551,046	

c. Beban pajak

c. Tax expense

	2023	2022	
BNI			BNI
Kini	4,386,618	4,997,178	Current
Tangguhan	84,783	(817,700)	Deferred
Pajak penghasilan - BNI	4,471,401	4,179,478	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	75,434	44,089	Current
Tangguhan	(13,325)	(18,639)	Deferred
Pajak penghasilan - Entitas Anak	62,109	25,450	Income tax - Subsidiaries
	4,533,510	4,204,928	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	25,639,738	22,686,708	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,883,074	4,309,691	Tax calculated at applicable tax rates
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan			Income not deductible for tax purpose
BNI	(327,163)	(135,962)	BNI
Entitas Anak	(22,401)	31,199	Subsidiaries
Total dampak pajak penghasilan	(349,564)	(104,763)	Total income tax impact
Beban pajak	4,533,510	4,204,928	Tax expense

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Grup		
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	25,639,738	22,686,708
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak, setelah eliminasi	(384,139)	26,130
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	25,255,599	22,712,838
Beda waktu		
- Penyusutan aset tetap	129,640	207,264
- Pencadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	284,088	1,882,007
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	(7,000)	(29,685)
- Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(334,840)	471,293
- Pembentukan cadangan imbalan kerja	218,287	72,195
- Amortisasi aset atas hak guna	28,857	18,420
- Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	(719,889)	574,609
- Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	(45,370)	2,071,927
	(446,227)	5,268,030
Beda tetap		
- Kenikmatan karyawan	288,574	668,619
- Keuntungan atas reksadana	(797,876)	(978,759)
- Laba dari cabang luar negeri	(515,555)	(942,624)
- Lain-lain	(697,053)	(427,168)
	(1,721,910)	(1,679,932)
Penghasilan kena pajak - BNI	23,087,462	26,300,936

29. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income is as follows:

The Group
Consolidated income before income tax
Income before income tax of Subsidiaries, after elimination
Income before income tax - BNI
Timing differences
Depreciation of fixed assets -
Provision for impairment losses on earning assets - loans
Reversal of allowance for legal, fraud and others
Unrealized gain on trading securities and derivative transactions
Provision for allowance for employee benefits
Right of use of asset amortization -
Provision for impairment earning assets - other than loans
Modification of contractual loans
Permanent differences
Employees' fringe benefits -
Gain on mutual funds -
Profit from overseas branch offices -
Others -
Taxable income - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	4,386,618	-
19% x Rp23.087.462	-	4,997,178
19% x Rp26.300.936	-	-
Beban pajak penghasilan	4,386,618	4,997,178
Pajak dibayar di muka	(3,706,949)	(3,626,301)
Utang pajak penghasilan - BNI	679,669	1,370,877

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi syarat tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

29. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable of BNI are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	4,386,618	-
19% x Rp23,087,462	-	4,997,178
19% x Rp26,300,936	-	-
Beban pajak penghasilan	4,386,618	4,997,178
Pajak dibayar di muka	(3,706,949)	(3,626,301)
Utang pajak penghasilan - BNI	679,669	1,370,877

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2023 dan 2022, berdasarkan Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan ("PPH") bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan tersebut diatas apabila memenuhi tambahan kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
4. Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk: Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka (tercermin dari kepemilikan saham oleh pengendali dan/atau pemegang saham utama).

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Nomor DE/I/2024-0032 tanggal 3 Januari 2024 dan Nomor DE/I/2023-0035 tanggal 3 Januari 2023 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI masing-masing selama tahun 2023 dan tahun 2022, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

29. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

For the fiscal year 2023 and 2022, based on Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPH") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, tax payers can obtain a reduction in the PPh rate of 3% (three percent) lower than the rate of domestic corporate tax payers as regulated in the Taxation Law, if it meets the following additional criteria:

1. The public owned 40% (forty percent) or more of the total paid up shares and those shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each party can only own less than 5% (five percent) of total paid-up shares.
3. The tax payer should fulfill the above mentioned criteria at least within 6 (six) months (183 (one hundred and eighty three) calendar days) in 1 (one) fiscal year.
4. Parties that meet the requirements of 300 (three hundred) parties and 5% (five percent) as stated above, do not include: Public Company Tax Payers who buy back their shares; and/or Those who have a special relationship as stipulated in the Income Tax Law with Public Company Tax Payers (reflected in: share ownership by the controlling party and/or major shareholder).

Based on the Monthly Shareholding Report Number DE/I/2024-0032 dated 3 January 2024 and Number DE/I/2023-0035 dated 3 January 2023 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the year 2023 and year 2022 respectively, BNI has met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

BNI's corporate income tax for year ended 31 December 2023 and 2022 are calculated using the tax rate of 19%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - bersih

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets - net

The deferred tax assets as of 31 December 2023 and 2022 represent the tax effects on the following:

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	296,083	-	(222,638)	73,445	<i>Unrealized loss/(gain) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	5,258,654	53,977	-	5,312,631	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Cadangan imbalan kerja	659,464	41,475	97,882	798,821	<i>Allowance for employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	958,979	(136,780)	-	822,199	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans</i>
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	2,788	(1,330)	-	1,458	<i>Allowance for legal, fraud and others</i>
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(76,971)	(63,620)	-	(140,591)	<i>Unrealized (gain) loss on trading securities and derivative transactions</i>
Amortisasi Aset-Hak-Guna	13,875	5,483	-	19,358	<i>Right-of-Use Assets amortization</i>
Penyusutan aset tetap	(20,199)	24,632	-	4,433	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	393,666	(8,620)	-	385,046	<i>Modification of contractual cash flows of loans</i>
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	7,486,339	(84,783)	(124,756)	7,276,800	<i>Net deferred tax assets - BNI</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	128,145			163,818	<i>Net deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	7,614,484			7,440,618	<i>Net consolidated deferred tax assets</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets - net (continued)

The deferred tax assets as of 31 December 2023 and 2022 represent the tax effects on the following: (continued)

		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(262,243)	-	558,326	296,083	<i>Unrealized loss/(gain) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	4,999,538	259,116	-	5,258,654	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>	
Cadangan imbalan kerja	697,843	13,717	(52,096)	659,464	<i>Allowance for employee benefits</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	934,564	24,415	-	958,979	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans</i>	
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	8,428	(5,640)	-	2,788	<i>Allowance for legal, fraud and others</i>	
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(166,517)	89,546	-	(76,971)	<i>Unrealized gain on trading securities and derivative transactions</i>	
Amortisasi Aset Hak Guna	10,375	3,500	-	13,875	<i>Right of Use Asset amortization</i>	
Penyusutan aset tetap	(59,579)	39,380	-	(20,199)	<i>Depreciation of fixed assets</i>	
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	-	393,666	-	393,666	<i>Modification of contractual cash flows of loans</i>	
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	6,162,409	817,700	506,230	7,486,339	<i>Net deferred tax assets - BNI</i>	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	67,884			128,145	<i>Net deferred tax assets - Subsidiaries</i>	
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	6,230,293			7,614,484	<i>Net consolidated deferred tax assets</i>	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 5 Februari 2018, BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.461.364 (termasuk denda) dan disetujui BNI sebesar Rp162.130. Pada tanggal 2 Maret 2018, BNI telah melakukan pembayaran sebagian SKPKB sebesar Rp1.785.691. Pada tanggal 4 Mei 2018, BNI mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 30 April 2019, BNI menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda) menjadi Rp1.212.517 dan disetujui BNI sebesar Rp163.628. Atas kelebihan pembayaran pajak di muka sebesar Rp573.174, setelah dikurangi dengan STP tahun 2019 sebesar Rp481, Bank telah menerima restitusi pajak melalui kompensasi pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019. Pada tanggal 26 Juli 2019, BNI telah mengajukan permohonan banding keberatan ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 24 Juni 2022, BNI menerima Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda) menjadi Rp789.519. Pada tanggal 5 Oktober 2022, BNI telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas putusan banding tersebut dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung.

29. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

On 5 February 2018, BNI received tax assessment for underpayment of tax (SKPKB) which stated that there was an under payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp2,461,364 (including penalties) which was partially agreed by BNI for the amount of Rp162,130. On 2 March 2018, BNI made a partial payment for the amount of Rp1,785,691. On 4 May 2018, BNI submitted Objection Letter for these SKPKB to the Directorate General of Tax.

On 30 April 2019, BNI received Directorate General of Tax decision which partially approved BNI Objection and reduced the SKPKB for fiscal year 2015 (including penalties) to become Rp1,212,517 which is partially agreed by BNI amounting to Rp163,628. For the overpayment amounting to Rp573,174, after less of STP for fiscal year 2019 amounting to Rp481, the Bank has received a tax refund through compensation for corporate income tax in 2019. On 26 July 2019, BNI submitted the request for appeal on the above to the Tax Court. On 24 June 2022, BNI received an Appeal Decision from the Tax Court which partially granted BNI's appeal and reduced the amount of tax accrued in the SKPKB on Corporate Income Tax for the 2015 fiscal year (including fines) to Rp789,519. On 5 October 2022, BNI submitted the Judicial Review to the Supreme Court for the appeal decision and up to the date of this consolidated financial statements, there has been no Judicial Review Decision from the Supreme Court.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

30. SECURITIES ISSUED

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2023		2022		
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	
<i>Green Bond</i> , setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.720 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp2.802 pada tanggal 31 Desember 2022	4,893,357	idAAA*)	4,896,875	idAAA*)	<i>Green Bond</i> , net of unamortized issuance cost amounting to Rp1,720 as of 31 December 2023 and Rp2,802 as of 31 December 2022
					Pefindo*)

Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022

Green Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2022

Pada tanggal 21 Juni 2022, BNI telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 ("*Green Bond I 2022*") dengan nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 seri:

On 21 June 2022, BNI has issued Green Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2022 ("Green Bond I 2022") with total amount of Rp5,000,000 which consists of 2 series:

	Nominal/ Amount	Kupon/ Coupon	Jatuh tempo/ Maturity Date	
Obligasi Seri A	4,000,000	6.35%	21 Juni/June 2025	<i>Obligation Serie A</i>
Obligasi Seri B	1,000,000	6.85%	21 Juni/June 2027	<i>Obligation Serie B</i>

Green Bond I 2022 ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi, dengan kupon dibayarkan setiap kuartalan, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada 22 Juni 2022. Penawaran Umum *Green Bond I 2022* telah mendapatkan Izin Efektif OJK melalui surat OJK No. S-93/D.04/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Green Bond I 2022 is offered with a value of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bond, with coupons paid quarterly, and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 22 June 2022. The Green Bond I 2022 Public Offering has obtained OJK Effective Permission through OJK letter No. S-93/D.04/2022 dated 10 June 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI *Green Bond 2022* memiliki nilai bersih sebesar Rp4.893.357 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.720 (31 Desember 2022 memiliki nilai bersih sebesar Rp4.896.875 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.802).

As of 31 December 2023, BI Green Bond 2022 had a net value of Rp4,893,357 after deducting the unamortized issuance fee of Rp1,720 (31 December 2022, BNI Green Bond 2022 had a net value of Rp4,896,875 after deducting the unamortized issuance fee of Rp2,802).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Dana hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi biaya biaya emisi, seluruhnya akan digunakan BNI untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), yaitu proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

BNI telah memperoleh rating idAAA atas *Green Bond I 2022* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan Opini Pihak Kedua yang diberikan oleh Sustainalytics.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah <i>Green Bond</i> , setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp1.720 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar Rp2.802 pada tanggal 31 Desember 2022	4,893,357	4,896,875
	4,893,357	4,896,875

c. Berdasarkan hubungan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi Rupiah	1,764,505	1,785,104
Pihak ketiga Rupiah	3,128,852	3,111,771
	4,893,357	4,896,875

Informasi mengenai efek-efek yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46m.

30. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

The proceeds from the bond issuance after deducting emission costs will be entirely used by BNI to finance and refinance projects in the *Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan)* category, namely, projects related to renewable energy, energy efficiency, waste processing into energy, and waste management, sustainable use of natural resources and land use, conservation of terrestrial and aquatic biodiversity, environmentally-friendly transportation, sustainable management of water and wastewater, adaptation to climate change, environmentally sound buildings, and sustainable agriculture, with due observance of OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Terms of Green Bonds.

BNI has obtained idAAA rating results for *Green Bond I 2022* from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and also Second-party Opinion which has given by Sustainalytics.

b. By currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah <i>Green Bond</i> , net of unamortized discount cost of Rp1,720 as of 31 December 2023 and Rp2,802 as of 31 December 2022	4,893,357	4,896,875

c. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Related parties Rupiah	1,764,505	1,785,104
Third parties Rupiah	3,128,852	3,111,771
	4,893,357	4,896,875

Information related to securities issued to related parties are disclosed in Note 46m.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

30. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Annual interest rates

	Rupiah %	
2023	6.35 - 6.85	2023
2022	6.35 - 6.85	2022

31. PINJAMAN YANG DITERIMA

31. BORROWINGS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman penerusan	53	957	Two step loans
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	914	914	Liquidity loan for member of primary cooperatives
Lain-lain	1,031,535	498,288	Others
	<u>1,032,502</u>	<u>500,159</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bilateral	21,856,207	28,916,463	Bilateral loans
Bankers acceptance	7,767,787	6,066,360	Bankers acceptance
Pinjaman penerusan	51,808	55,169	Two step loans
Lain-lain	241,304	116,055	Others
	<u>29,917,106</u>	<u>35,154,047</u>	
	<u>30,949,608</u>	<u>35,654,206</u>	

Pinjaman bilateral

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- a) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Sehubungan dengan adanya transisi LIBOR, Bank telah melakukan amandemen perjanjian penggunaan *reference rate* dari LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun menjadi SOFR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun yang telah berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD186.736.438 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp2.875.182 dan USD279.528.131 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp4.351.554.

Bilateral loans

BNI has bilateral loan which is one of the Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- a) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD700,000,000 (full amount) with tenure of 10 years and with interest rate of 6-month LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 16 September 2025. Regarding to the LIBOR transition, the Bank had amended the agreement for the use of reference rate from 6-month LIBOR plus a certain margin per annum to 6-month SOFR plus a certain margin per annum which already applies. As of 31 December 2023 and 2022, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD186,736,438 (full amount) or equivalent to Rp2,875,182 and USD279,528,131 (full amount) or equivalent to Rp4,351,554, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- b) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD189 juta (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Sehubungan dengan adanya transisi LIBOR, Bank telah melakukan amandemen perjanjian penggunaan *reference rate* dari LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun menjadi SOFR 6 bulan ditambah margin tertentu per tahun yang telah berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD75.369.011 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.160.457 dan USD113.481.875 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.766.629.
- c) Pada tanggal 25 November 2019, BNI memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan United Overseas Bank Ltd. sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* senilai USD750.000.000 (nilai penuh) yang terbagi dalam dua *tranche*, yaitu *tranche A* dan *tranche B*. *Tranche A* sebesar USD375.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023, sedangkan *tranche B* sebesar USD375.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 60 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd. bertindak sebagai Agen untuk fasilitas pinjaman ini.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- b) *Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD189 million (full amount) with tenure of 10 years and with interest rate of 6-month LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 16 September 2025. Regarding to the LIBOR transition, the Bank had amended the agreement for the use of reference rate from 6-month LIBOR plus a certain margin per annum to 6-month SOFR plus a certain margin per annum which already applies. As of 31 December 2023 and 2022, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD75,369,011 (full amount) or equivalent to Rp1,160,457 and USD113,481,875 (full amount) or equivalent to Rp1,766,629.*
- c) *On 25 November 2019, BNI obtained offshore bilateral loan with CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and United Overseas Bank Ltd. as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounting to USD750,000,000 (full amount) which was split into two tranches, tranche A and tranche B. Tranche A amounting to USD375,000,000 (full amount) with tenure of 42 months with interest rate of 3-month LIBOR plus a certain margin per annum has matured on 25 May 2023, while tranche B amounting to USD375,000,000 (full amount) with tenure of 60 months with interest of 3-month LIBOR plus a certain margin per annum will mature on 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd acted as the Agent for this loan facility.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- c) Pada tanggal 25 Februari 2020, BNI memperoleh fasilitas tambahan fasilitas pinjaman bilateral senilai USD220.000.000 (nilai penuh) yang terbagi dalam dua tranche, yaitu *tranche A* dan *tranche B*. *Tranche A* mendapat tambahan sebesar USD135.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 39 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan telah tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Sedangkan *tranche B* sebesar USD85.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 57 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Sehubungan dengan adanya transisi LIBOR, Bank telah melakukan amandemen perjanjian penggunaan *reference rate* dari LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun menjadi SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun yang telah berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD457.405.333 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp7.042.668 dan USD964.479.213 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp15.014.530.

- d) BNI, melalui BNI cabang Singapura dan London memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., LTD, CITI Group Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga SOFR ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp7.698.500 dan USD500.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp7.783.750.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- c) On 25 February 2020, BNI obtained additional offshore bilateral loan with amounting to USD220,000,000 (full amount) split into two tranches, *tranche A* and *tranche B*. *Tranche A* obtained additional amounting to USD135,000,000 (full amount) with tenure of 39 months with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and has matured on 25 May 2023. While *tranche B* obtained additional amounting to USD85,000,000 (full amount) with tenure of 57 months with interest rate of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 25 November 2024.

Regarding to the LIBOR transition, the Bank had amended the agreement for the use of reference rate from 3-month LIBOR plus a certain margin per annum to 3-month SOFR plus a certain margin per annum which already applies.

As of 31 December 2023 and 2022, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD457,405,333 (full amount) or equivalent to Rp7,042,668 and USD964,479,213 (full amount) or equivalent to Rp15,014,530, respectively.

- d) BNI, through Singapore and London branches, has offshore bilateral loan with consortium of banks consisting of Bank of Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., LTD, CITI Group Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited amounting to USD500,000,000 (full amount) with tenure of 3 years and with interest of SOFR plus a certain margin per annum and will mature on 28 September 2025. As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD500,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 7,698,500 and USD500,000,000 (full amount) or equivalent to Rp7,783,750.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- e) Pada tanggal 22 November 2023, BNI memperoleh fasilitas pinjaman bilateral dalam negeri dengan MUFG Bank, Ltd. senilai USD200.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 3 tahun. Tingkat suku bunga pinjaman adalah suku bunga tetap 6% per tahun untuk tahun pertama, dan selanjutnya menjadi tingkat suku bunga mengambang dengan menggunakan SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2026. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp3.079.400 (2022: Rpnil).

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% atau sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
- Nilai Rasio Modal Inti (*Tier 1 Ratio*) minimum 6%.
- Nilai Rasio Modal Inti Utama (*Core Tier 1 Ratio*) minimum 5%.
- Rasio *Return on Average Assets* minimum 0,6%, dengan ketentuan bahwa jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sama dengan atau lebih besar dari 12,5%.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan II yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- e) On 22 November 2023, BNI obtained onshore bilateral loan with MUFG Bank, Ltd. amounting to USD200,000,000 (full amount) with a tenure of 3 years. Interest rate of the borrowing is a fixed interest rate of 6% per annum for the first year, and then a floating interest rate using 3-month SOFR plus a certain margin per year. This loan facility will mature on 20 November 2026. As of 31 December 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD200,000,000 (full amount) or equivalent to Rp3,079,400 (2022: Rpnil).

The significant requirements (*financial covenants*) in the Bank's loan agreement include the following:

- *Non-Performing Loan* (NPL) ratio maximum of 5%.
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% or according to the applicable regulation.
- *Tier 1 Ratio* minimum of 6%.
- *Core Tier 1 Ratio* minimum of 5%.
- *Return on Average Assets* ratio minimum of 0.6%, provided that *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is equal to or greater than 12.5%.

During the years ended 31 December 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

Two step loans

Two step loans as of 31 December 2023 and 2022 are step loans from *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* to finance *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II* that was received in 2001 and 2004.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700.000 dan EUR9.000.000 (nilai penuh). Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman penerusan untuk *Phase I* dan *II* adalah masing-masing sebesar Rp53 dan EUR3.030.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp51.808 (2022: EUR3.327.080 (nilai penuh), ekuivalen Rp55.169).

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani, Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two step loans (continued)

Based on the two step loans agreements between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executing bank with total facilities for each not exceeding DM11,700,000 and EUR9,000,000 (full amount). Latest withdrawal date were on 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The terms of the two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

As of 31 December 2023, two step loans for Phase I and II amounted to Rp53 and EUR3,030,000 (full amount) or equivalent Rp51,808, respectively (2022: EUR3,327,080 (full amount), equivalent Rp 55,169).

Liquidity loan for members of primary cooperatives

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani, a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 sampai dengan 12 bulan.

	2023	2022
Emirates, NBD PJSC	3,079,400	1,556,750
CoBank, Singapura	1,924,625	778,375
MUFG BANK HKG	769,850	-
OCBC <i>limited Singapore</i>	769,850	-
The Korea Development Bank, Singapore Branch	769,850	-
Bank of America N.A., Singapura	454,212	-
CoBank, New York	-	778,375
Citibank N.A. Singapura	-	233,512
DZ Bank Singapura	-	1,089,725
Bank of Tokyo Mitsubishi Singapura	-	695,573
HSBC Bank Singapura	-	467,025
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapura	-	467,025
	7,767,787	6,066,360

Lain-lain

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada 21 Desember 2023 dan diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2024.

Pada tanggal 17 Maret 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *fixed loan III line limit* sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan, yang berlaku sampai dengan 17 Maret 2024.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 until 12 months.

	2023	2022
Emirates, NBD PJSC	3,079,400	1,556,750
CoBank, Singapura	1,924,625	778,375
MUFG BANK HKG	769,850	-
OCBC <i>limited Singapore</i>	769,850	-
The Korea Development Bank, Singapore Branch	769,850	-
Bank of America N.A., Singapura	454,212	-
CoBank, New York	-	778,375
Citibank N.A. Singapura	-	233,512
DZ Bank Singapura	-	1,089,725
Bank of Tokyo Mitsubishi Singapura	-	695,573
HSBC Bank Singapura	-	467,025
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapura	-	467,025
	7,767,787	6,066,360

Others

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Victoria International Tbk

On 25 July 2019, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease. This facility has been matured on 21 December 2023 and extended until 21 December 2024.

On 17 March 2021, based on the Credit Agreement No. 39, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional *fixed loan III line limit* facility amounting to Rp100,000 which was used as an additional working capital for financing that will mature on 17 March 2024.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,00%-9,50% dan 8,00%-9,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 31 Desember 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* ("NPF") maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp50.833 dan Rp166.250.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mega Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,75% masing-masing untuk pencairan selama tahun 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp30.625 dan Rp71.458.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 4 April 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing ranged from 8.00%-9.50% and 8.00%-9.00% for withdrawal during 31 December 2023 and 2022, respectively.

During the loan period, the BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining Non-Performing Finance ("NPF") ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp50,833 and Rp166,250, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On 30 March 2021, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Mega Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000 and tenure of 60 months and will mature on 30 March 2026.

Interest rate of the borrowing was 8.75% for withdrawal during 31 December 2023 and 2022, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp30,625 and Rp71,458, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

On 4 April 2019, based on the Credit Agreement No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000 which was used as an additional working capital for consumer financing has matured on 4 October 2022. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan fasilitas sebesar Rp150.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 13 November 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 19, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000 yang berlaku sampai 18 Oktober 2024.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- c. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp12.244 dan Rp34.602.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (continued)

On 10 March 2020, BNIMF obtained additional working capital facility loan with facility amounting to Rp150,000 that has matured on 13 November 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 18 October 2021, based on the Credit Agreement No. 19, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000 that will mature on 18 October 2024.

Interest rate of the borrowing was 9.00% for withdrawals during 2023 and 2022, respectively.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- b. Maintaining the financing to asset ratio at a minimum of 40.00%.
- c. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp12,244 and Rp34,602, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Pada tanggal 16 Desember 2021, perjanjian ini telah diperpanjang kembali dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 19 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan hingga 18 Desember 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2022, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00%-9,50% dan 8,50% masing-masing untuk pencairan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.

b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp7.368 dan Rp23.124.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On 18 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 12 months and has matured on 19 December 2021. On 16 December 2021, the facility has been extended and had matured on 17 December 2022. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 19 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 48 months until 18 December 2024.

On 17 February 2022, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp200,000 and tenure of 48 months until 17 February 2026.

Interest rate of the borrowing was 9.00%-9.50% and 8.50% for withdrawal during of 31 December 2023 and 2022, respectively.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.

b. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp7,368 and Rp23,124, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank DKI

Pada tanggal 16 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian kredit No 48, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 22 September 2025.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *current ratio* minimal 1 kali.
- b. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- c. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- d. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman untuk pencairan selama tahun 2023 dan 2022 adalah 8,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp16.043 dan Rp13.756.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang telah jatuh tempo pada tanggal 8 April 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank DKI

On 16 June 2022, based on the Credit Agreement No. 48, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on 22 September 2025.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the current ratio at a minimum of 1 times.*
- b. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- c. Maintaining the financing to asset ratio at a minimum of 40.00%.*
- d. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest rate of the borrowing for withdrawal during 2023 and 2022 was 8.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp16,043 and Rp13,756, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 October 2019, based on the Credit Agreement No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000 which was used as an additional working capital that has matured on 8 April 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,25% selama tahun 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 7 kali.

b. Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 4.353.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 November 2019, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 100.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,50% selama tahun 2023 dan 2022.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 3.472.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing ranged from 9.00%-9.25% during 2023 and 2022.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 7 times.

b. Maintaining NPF ratio at a maximum of 3.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp nil and Rp 4,353 respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On 20 November 2019, BNIMF obtained working capital facility loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp 100,000 and tenure of 42 months and has matured on 20 May 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing is 9.50% during 2023 and 2022.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining NPF ratio at a maximum of 3.00%.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp nil and Rp 3,472, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 16 September 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 234.800 pada tanggal 26 Maret 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 Mei 2020, 5 Juni 2020, 26 Juni 2020, 27 Juli 2020, 15 Agustus 2020, 8 September 2020, dan 14 September 2020 masing-masing sebesar Rp20.000, Rp15.000, Rp35.000, Rp30.000, Rp20.800, Rp 8.500, Rp11.000, Rp 15.000, Rp52.000, dan Rp 27.500.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 26 Maret 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 Mei 2024, 5 Juni 2024, 26 Juni 2024, 27 Juli 2024, 15 Agustus 2023, 8 September 2024, dan 14 September 2024.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 28 August 2018, BNIMF obtained working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp250,000 and tenure of 60 months and has matured on 28 August 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 16 September 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp250,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and will mature on 20 February 2024.

On 16 March 2020, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp234,800 on 26 March 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 May 2020, 5 June 2020, 26 June 2020, 27 July 2020, 15 August 2020, 8 September 2020, and 14 September 2020, which each of the drawdown amounted to Rp20,000, Rp15,000, Rp35,000, Rp30,000, Rp20,800, Rp8,500, Rp11,000, Rp15,000, Rp52,000, and Rp27,500.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 26 March 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 May 2024, 5 June 2024, 26 June 2024, 27 July 2024, 15 August 2023, 8 September 2024, and 14 September 2024.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2021, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp10.000 pada tanggal 21 September 2021 dan 22 April 2022 masing-masing sebesar Rp5.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 21 September 2024 dan 22 April 2025.

Pada tanggal 22 Februari 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp350.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas, dengan menggunakan skema *revolving*.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp367.000 pada tanggal 13 Maret 2023, 3 Mei 2023, 16 Mei 2023, 31 Mei 2023, 5 Juni 2023, 21 Juni 2023, 23 Juni 2023, 27 Juni 2023, 3 Juli 2023, 7 Juli 2023, 13 Juli 2023, 20 Juli 2023, 27 Juli 2023, 28 Juli 2023, 2 Agustus 2023, 7 Agustus 2023, 9 Agustus 2023, 14 Agustus 2023, 15 Agustus 2023, dan 16 Agustus 2023 masing-masing sebesar Rp20.000, Rp15.000, Rp35.000, Rp10.000, Rp25.000, Rp10.000, Rp33.000, Rp32.000, Rp35.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp12.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp15.000, Rp15.500, Rp12.500, dan Rp17.000.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 16 September 2021, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility.

BNIMF has used this facility amounting to Rp10,000 on 21 September 2021 and 22 April 2022 which each of the drawdown amounted to Rp5,000.

This facility will mature maximum 48 months from the respective withdrawal date, namely 21 September 2024 and 22 April 2025.

On 22 February 2023, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp350,000 and tenure of 60 months from the date of withdrawal of each credit facility, using a revolving scheme.

BNIMF has used this facility amounting to Rp367,000 on 13 March 2023, 3 May 2023, 16 May 2023, 31 May 2023, 5 June 2023, 21 June 2023, 23 June 2023, 27 June 2023, 3 July 2023, 7 July 2023, 13 July 2023, 20 July 2023, 27 July 2023, 28 July 2023, 2 August 2023, 7 August 2023, 9 August 2023, 14 August 2023, 15 August 2023, and 16 August 2023 which each of the drawdown amounted to Rp20,000, Rp15,000, Rp35,000, Rp10,000, Rp25,000, Rp10,000, Rp33,000, Rp32,000, Rp35,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp12,000, Rp20,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp15,000, Rp15,500, Rp12,500 and Rp17,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 13 Maret 2025, 3 Mei 2025, 16 Mei 2025, 31 Mei 2025, 5 Juni 2025, 21 Juni 2025, 23 Juni 2025, 27 Juni 2025, 3 Juli 2026, 7 Juli 2025, 13 Juli 2026, 20 Juli 2026, 27 Juli 2026, 28 Juli 2025, 2 Agustus 2025, 7 Agustus 2026, 9 Agustus 2026, 14 Agustus 2025, 15 Agustus 2025, dan 16 Agustus 2026.

Pada tanggal 22 Februari 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 dengan skema *revolving* dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp275.000 pada tanggal 24 Februari 2023, 30 Maret 2023, 3 Mei 2023, 9 Mei 2023, 25 Mei 2023, 4 Juli 2023, 9 Agustus 2023, 30 Agustus 2023, 29 September 2023 masing-masing sebesar Rp30.000, Rp30.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp70.000, Rp10.000, Rp35.000, Rp35.000, Rp45.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2023, 26 Mei 2023, 15 Mei 2023, 12 Mei 2023, 10 November 2023, 1 September 2023, 6 Oktober 2023, 12 September 2023, dan 10 Oktober 2023.

BNIMF telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp150.000 pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 20 November 2023 masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp70.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024 dan 3 Januari 2024.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 72 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan skema *revolving*.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 13 March 2025, 3 May 2025, 16 May 2025, 31 May 2025, 5 June 2025, 21 June 2025, 23 June 2025, 27 June 2025, 3 July 2026, 7 July 2025, 13 July 2026, 20 July 2026, 27 July 2026, 28 July 2025, 2 August 2025, 7 August 2026, 9 August 2026, 14 August 2025, 15 August 2025, and 16 August 2026.

On 22 February 2023, BNIMF obtained additional short-term credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp150,000 with a revolving scheme and maximum tenure of 12 months from the date of the signing of credit agreement.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp275,000 on 24 February 2023, 30 March 2023, 3 May 2023, 9 May 2023, 25 May 2023, 4 July 2023, 9 August 2023, 30 August 2023 and 29 September 2023 which each of the drawdown amounted to Rp30,000, Rp30,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp70,000, Rp10,000, Rp35,000, Rp35,000, Rp45,000 and has been matured on 17 May 2023, 26 May 2023, 15 May 2023, 12 May 2023, 10 November 2023, 1 September 2023, 6 October 2023, 12 September 2023, and 10 October 2023.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp150,000 on 31 October 2023 and 20 November 2023 which each of the drawdown amounted to Rp80,000 and Rp70,000 which will be mature on 4 January 2024 and 3 January 2024.

On 16 October 2023, BNIMF obtained additional working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp500,000 with a maximum tenure of 72 months from the date of the signing of credit agreement with revolving scheme.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp300.000 pada tanggal 18 Oktober 2023, 27 Oktober 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 Desember 2023, 22 Desember 2023, dan 28 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp60.000, Rp40.000, Rp50.000, Rp25.000, Rp25.000, Rp25.000, Rp46.000 dan Rp29.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 18 Oktober 2025, 27 Oktober 2026, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 Desember 2025, 22 Desember 2025, dan 28 Desember 2026.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,65%-9,00% dan 8,00% selama tahun 2023 dan 2022.

Selama tahun 2023, BNIMF telah melakukan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp576.810.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp772.307 dan Rp179.048.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas, BNIMF diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, dalam hal melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp300,000 on 18 October 2023, 27 October 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 December 2023, 22 December 2023, and 28 December 2023, which each of the drawdown amounted to Rp60,000, Rp40,000, Rp50,000, Rp25,000, Rp25,000, Rp25,000, Rp46,000 and Rp29,000.

This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 18 October 2025, 27 October 2026, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 December 2025, 22 December 2025, and 28 December 2026.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest rate of the borrowing ranged from 7.65%-9.00% and 8.00% during 2023 and 2022.

During 2023, the Company has paid interest and principal from loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp576,810.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp772,307 and Rp179,048, respectively.

Under the above-mentioned loans facility agreements, BNIMF is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, such as, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and write off of receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,65%-9,00% selama tahun 2023 (2022: 8,00%).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp772.307 dan Rp179.048.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas, BNIMF diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, dalam hal melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 137, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *Installment loan* dengan PT Bank Central Asia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp105.000 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp66.500 pada tanggal 23 Agustus 2023, 31 Agustus 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, dan 6 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp5.000, Rp10.000, Rp23.000, Rp11.500, Rp 7.000 dan Rp10.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 Agustus 2026, 21 Agustus 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, dan 27 November 2026.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing ranged from 7.65%-9.00% during 2023 (2022: 8.00%).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp772,307 and Rp179,048, respectively.

Under the above-mentioned loans facility agreements, BNIMF is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, such as, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and write off of receivables.

PT Bank Central Asia Tbk

On 22 August 2023, based on the credit agreement No. 137, BNIMF obtained Installment loan facility from PT Bank Central Asia with maximum facility amounting to Rp105,000 and tenure of 4 years from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp66,500 on 23 August 2023, 31 August 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, and 6 Desember 2023 which each of the drawdown amounted to Rp5,000, Rp10,000, Rp23,000, Rp11,500, Rp7,000 and Rp10,000.

This facility will mature maximum 4 years after the drawdown date, respectively on 23 August 2026, 21 August 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, dan 27 November 2026.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,75% selama tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp59.938.

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 13 Desember 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 60, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Digital BCA dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp4.500 pada tanggal 22 Desember 2023.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 20 Desember 2027.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% selama tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp4.500.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing is 7.75% during 2023.

As of 31 December 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp59,938.

PT Bank Digital BCA

On 13 December 2023, based on the credit agreement No. 60, BNIMF obtained installment loan facility from PT Bank Digital BCA with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 4 years from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp4,500 on 22 December 2023.

This facility will mature maximum 4 years after the drawdown date, which is on 20 December 2027.

Interest rate of the borrowing is 8.00% during 2023.

As of 31 December 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp4,500.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 13 Oktober 2023, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Panin berdasarkan perjanjian kredit No. 47 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp65.000 pada tanggal 23 November 2023, 5 Desember 2023 dan 19 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp10.000, Rp25.000 dan Rp 30.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 November 2027, 4 Desember 2026 dan 18 Desember 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,50%-7,75% selama tahun 2023.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp64.792 dan Rp nihil.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 9 Oktober 2021, Perusahaan telah mendapatkan modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia dengan total Rp125.000. Pada tanggal 9 Oktober 2023, berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 355/ADD/X/2023 fasilitas ini diperpanjang hingga 27 Oktober 2024.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp10.000.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Panin Tbk

On 13 October 2023, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Panin based on credit agreement No. 47 with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 36 months or 48 months from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp65,000 on 23 November 2023, 5 December 2023 and 19 December 2023 which each of the drawdown amounted to Rp10,000, Rp25,000 and Rp30,000.

This facility will mature maximum 36 months or 48 montsh after the drawdown date, respectively on 23 November 2027, 4 December 2026 and 18 December 2026.

Interest rate of the borrowing is 7.50%-7.75% during 2023.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp64,792 and Rpnil.

PT Bank CTBC Indonesia

On 9 October 2021, the Company has obtained a working capital loan facility from PT Bank CTBC Indonesia amounted at Rp125,000. On 9 October 2023, based on the credit facility agreement No. 355/ADD/X/2023 this facility will be matured on 27 October 2024.

Interest rate of the borrowing is 8.00% for withdrawal during the year 2023.

As of 31 December 2023, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp10,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Sekuritas:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“Bank BJB”)

PT BNI Sekuritas memperoleh fasilitas kredit *Money Market* dengan perjanjian No.7 tanggal 27 Januari 2023 oleh Notaris Emma Ramdaniah, S.H. dengan limit fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu penarikan sampai dengan 29 Januari 2024. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk Pinjaman *Money Market*.

Selama periode pinjaman, PT BNI Sekuritas memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya menjaga persentase kepemilikan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan minimum 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank pada Bank BJB adalah Rpnil.

PT Bank Jago Tbk

PT BNI sekuritas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Promes Berjangka dengan Addendum II Perjanjian Kredit No. 100/029/B/21032023 tanggal 21 Maret 2023 dengan *limit* fasilitas Rp50.000 dan jangka waktu penarikan sampai dengan 21 Maret 2024. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk kredit Promes Berjangka.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank pada Bank Jago adalah Rpnil.

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Sekuritas:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“Bank BJB”)

PT BNI Sekuritas obtained a Money Market credit facility with the agreement No.7 dated 27 January 2023, by Notary Emma Ramdaniah, S.H., with facility limit amounting to Rp100,000 and the period of facility withdrawal maturing on 29 January 2024. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate. There is no guarantee for Money Market.

During the loan period, PT BNI Sekuritas has to comply with the terms of the loan agreement which include to maintain the percentage of ownership of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk at the Company are minimum of 51%.

As at 31 December 2023, the outstanding bank loan on Bank BJB is amounting to Rpnil.

PT Bank Jago Tbk

PT BNI Sekuritas obtained a Promes Berjangka credit facility in which the agreement with letter Addendum II No. 100/029B/21032023 dated 21 March 2023, with facility limit amounting to Rp50,000 and the period of facility withdrawal maturing on 21 March 2024. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate. There is no guarantee for Promes Berjangka credit.

As at 31 December 2023, the outstanding bank loan on Bank Jago is amounting to Rpnil.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Sekuritas: (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT BNI Sekuritas memperoleh Fasilitas *Money Market Line* dari Hana yang perjanjiannya telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan dan penambahan limit fasilitas terakhir dengan surat No.366/PK/2023 tanggal 12 Mei 2023 dengan total limit fasilitas sebesar Rp100.000, dan jangka waktu penarikan sampai dengan 30 Mei 2024. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk fasilitas pinjaman ini.

Selama periode pinjaman, PT BNI Sekuritas memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga persentase kepemilikan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan minimum 51%;
- b. Menjaga saldo pinjaman bank dari setiap bank maksimum 25% dari total modal Perusahaan dan total semua pinjaman bank sebaiknya tidak melebihi total modal PT BNI Sekuritas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank pada Bank KEB Hana Indonesia adalah Rpnihil.

b. Berdasarkan hubungan

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	772,360	179,952	Rupiah
Mata uang asing	51,808	52,680	Foreign currencies
Total pihak berelasi	824,168	232,632	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	260,142	320,207	Rupiah
Mata uang asing	29,865,298	35,101,367	Foreign currencies
Total pihak ketiga	30,125,440	35,421,574	Total third parties
	30,949,608	35,654,206	

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Sekuritas: (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT BNI Sekuritas obtained *Money Market Line Facility* from Hana in which the agreement has been extended several times with the latest extension and additional letter facility limit No. 366/PK/2023 dated 12 Mei 2023, with total facility limit amounting to Rp100,000, and the period of facility withdrawal maturing on 30 May 2024. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate. The loan is unsecured.

During the loan period, PT BNI sekuritas has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintain the percentage of ownership of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk at the Company at minimum of 51%;
- b. Maintain the balance of outstanding bank loan from each bank at a maximum 25% of the Company's total equity, and total all bank loan should not exceed the PT Bank BNI Sekuritas total equity.

As at 31 December 2023, the outstanding bank loan on Bank KEB Hana Indonesia is amounting to Rpnihil.

b. By relationship

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %
2023	7.50 - 9.50
2022	8.00 - 9.75

31. BORROWINGS (continued)

c. Annual interest rates

	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar %	
	0.90 - 6.54	2023
	0.09 - 5.49	2022

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI

	2023		2022	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
MTN Subordinasi, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp6 pada tanggal 31 Desember 2022	-	idAA*)	99,994	idAA*)
BNI Tier 2 Subordinated Notes setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.287 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp3.405 pada tanggal 31 Desember 2022	7,696,213	Ba2**) BB***)	7,780,345	Ba2**) BB***)
BNI Additional Tier 1 Capital Securities setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp5.682 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp7.689 pada tanggal 31 Desember 2022	9,232,518	Ba3****)	9,332,811	Ba3****)
	16,928,731		17,213,150	

32. SUBORDINATED SECURITIES

	2023		2022	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Subordinated MTN, net of unamortized issuance cost amounting to nil as of 31 December 2023 and Rp6 as of 31 December 2022	-	idAA*)	99,994	idAA*)
Subordinated Tier 2, net of unamortized issuance cost amounting to Rp2,287 as of 31 December 2023 and Rp3,405 as of 31 December 2022	7,696,213	Ba2**) BB***)	7,780,345	Ba2**) BB***)
Subordinated Additional Tier 1, net of unamortized issuance cost amounting to Rp5,682 as of 31 December 2023 and Rp7,689 as of 31 December 2022	9,232,518	Ba3****)	9,332,811	Ba3****)
	16,928,731		17,213,150	

*) Pefindo
**) Moody's Ba2
***) Fitch BB
****) Moody's Ba3

MTN Subordinasi I BNI tahun 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor S-73/PB.31/2018 untuk menerbitkan *Medium Term Notes Subordinasi I BNI Tahun 2018* ("MTN Subordinasi"). Nilai MTN Subordinasi yang diterbitkan sebesar Rp100.000, jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. MTN Subordinasi BNI diterbitkan dengan penawaran terbatas. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang MTN Subordinasi telah dilakukan pada tanggal 10 November 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023 MTN Subordinasi telah jatuh tempo dan dibayar lunas. MTN Subordinasi BNI memiliki nilai bersih sebesar Rp99.994 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp6 pada 31 Desember 2022.

Subordinated MTN I BNI year 2018

On 8 June 2018, BNI obtained an effective statement from OJK through letter number S-73/PB.31/2018 to issue *Continuous Subordinated Medium Term Notes I BNI Year 2018* ("Subordinated MTN"). The value of subordinated MTN issued amounted to Rp100,000 with the term of 5 years and coupon of 8% per annum to be paid quarterly. BNI Subordinated MTN was issued with limited offering. The first coupon payment to Subordinated MTN holders was made on 10 November 2018.

As of 31 December 2023 Subordinated MTN has matured and fully repaid. The net value of Subordinated MTN BNI was Rp99,994 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp6 on 31 December 2022.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

BNI Tier 2 Subordinated Notes

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNI telah menerbitkan *Tier 2 Subordinated Notes (BNI Tier 2 Capital Bond 2021)* sebesar USD500 juta jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 3,75% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Tier 2 Subordinated Notes* dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier 2*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI *Tier 2 Capital Bond 2021* memiliki nilai bersih sebesar Rp7.696.213 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.287 (31 Desember 2022: Rp7.780.345).

Penggunaan dana hasil penerbitan *Tier 2 Subordinated Notes* digunakan oleh BNI untuk memperkuat modal pelengkap (*tier 2*) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 dan selanjutnya akan digunakan oleh BNI untuk mendukung peningkatan aset produktif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *Tier 2 Subordinated Notes* dari Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Ba2 dan BB.

Tier 2 Subordinated Notes ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

32. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

BNI Tier 2 Subordinated Notes

On 30 March 2021, BNI has issued *Tier 2 Subordinated Notes (BNI Tier 2 Capital Bond 2021)* with total nominal value of USD500 million with the term of 5 years and coupon of 3.75% per annum paid on semi-annual basis, and listed in *Singapore Exchange*. *Tier 2 Subordinated Notes* can be treated as supplementary capital components (*Tier 2*) according to the approval from *Financial Services Authority* through letter No-S-64/PB.31/2021 dated 31 March 2021.

As of 31 December 2023, the net value of BNI *Tier 2 Capital Bond 2021* was Rp7,696,213 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp2,287 (31 December 2022: Rp7,780,345).

The proceeds from *Tier 2 Subordinated Notes* issuance was used by BNI to strengthen tier 2 capital and working capital in the context of business development, especially loan disbursement and increase in the composition of the long-term fund structure, in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 and will then be used by BNI to support increase in productive assets.

As of 31 December 2023 and 2022, BNI obtained the rating of *Tier 2 Subordinated Notes* from Moody's and Fitch with Ba2 and BB rating, respectively.

This *Tier 2 Subordinated Notes* can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a trigger level in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or Write Down of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

Pada tanggal 24 September 2021, BNI telah menerbitkan *Additional Tier 1 Capital Securities (BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021)* sebesar nilai nominal USD600 juta dan tidak memiliki jangka waktu, dengan opsi *call* 5,5 tahun, dengan kupon sebesar 4,30% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* dapat dicatat sebagai komponen modal inti tambahan (*Additional Tier 1*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BNI *Additional Tier 1 Capital Bond 2021* memiliki nilai bersih sebesar Rp9.232.518 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp5.682 (31 Desember 2022: Rp9.332.811).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *Additional Tier 1 Capital Securities* dari Moody's Ba3.

Additional Tier 1 Capital Securities yang diterbitkan telah mengikuti persyaratan POJK 11/POJK.03/2016 (Pasal 15) sehingga instrumen keuangan tersebut dapat dikategorikan sebagai Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Namun, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* ketika CAR BNI mencapai rasio tertentu maka Bank harus melakukan pelunasan terhadap sisa pokok dan bunga dari AT-1. Oleh karena itu, Bank mencatat BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* ini sebagai instrumen liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Additional Tier 1 Capital Securities ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

32. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

On 24 September 2021, BNI has issued *Additional Tier 1 Capital Securities (BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021)* with total nominal value of USD600 million perpetual non callable 5.5 years and coupon of 4.30% per annum paid on semi-annual basis, and listed in *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* can be treated as supplementary capital components (*Additional Tier 1*) according to the approval from *Financial Services Authority* through letter No.S-210/PB.31/2021 dated 30 September 2021.

As of 31 December 2023, the net value of BNI *Additional Tier 1 Capital Bond 2021* was Rp9,232,518 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp5,682 (31 December 2022: Rp9,332,811).

As of 31 December 2023 and 2022, BNI obtained the rating of *Additional Tier 1 Capital Securities* from Moody's with Ba3 rating.

Additional Tier 1 Capital Securities issued has comply in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 (Article 15) hence the financial instrument can be categorised as supplementary capital components (*Additional Tier 1*). However, there is a *mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event* when BNI's CAR reaches a certain ratio, the Bank shall pay off the remaining principal and interest from AT-1. Therefore, the Bank recorded this BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* as a liability instrument in the consolidated financial statements.

This *Additional Tier 1 Capital Securities* can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a *trigger level* in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 *Conversion Features into Common Shares or Write Down of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share capital

As of 31 December 2023 and 2022, BNI's share capital ownership are as follows:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	434,012,799 144,670,934	1.16 0.39	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	578,683,733	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	21,944,374,950 1,668,794,017 10,119,917,947	58.90 4.48 27.16	4,114,570 312,899 1,897,485	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability company (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Putrama Wahyu Setyawan (Direktur)	1,686,386	0.00	316	Putrama Wahyu Setyawan (Director)
Sis Apik Wijayanto (Direktur)	1,579,946	0.00	296	Sis Apik Wijayanto (Director)
Adi Sulistyowati (Direktur)	905,706	0.00	170	Adi Sulistyowati (Director)
Ronny Venir (Direktur)	1,559,656	0.00	292	Ronny Venir (Director)
Corina Leyla Karnalies (Direktur)	1,442,034	0.00	270	Corina Leyla Karnalies (Director)
Royke Tumilaar (Direktur)	1,115,346	0.00	209	Royke Tumilaar (Director)
Muhammad Iqbal (Direktur)	948,044	0.00	178	Muhammad Iqbal (Director)
Novita Widya Anggraini (Direktur)	948,044	0.00	178	Novita Widya Anggraini (Director)
Silvano Winston Rumantir (Direktur)	948,044	0.00	178	Silvano Winston Rumantir (Director)
David Pirzada (Direktur)	880,044	0.00	165	David Pirzada (Director)
Askolani (Komisaris)	809,086	0.00	152	Askolani (Commissioner)
Susyanto (Komisaris)	634,594	0.00	119	Susyanto (Commissioner)
Mucharom (Direktur)	348,008	0.00	65	Mucharom (Director)
Toto Prasetyo (Direktur)	89,856	0.00	17	Toto Prasetyo (Director)
Fadlansyah Lubis (Komisaris)	43,484	0.00	8	Fadlansyah Lubis (Commissioner)
Robertus Billitea (Komisaris)	42,400	0.00	8	Robertus Billitea (Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	2,931,046,990	7.87	549,571	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	36,678,114,582	98.45	6,877,146	Total Class C shares
Total	37,256,798,316	100.00	9,047,210	Total
Saham treasuri	40,514,600		7,596	Treasury shares

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	217,006,399 72,335,467	1.16 0.39	1,627,548 542,516	Class B shares Republic of Indonesia Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Adi Sulistyowati (Direktur) Royke Tumilaar (Direktur) Susyanto (Komisaris) Ronny Venir (Direktur) Sis Apik Wijayanto (Direktur) Putrama Wahyu Setyawan (Direktur) Corina Leyla Karnalies (Direktur) David Pirzada (Direktur) Silvano Winston Rumanthir (Direktur) Mucharom (Direktur) Muhammad Iqbal (Direktur) Novita Widya Anggraini (Direktur) Askolani (Komisaris) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475 1,200,494,180 4,607,036,617 641,532 399,539 252,817 645,413 655,558 798,265 565,602 305,607 339,607 129,076 339,607 339,607 340,063 1,573,844,026	58.84 6.44 24.71 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 8.44	4,114,570 450,185 1,727,639 241 150 95 242 246 299 212 115 127 48 127 127 128 590,192	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability company (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each) Adi Sulistyowati (Director) Royke Tumilaar (Director) Susyanto (Commissioner) Ronny Venir (Director) Sis Apik Wijayanto (Director) Putrama Wahyu Setyawan (Direktur) Corina Leyla Karnalies (Director) David Pirzada (Director) Silvano Winston Rumanthir (Director) Mucharom (Director) Muhammad Iqbal (Director) Novita Widya Anggraini (Director) Askolani (Commissioner) Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.45	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambil alihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

The Class A Dwiwarna share is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam upaya stabilisasi harga pasar saham di tengah kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan perlambatan, Bank telah melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 26 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 sampai dengan 21 Oktober 2021, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 246.826 lot atau sebanyak 24.682.600 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp5.186,90 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2022, Bank melakukan alokasi saham treasury senilai Rp207.475 sebagai Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Bank dalam bentuk Saham Bonus (lihat Catatan 44).

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023 sampai dengan 1 Agustus 2023. Bank melakukan pembelian kembali Saham sejumlah 202.573 lot atau sebanyak 20.257.300 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp8.883,71 (nilai penuh) per lembar saham.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share capital (continued)

In accordance with the Disclosure of Information in relation to the stabilization of stock market price amidst stressful and slowing regional and global economy, the Bank repurchased shares issued by the Bank listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("FSA") No. 2/POJK.04/2013 dated 26 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions ("POJK No. 2/POJK.04/2013") and FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 on Other Conditions As Significant Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

The repurchase of shares was executed on 22 July 2021 to 21 October 2021, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 246,826 lots of Class C Shares, or 24,682,600 shares with an average acquisition cost amounting to Rp5,186.90 (full amount) per share.

In 2022, the Bank has allocated the treasury shares amounting Rp207,475 as Share Ownership Program for Management and Bank's Employees in the form of Share Bonus (refer to Note 44).

The repurchase of shares was executed on 12 July 2023 to 1 August 2023. The Bank repurchased 202,573 lots, or 20,257,300 shares with an average acquisition cost amounting to Rp8,883.71 (full amount) per share.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pemecahan nilai nominal saham BNI

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 September 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 18, tanggal 19 September 2023, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam SH, M.kn, pemegang saham BNI antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dengan rasio 1:2 yang berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023. Sehingga:

- a. Nilai nominal per Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B dari sebesar Rp7.500 (nilai penuh) menjadi Rp3.750 (nilai penuh) dengan ketentuan:
 - i. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna tetap dipertahankan sebagai saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.750 (nilai penuh); dan
 - ii. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna menjadi 1 (satu) saham Seri B milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.750 (nilai penuh).
- b. Nilai nominal per Saham Seri C dari Rp375 (nilai penuh) menjadi Rp187,5 (nilai penuh).

Modal ditempatkan setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) berubah menjadi sebagai berikut:

- a. Saham Seri A Dwiwarna - 1 lembar saham
- b. Saham Seri B - 578.683.733 lembar saham
- c. Saham Seri C - 36.678.114.582 lembar saham

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Stock split of BNI

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 19 September 2023, as stated in Deed No. 18 dated 19 September 2023, as recorded in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, SH, M.Kn., the shareholders of BNI, among others, approved the nominal value split (stock split) of the bank with a ratio of 1:2, effective from 10 October 2023. Therefore:

- a. *The nominal value per Series A Dwiwarna and Series B shares, originally Rp7,500 (full amount), split to Rp3,750 (full amount), with the following conditions:*
 - i. *1 (one) Series A Dwiwarna share is retained as a full-nominal value Series A Dwiwarna share owned by the Republic of Indonesia with a nominal value of Rp3,750 (full amount); and*
 - ii. *1 (one) Series A Dwiwarna share is converted into 1 (one) Series B share owned by the Republic of Indonesia with a nominal value of Rp3,750 (full amount).*
- b. *The nominal value per Series C share is split from Rp375 (full amount) to Rp187.5 (full amount).*

The issued capital after the nominal value split (stock split) changed as follows:

- a. *Series A Dwiwarna shares - 1 share*
- b. *Series B shares - 578,683,733 shares*
- c. *Series C shares - 36,678,114,582 shares.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	<u>57,474,982</u>
Pengurangan tambahan modal disetor akibat pengembalian dana rekapitalisasi kepada pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	<u>56,893,508</u>
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	<u>2,525,661</u>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	<u>5,617,599</u>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	<u>14,568,468</u>
Tambahan modal disetor akibat penyertaan saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021	2,441,786
	<u>17,010,254</u>

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional paid in capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

	<i>Balance as of 1 January 2010</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)</i>
	<i>Reduction of paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)</i>
	<i>Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f) Shares issuance cost</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g) Shares issuance cost</i>
	<i>Additional paid in capital due to equity investment at PT Bank Syariah Indonesia Tbk in 2021</i>

34. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2023 dan 15 Maret 2022, pengalokasian laba bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembagian dividen	7,324,821	2,724,629	<i>Distribution of dividends</i>
Saldo laba	10,987,233	8,173,889	<i>Retained earnings</i>
	<u>18,312,054</u>	<u>10,898,518</u>	

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2022 dan 2021, sebesar Rp7.324.821 pada tanggal 15 Maret 2023 dan Rp2.724.629 pada tanggal 15 Maret 2022.

34. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 15 March 2023 and 15 March 2022, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, are as follows:

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp7,324,821 and Rp2,724,629 from the 2022 net income on 15 March 2023 and 2021 net income on 15 March 2022.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

36. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

Sehubungan dengan adanya penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" yang mulai berlaku pada tanggal 26 September 2016 ("tanggal diberlakukannya"), untuk menjaga struktur permodalannya, Bank telah melakukan reklasifikasi atas saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya (cadangan khusus) sebesar Rp5.613.100 dan cadangan cabang luar negeri sebesar Rp92.276 per 31 Desember 2016, menjadi laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya.

Reklasifikasi atas saldo laba tersebut telah mendapatkan persetujuan melalui berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 16 Maret 2017.

37. PENDAPATAN BUNGA

	2023	2022
Pinjaman yang diberikan	50,752,741	46,101,583
Obligasi Pemerintah	6,343,115	5,375,934
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,780,518	1,537,454
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,090,839	577,344
Efek-efek	352,453	700,515
Lain-lain	152,030	365,851
	61,471,696	54,658,681

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, termasuk dalam pendapatan bunga di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp6.308.862 dan Rp5.185.918.

35. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

36. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

In relation with implementation of Regulation of the Financial Services Regulatory Authority (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 on Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank" which came into force on 26 September 2016 ("date of enactment"), to maintain its capital structure, the Bank has reclassified retained earnings that has been appropriated (specific reserve) amounting to Rp5,613,100 and reserve of overseas branch amounting to Rp92,276 as of 31 December 2016 into the unappropriated retained earnings.

The reclassification of retained earnings has been approved through Annual General Shareholders Meeting No. 42 dated 16 March 2017.

37. INTEREST INCOME

	2023	2022
Loans	50,752,741	46,101,583
Government Bonds	6,343,115	5,375,934
Placements with other banks and Bank Indonesia	2,780,518	1,537,454
Bills and other receivables	1,090,839	577,344
Marketable securities	352,453	700,515
Others	152,030	365,851
	61,471,696	54,658,681

As of 31 December 2023 and 2022, include in interest income is income from related parties related to Government Bonds and SPN transactions amounting to Rp6,308,862 and Rp5,185,918 respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN BUNGA

38. INTEREST EXPENSE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Simpanan nasabah dan bank lain	16,457,684	10,725,609	<i>Deposits from customers and other banks</i>
Pinjaman yang diterima	2,712,942	1,278,993	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang diterbitkan	1,014,327	978,930	<i>Securities issued</i>
Lain-lain	11,070	354,457	<i>Others</i>
	<u>20,196,023</u>	<u>13,337,989</u>	

39. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

39. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	6,211,889	5,471,375	<i>Salaries, wages and tax allowance</i>
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	3,572,066	2,971,277	<i>Yearly allowance, medical, welfare and others</i>
Bonus, insentif dan tantiem	1,924,715	2,853,363	<i>Bonus, incentives and tantiem</i>
Pendidikan dan pelatihan	410,181	285,280	<i>Training and development</i>
Lainnya	714,918	874,727	<i>Others</i>
	<u>12,833,769</u>	<u>12,456,022</u>	

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) dan Senior Vice President (SVP) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) and Senior Vice President (SVP) for the period ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>				
	<u>Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances</u>	<u>Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dewan Komisaris	29,412	90,700	4,259	124,371	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	70,593	224,301	10,794	305,688	<i>Board of Directors</i>
Komite Audit	1,430	-	-	1,430	<i>Audit Committee</i>
SEVP, EVP dan SVP	241,192	48,550	-	289,742	<i>SEVP, EVP and SVP</i>
	<u>342,627</u>	<u>363,551</u>	<u>15,053</u>	<u>721,231</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

**39. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS
EXPENSE (continued)**

	2022				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	25,475	77,481	3,570	106,526	Board of Commissioners Board of Directors Audit Committee SEVP, EVP and SVP
Direksi	65,193	195,819	8,414	269,426	
Komite Audit	1,370	-	-	1,370	
SEVP, EVP dan SVP	182,432	47,598	-	230,030	
	274,470	320,898	11,984	607,352	

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Penyusutan (Catatan 19)	2,304,524	2,250,499	Depreciation (Note 19)
Beban tenaga alih daya	1,685,406	1,691,617	Outsourcing expenses
Komunikasi	1,506,764	1,423,098	Communications
Biaya sewa	801,699	805,738	Rental expenses
Perlengkapan kantor	798,920	713,050	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	682,779	656,062	Repairs and maintenance
Transportasi	386,900	296,351	Transportation
Listrik dan air	313,179	314,115	Electricity and water
Jasa profesional	263,534	295,100	Professional services
Penelitian dan pengembangan	124,085	68,175	Research and development
Teknologi informasi	29,318	20,741	Information technology
Beban lain-lain	296,091	257,410	Other expenses
	9,193,199	8,791,956	

41. IMBALAN KERJA

41. EMPLOYEE BENEFITS

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	2,524,538	3,157,084	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Program pensiun manfaat pasti	1,852,727	1,398,025	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,628,569	2,324,859	Post employment benefits and other long-term employee benefits
	4,481,296	3,722,884	
	7,005,834	6,879,968	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

Program pensiun manfaat pasti

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar independen, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial tanggal 2 Januari 2024 dan 17 Januari 2023 disajikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai wajar aset dana pensiun	7,022,652	6,908,086
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(8,875,379)	(8,306,111)
Selisih kurang pendanaan	<u>(1,852,727)</u>	<u>(1,398,025)</u>

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal periode	8,306,111	8,370,091
Biaya jasa kini	250,969	305,380
Biaya bunga	463,119	475,518
	<u>9,020,199</u>	<u>9,150,989</u>
Pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	589,020	(191,022)
Keuntungan aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas demografik	(162,935)	-
Keuntungan aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas pengalaman	(26,705)	(134,881)
	<u>399,380</u>	<u>(325,903)</u>
Pembayaran dari program:		
luran peserta	24,743	25,286
Imbalan yang dibayar	(568,943)	(544,261)
	<u>(544,200)</u>	<u>(518,975)</u>
	<u>8,875,379</u>	<u>8,306,111</u>

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The pension plan of the Bank is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Defined benefit pension plan

The actuarial calculations of pension benefits for year ended 31 December 2023 and 2022 are prepared by a registered independent actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports dated 2 January 2024 and dated 17 January 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Fair value of pension plan assets	7,022,652	6,908,086
Present value of funded defined benefit obligation	(8,875,379)	(8,306,111)
Funding deficit	<u>(1,852,727)</u>	<u>(1,398,025)</u>

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
At beginning of the period	8,306,111	8,370,091
Current service cost	250,969	305,380
Interest cost	463,119	475,518
	<u>9,020,199</u>	<u>9,150,989</u>
Remeasurements:		
Actuarial gains from changes in financial assumption	589,020	(191,022)
Actuarial gains from changes in demographic	(162,935)	-
Actuarial gains from changes in experience	(26,705)	(134,881)
	<u>399,380</u>	<u>(325,903)</u>
Payments from plan:		
Employees' contributions	24,743	25,286
Benefits paid	(568,943)	(544,261)
	<u>(544,200)</u>	<u>(518,975)</u>
	<u>8,875,379</u>	<u>8,306,111</u>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset bersih selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kewajiban bersih pada awal periode	1,398,025	1,583,467
Beban tahun berjalan	250,969	305,380
Kontribusi pemberi kerja	(198,454)	(125,065)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	402,187	(365,757)
	<u>1,852,727</u>	<u>1,398,025</u>

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal periode	6,908,086	6,786,624
Hasil dari aset program	463,119	475,518
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(2,807)	39,854
Kontribusi pemberi kerja	198,454	125,065
Kontribusi pekerja	24,743	25,286
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	(568,943)	(544,261)
	<u>7,022,652</u>	<u>6,908,086</u>

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	170,009	170,642
Biaya jasa lalu	(43,152)	36,988
Bunga bersih	124,112	97,750
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	250,969	305,380
Biaya yang dilaporkan pada laba rugi	250,969	305,380
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	402,187	(365,757)
Biaya imbalan pasti	653,156	(60,377)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto	6.75% - 8.75%	7.25% - 8.75%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	5.50%	5.50%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	3.00%	3.00%
	per tahun/annually	per tahun/annually
Manfaat lain	2,500,000	2,500,000

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The reconciliation of the movements of the net assets during the years ended 31 December 2023 and 2022 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

*Net liabilities at beginning of period
Current year expenses
Employer's contributions
Total amount recognized in other comprehensive income*

The movements in the fair value of plan assets for the years ended are as follows:

*At beginning of the period
Return on plan assets
Actuarial (loss)/gains
Employer's contributions
Employees' contributions
Benefits paid and administrative expenses paid*

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

*Current service cost
Past service cost
Net interest*

Expense recognized in profit or loss

*Expense recognized in profit or loss
Remeasurement effect recognized in other comprehensive income*

Defined benefit cost

The key assumptions used in the above calculation are:

Economic assumptions:
*Discount rate
Rate of salary increases
Interest credited to defined contribution fund
Pension increase rate*

Other benefits

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah: (lanjutan)

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The key assumptions used in the above calculation are: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat/ kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/ kematian/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29	4.2%	4.2%	Age 20-29
Umur 30-34	2.8%	2.8%	Age 30-34
Umur 35-39	3.0%	3.0%	Age 35-39
Umur 40-50	1.7%	1.7%	Age 40-50
Umur 51-52	1.3%	1.3%	Age 51-52
Umur >52	0%	0%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation			
<u>2023</u>	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	<u>2023</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(855,197) 1,028,803	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	176,505 (165,617)	Salary increase rate

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation			
<u>2022</u>	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(773,833) 925,564	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	144,082 (135,286)	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program terdiri dari:

	2023	2022	
Obligasi pemerintah	2,042,937	1,890,122	Government bonds
Penempatan langsung	1,677,546	1,663,537	Direct participation
Obligasi Saham	1,477,500	1,597,539	Bonds Shares
Properti	1,027,890	1,037,753	Property
Deposito	315,597	332,755	Time deposits
Deposito <i>on call</i>	278,222	262,929	On call deposits
Reksa Dana	29,230	42,194	Mutual funds
Lain-lain	76,138	81,257	Others
	97,592	-	
	7,022,652	6,908,086	

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2023 and 2022, plan assets comprise the following:

	2023	2022	
	2,042,937	1,890,122	Government bonds
	1,677,546	1,663,537	Direct participation
	1,477,500	1,597,539	Bonds Shares
	1,027,890	1,037,753	Property
	315,597	332,755	Time deposits
	278,222	262,929	On call deposits
	29,230	42,194	Mutual funds
	76,138	81,257	Others
	97,592	-	
	7,022,652	6,908,086	

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debt instruments. Debt instruments are expected to contribute best yields in the long term at an acceptable risk level. For defined benefit program, most of the debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Management (ALMA)*, Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 9,00 tahun (31 Desember 2022: 8,23 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023					31 December 2023
Pensiun	533,638	2,804,070	21,221,091	24,558,799	Pension
Cuti besar	106,013	629,952	2,060,639	2,796,604	Long leave
Penghargaan masa kerja	31,959	353,650	1,754,823	2,140,432	Gratuity
Total	671,610	3,787,672	25,036,553	29,495,835	Total
31 Desember 2022					31 December 2022
Pensiun	590,286	2,772,026	20,610,906	23,973,218	Pension
Cuti besar	132,582	494,061	1,874,969	2,501,612	Long leave
Penghargaan masa kerja	63,443	198,632	1,604,363	1,866,438	Gratuity
Total	786,311	3,464,719	24,090,238	28,341,268	Total

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana kontribusi iuran bank adalah sebesar 1,5% sampai dengan 6,5% dari gaji karyawan sesuai jabatan karyawan, sedangkan kontribusi iuran karyawan adalah sebesar 0,5% dari upah yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan.

Karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

To ensure that the result of investments is consistent with the *Asset Liability Management (ALMA)* framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realization.

The average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2023 is 9.00 years (31 December 2022: 8.23 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for Parent Only is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023					31 December 2023
Pensiun	533,638	2,804,070	21,221,091	24,558,799	Pension
Cuti besar	106,013	629,952	2,060,639	2,796,604	Long leave
Penghargaan masa kerja	31,959	353,650	1,754,823	2,140,432	Gratuity
Total	671,610	3,787,672	25,036,553	29,495,835	Total
31 Desember 2022					31 December 2022
Pensiun	590,286	2,772,026	20,610,906	23,973,218	Pension
Cuti besar	132,582	494,061	1,874,969	2,501,612	Long leave
Penghargaan masa kerja	63,443	198,632	1,604,363	1,866,438	Gratuity
Total	786,311	3,464,719	24,090,238	28,341,268	Total

Defined contribution pension plan

The Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby the contribution of the Bank is 1.5% to 6.5% of the employees' salaries according to the position of each employee, while the contribution of employees is 0.5% of the employees' salaries, determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 11 Tahun 2020 and its implementing regulation PP No. 35 Tahun 2021, whichever is higher.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp246.060 dan Rp223.410 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan kompensasi lainnya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar independen, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 2 Januari 2024 dan 17 Januari 2023.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas bersih pada awal periode	2,324,859	2,325,272
Dampak akuisisi	-	66,930
Biaya selama tahun berjalan	600,541	360,615
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - laba rugi	-	(309,394)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	112,469	89,867
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(3,227)
Pembayaran imbalan	(409,300)	(205,204)
	<u>2,628,569</u>	<u>2,324,859</u>

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	358,023	226,616
Biaya bunga	155,674	160,191
Keuntungan aktuarial periode berjalan - bersih	86,844	(26,192)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(309,394)
Biaya yang dibebankan pada laba rugi	<u>600,541</u>	<u>51,221</u>

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp246,060 and Rp223,410 for the period ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

The liability for post employment benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 and other compensations.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2023 and 2022 were prepared by a registered independent actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga using the "*Projected Unit Credit*" method as stated in its reports dated 2 January 2024 and 17 January 2023, respectively.

The movements of the employee benefits liability recognized by the Bank in the consolidated statement of financial position are as follows:

Net liability at the beginning of the period	2,325,272
Impact of acquisition	66,930
Expense recognized during the current year	360,615
Adjustment due to change in benefit attribution method	(309,394)
Total amount recognized in other comprehensive income	89,867
Adjustment due to change in benefit attribution method	(3,227)
Actual benefit payments	(205,204)

Employee benefits expense recognized by Bank in profit or loss:

Current service cost	358,023
Interest cost	155,674
Net actuarial gain recognized in current period	86,844
Adjustment due to change in benefit attribution period	(309,394)
Expense recognized in profit or loss	<u>51,221</u>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi: (lanjutan)

	2023	2022
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	600,541	51,221
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	112,469	89,867
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(3,227)
Biaya imbalan pasti	713,010	137,861

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2023	2022
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	6.75%	7.25%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	5.50%	6.00%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri		
Umur 20-29	4.2%	4.2%
Umur 30-34	2.8%	2.8%
Umur 35-39	3.0%	3.0%
Umur 40-50	1.7%	1.7%
Umur 51-52	1.3%	1.3%
Umur >52	0%	0%

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**Dampak
imbalan kerja jangka panjang lainnya/
Impact on
other long-term employee benefits**

2023	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2023
	Kenaikan/increase 1%	(145,466)	(5,338)	
Tingkat diskonto	Penurunan/decrease 1%	163,528	6,074	Discount rate
	Kenaikan/increase 1%	228,078	8,466	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/decrease 1%	(191,423)	(6,789)	Salary increase rate

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

Employee benefits expense recognized by Bank in profit or loss: (continued)

	2023	2022
Defined benefit cost recognized in profit or loss	600,541	51,221
Remeasurement effect recognized in other comprehensive income	112,469	89,867
Adjustment due to change in benefit attribution period	-	(3,227)
Defined benefit cost	713,010	137,861

The key assumptions used in the above calculation are:

	2023	2022
Economic assumptions:		
Annual discount rate	6.75%	7.25%
Rate of salary increases	7.00%	7.00%
Interest credited to defined contribution fund	5.50%	6.00%
Other assumptions:		
Normal retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years
Mortality rate	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)
Disability rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate
Turnover rate		
Age 20-29	4.2%	4.2%
Age 30-34	2.8%	2.8%
Age 35-39	3.0%	3.0%
Age 40-50	1.7%	1.7%
Age 51-52	1.3%	1.3%
Age >52	0%	0%

The sensitivity of other post benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

2022	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits		2022
		Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(122,534) 137,592	(2,672) 7,150	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	195,354 (164,373)	9,251 (3,956)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

42. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

42. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding common shares during the related year.

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20,909,476	18,312,054	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (dalam nilai penuh)	37,256,798,316	18,638,372,041	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in full amount)
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	561	983	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (in full Rupiah amount)

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Bank and Subsidiaries have no dilutive potential shares.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS

Pada bulan Mei 2022, Grup mengakuisisi 63,92% saham PT Bank Hibank Indonesia ("Bank Hibank") dengan total harga perolehan adalah sebesar Rp3.500.000. Bank Hibank merupakan sebuah Bank yang bergerak di bidang perbankan komersial. Bank Hibank merencanakan untuk mengembangkan bisnis Bank Hibank dalam perbankan digital, dan akan melakukan aliansi serta sinergi bisnis dengan kegiatan usaha Grup.

Anggaran Dasar Bank Hibank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT Bank Hibank dilakukan antara lain tentang perubahan penamaan perseroan menjadi PT Bank Hibank Indonesia sesuai dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 11 April 2023 dari Jose Dima Satria, SH., M.KN. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0022392.AH.01.02 tanggal 14 April 2023.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi akuisisi Bank Hibank (sebelumnya Bank Mayora):

	18 Mei/ May 2022	
Imbalan kas yang dibayar	3,500,000	<i>Cash consideration paid</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
- Kas	(48,271)	<i>Cash -</i>
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(6,780,426)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia -</i>
	(3,328,697)	

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	18 Mei/ May 2022	
Imbalan kas yang dibayar	3,500,000	<i>Cash consideration paid</i>
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(2,742,430)	<i>Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed</i>
Penyesuaian:		<i>Adjustments</i>
- Merek dagang	(11,298)	<i>Trademarks -</i>
- Hubungan pelanggan	(18,486)	<i>Customer relationships -</i>
<i>Goodwill</i>	727,786	<i>Goodwill</i>

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar merek dagang, dan hubungan pelanggan diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

In May 2022, the Group acquired 63.92% of the shares of PT Bank Hibank Indonesia ("Bank Hibank") with a total cost of Rp3,500,000. Bank Hibank is a commercial banking. Bank's Hibank plans to develop business in digital banking, and conduct alliances and business synergise with the Group's business activities.

Bank Hibank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of PT Bank Hibank's Articles of Association was made regarding change its name to PT Bank Hibank Indonesia based on Notarial Deed No. 42 dated 11 April 2023 of Notary Jose Dima Satria, SH., M.KN. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0022392.AH.01.02 dated 14 April 2023.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from the acquisition of Bank Hibank (formerly Bank Mayora):

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date under the provisional amounts were as follows:

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 22 "Business Combinations", fair value of trademarks and customer relationships were measured based on the valuation performed by the independent valuer.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

ASET	18 Mei/ May 2022
Kas	48,271
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,780,426
Efek-efek	975,069
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,530,760
Tagihan akseptasi	81,471
Pinjaman yang diberikan - bersih	3,036,398
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	104,476
Beban dibayar dimuka	17,531
Aset lain-lain - bersih	128,118
Jumlah aset	12,702,520
LIABILITAS	
Liabilitas segera	(12,535)
Simpanan nasabah	(8,090,651)
Simpanan dari bank lain	(101,215)
Liabilitas akseptasi	(81,875)
Utang pajak	(4,869)
Beban bunga	(9,541)
Imbalan kerja	(58,154)
Pinjaman yang diterima	(2,858)
Liabilitas pajak tangguhan	(379)
Liabilitas lain-lain	(50,111)
Jumlah liabilitas	(8,412,188)
Jumlah aset teridentifikasi neto	4,290,332
Kepentingan non-pengendali	(1,547,902)
Merek dagang (Catatan 20)	11,298
Hubungan pelanggan (Catatan 20)	18,486
Goodwill (Catatan 20)	727,786
Imbalan kas yang dibayar	3,500,000

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp882 telah dibebankan pada beban administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pendapatan Bank Hibank yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 18 Mei 2022 sebesar Rp40.842. Hibank juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp26.107 selama periode yang sama.

Jika Bank Hibank dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laba rugi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp60.340 dan jumlah laba sebesar Rp38.570.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap goodwill dari transaksi akuisisi Bank Hibank.

43. BUSINESS COMBINATION (continued)

The following table summarises the fair value of the assets acquired and liability assumed recognized at the acquisition date:

ASSETS
Cash
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Acceptance receivables
Loans - net
Fixed assets and right-of-use assets - net
Prepaid expenses
Other assets - net
Total assets
LIABILITIES
Obligations due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance liabilities
Taxes payable
Accrued interest
Employee benefits
Borrowings
Deferred tax liabilities
Other liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets
Non-controlling interest
Trademarks (Note 20)
Customer relationships (Note 20)
Goodwill (Note 20)
Cash consideration paid

Acquisition-related costs of Rp882 have been charged to administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

The revenue included in the profit or loss since 18 May 2022 contributed by Bank Hibank was Rp40,842. Hibank also contributed a profit of Rp26,107 over the same period.

Had Bank Hibank been consolidated from 1 January 2022, the profit or loss of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 would have shown revenue increase of Rp60,340 and total profit of Rp38,570.

As of 31 December 2023, Management believes that there is no indication of impairment of goodwill from the acquisition transaction of Bank Hibank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 29 Maret 2021 yang diaktakan dengan akta No. 14, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 19.579.700 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-33/Wk2.MBU.A/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Menteri Negara BUMN telah menetapkan besarnya Jumlah Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2020. Menindaklanjuti hal tersebut, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan berdasarkan keputusan manajemen bahwa 20% dari jumlah Tantiem dibayarkan sebagai remunerasi yang harus ditangguhkan dan dibayarkan dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris non Independen, serta dalam bentuk deposito bagi Komisaris Independen.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 30 Desember 2021 sebanyak 5.724.673 lembar saham dengan pembukaan periode *lock-up* beserta pembagiannya sebagai berikut:

1. Periode *lock-up* tahap I pada tanggal 5 Juni 2022 dengan jumlah saham sebesar 1.642.746 lembar saham;
2. Periode *lock-up* tahap II pada tanggal 5 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 1.642.738 lembar saham;
3. Periode *lock-up* tahap III pada tanggal 5 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 1.642.726 lembar saham; dan
4. Periode *lock-up* tahap IV pada tanggal 5 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 796.463 lembar saham.

Saham diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tertentu berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp6.750 (nilai penuh).

44. SHARE-BASED PAYMENT

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 29 March 2021, notarized by deed No. 14, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2020 buyback that has been registered as treasury shares of 19,579,700 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners share ownership program.

Furthermore, according to the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-33/Wk2.MBU.A/10/2021 dated 1 October 2021, the Minister of State-Owned Enterprises has determined the amount of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2020. Following up on this, taking into account to POJK No.45/POJK 03/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and based on management's decision that 20% of the amount of Tantiem is paid as remuneration which must be deferred and paid in the form of shares for Board of Directors and non Independent Board of Commissioners, as well as in the form of deposits for Independent Commissioners.

The Bank has granted 5,724,673 shares as mentioned above on 30 December 2021 with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

1. *First phase of the lock-up period on 5 June 2022 with a total of 1,642,746 shares;*
2. *Lock-up period phase II on 5 June 2023 with a total of 1,642,738 shares;*
3. *Lock-up period phase III on 5 June 2024 with a total of 1,642,726 shares, and;*
4. *Lock-up period phase IV on 5 June 2025 with a total of 796,463 shares.*

Shares are granted to Board of Directors and Board of Commissioners based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp6,750 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022 yang diaktakan dengan akta No. 22, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2021 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 24.682.600 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 tanggal 25 Juli 2022, Menteri Negara BUMN telah menetapkan besarnya Jumlah Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2021. Menindaklanjuti hal tersebut, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan berdasarkan keputusan manajemen bahwa 10% dari jumlah Tantiem dibayarkan sebagai remunerasi yang harus ditangguhkan dan dibayarkan dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen, serta dalam bentuk deposito bagi Komisaris Independen.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 29 Juli 2022 sebanyak 3.001.097 lembar saham dengan pembukaan periode *lock-up* beserta pembagiannya sebagai berikut:

1. Periode *lock-up* tahap I pada tanggal 5 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 922.460 lembar saham;
2. Periode *lock-up* tahap II pada tanggal 5 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 1.039.325 lembar saham; dan
3. Periode *lock-up* tahap III pada tanggal 5 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 1.039.312 lembar saham.

Saham diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan tertentu tersebut berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp7.850 (nilai penuh).

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Other than that, based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 15 March 2022, notarized by deed No. 22, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2021 buyback that has been registered as treasury shares of 24,682,600 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners share ownership program.

Furthermore, according to the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 dated 25 July 2022, the Minister of State-Owned Enterprises has determined the amount of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2021. Following up on this, taking into account to POJK No.45/POJK 03/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and based on management's decision that 10% of the amount of Tantiem is paid as remuneration which must be deferred and paid in the form of shares for Board of Directors and non Independent Board of Commissioners, as well as in the form of deposits for Independent Commissioners.

The Bank has granted 3,001,097 shares as mentioned above on 29 July 2022 with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

1. *First phase of the lock-up period on 5 June 2023 with a total of 922,460 shares;*
2. *Lock-up period phase II on 5 June 2024 with a total of 1,039,325 shares; and*
3. *Lock-up period phase III on 5 June 2025 with a total of 1,039,312 shares.*

Shares are granted to Board of Directors, Board of Commissioners and several employee based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp7,850 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program *Employee Stock Allocation* ("ESA")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022 yang diaktakan dengan akta No. 22, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2021 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 24.682.600 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris baik bersumber dari saham treasury maupun sumber lainnya.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 2 Juni 2022 sebanyak 67.795.400 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 2 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 47.938.100 lembar saham,
2. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 2 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 10.854.800 lembar saham, dan
3. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 2 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 9.002.500 lembar saham.

Saham diberikan kepada direksi dan karyawan tertentu berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp8.850 (nilai penuh).

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank memberikan saham sebanyak 10.355.756 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 2 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 7.975.689 lembar saham,
2. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 2 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 622.400 lembar saham,
3. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 2 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 1.551.800 lembar saham,
4. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 29 Maret 2023 dengan jumlah saham sebesar 102.933 lembar saham,

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

***Employee Stock Allocation* ("ESA") Program**

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 15 March 2022, notarized by deed No. 22, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2021 buyback that has been registered as treasury shares of 24,682,600 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners Shares Ownership program. Approved and grant power and authority to implement the Share Ownership Program for Employees and/or Share Ownership Program for the Board of Directors and the Board of Commissioners, whether sourced from treasury shares or other source.

The Bank has granted shares as mentioned above on 2 June 2022 as many as 67,795,400 shares with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

1. *First phase of the lock-up period on 2 June 2023 with a total of 47,938,100 shares;*
2. *Lock-up period phase II on 2 June 2024 with a total of 10,854,800 shares; and*
3. *Lock-up period phase III on 2 June 2025 with a total of 9,002,500 shares.*

Shares are granted to directors and to selected employees based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp8,850 (full amount).

On 29 December 2022, The Bank has granted shares as many as 10,355,756 shares with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

1. *First phase of the lock-up period on 2 June 2023 with a total of 7,975,689 shares;*
2. *Lock-up period phase II on 2 June 2024 with a total of 622,400 shares;*
3. *Lock-up period phase III on 2 June 2025 with a total of 1,551,800 shares.*
4. *First phase of the lock-up period on 29 March 2023 with a total of 102,933 shares;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

**Program *Employee Stock Allocation* (“ESA”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank memberikan saham sebanyak 10.355.756 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 1 April 2024 dengan jumlah saham sebesar 51.467 lembar saham,
6. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 1 April 2025 dengan jumlah saham sebesar 51.467 lembar saham,

Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp9.225 (nilai penuh).

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

***Employee Stock Allocation* (“ESA”) Program
(continued)**

On 29 December 2022, The Bank has granted shares as many as 10,355,756 shares with the opening *lock-up* period and the distribution are as follows: (continued)

5. *Lock-up* period phase II on 1 April 2024 with a total of 51,467 shares; and
6. *Lock-up* period phase III on 1 April 2025 with a total of 51,467 shares.

The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp9,225 (full amount).

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	95,742,672	95,552,866	Unsettled purchased of foreign currency futures
Lain-lain	83,611	84,537	Others
	<u>95,826,283</u>	<u>95,637,403</u>	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	95,576,152	96,358,325	Sales of foreign currency futures unresolved
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	55,883,261	57,335,014	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	16,854,306	16,074,195	Outstanding irrevocable letters of credit
Lainnya	83,611	84,537	Others
	<u>168,397,330</u>	<u>169,852,071</u>	
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	23,425,868	20,690,817	Bank guarantees received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12,030,214	11,673,005	Interest receivable on non performing assets
Lainnya	458,646	381,937	Others
	<u>35,914,728</u>	<u>32,745,759</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the form of:</i>
<i>Performance bonds</i>	29,116,032	26,926,986	<i>Performance bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	15,062,455	12,868,214	<i>Standby letters of credit</i>
<i>Advance payment bonds</i>	11,950,470	10,809,246	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Bid bonds</i>	1,182,756	2,092,562	<i>Bid bonds</i>
Garansi bank lainnya	9,465,418	10,411,960	<i>Other bank guarantees</i>
Lainnya	2,000,569	570,463	<i>Others</i>
	<u>68,777,700</u>	<u>63,679,431</u>	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of the Bank's activities that have credit risk are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Garansi bank yang diterbitkan			<i>Bank guarantees issued</i>
Pihak berelasi (Catatan 46r)	22,324,075	22,335,790	<i>Related parties (Note 46r)</i>
Pihak ketiga	44,453,056	40,773,178	<i>Third parties</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Irrevocable letters of credit</i>
Pihak berelasi (Catatan 46s)	12,275,824	11,159,543	<i>Related parties (Note 46s)</i>
Pihak ketiga	4,578,482	4,914,652	<i>Third parties</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan			<i>Unused loan facilities</i>
Pihak berelasi (Catatan 46t)	9,204,717	13,964,947	<i>Related parties (Note 46t)</i>
Pihak ketiga	46,678,544	43,370,067	<i>Third parties</i>
	<u>139,514,698</u>	<u>136,518,177</u>	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectability are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	135,986,477	133,205,712	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	2,879,288	2,735,483	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	67,806	38,945	<i>Substandard</i>
Diragukan	80,154	65,047	<i>Doubtful</i>
Macet	500,973	472,990	<i>Loss</i>
	<u>139,514,698</u>	<u>136,518,177</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara
Perum BULOG dan Entitas Anak
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perum Peruri") dan Entitas Anak
Perum Perhutani dan Entitas Anak
Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta
Perum Perumnas
Perum Produksi Film Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Amarta Karya (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anak
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero)
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related party relationship as the controlling shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Control through The Government of The Republic of Indonesia

*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara
Perum BULOG and Subsidiaries
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perum Peruri") and Subsidiaries
Perum Perhutani and Subsidiaries
Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta
Perum Perumnas
Perum Produksi Film Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Amarta Karya (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Subsidiaries
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero)
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Subsidiaries*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia** (lanjutan)

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia** (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak
PT Djakarta Lloyd (Persero) dan Entitas Anak
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Utama Karya (Persero) dan Entitas Anak
PT Indah Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Gelas (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero) dan Entitas Anak
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) dan Entitas Anak
PT Len Industri (Persero) dan Entitas Anak
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT PDI Pulau Batam (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Entitas Anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries
PT Djakarta Lloyd (Persero) and Subsidiaries
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Utama Karya (Persero) and Subsidiaries
PT Indah Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Gelas (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero) and Subsidiaries
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Kereta Api Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) and Subsidiaries
PT Len Industri (Persero) and Subsidiaries
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT PDI Pulau Batam (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

Control through The Government of The Republic of Indonesia (continued)

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT PANN (Persero) dan Entitas Anak
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Entitas Anak
PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero) dan Entitas Anak
PT Pos Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Primissima (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) dan Entitas Anak
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anak
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Semen Kupang (Persero)
PT Taspen (Persero) dan Entitas Anak
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Yodya Karya (Persero)

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT PANN (Persero) and Subsidiaries
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and Subsidiaries
PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero) and Subsidiaries
PT Pos Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Primissima (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) and Subsidiaries
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Subsidiaries
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Semen Kupang (Persero)
PT Taspen (Persero) and Subsidiaries
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Yodya Karya (Persero)

Pengendalian Kegiatan Bank

Control on Bank's Activities

Manajemen Kunci

Key Management

Berdasarkan Kepemilikan dan/atau Kepengurusan

By Ownership and/or Management

Dana Pensiun ("DP") BNI
Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI
PT Asuransi Tripakarta

Dana Pensiun ("DP") BNI
Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI
PT Asuransi Tripakarta

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Giro pada bank lain

b. Current accounts with other banks

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,137	110,045	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,368	3,521	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	749	36	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	<u>52,254</u>	<u>113,602</u>	

**c. Penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia**

**c. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	648,420	147,833	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	464,901	73,476	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97,300	483,798	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>1,210,621</u>	<u>705,107</u>	

d. Efek-efek

d. Marketable securities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Danareksa (Persero)	2,750,852	1,563,324	<i>PT Danareksa (Persero)</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Kementerian Keuangan Republik Indonesia	2,532,018	581,461	<i>PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Ministry of Finance of Republic Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,321,967	723,931	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,252,790	577,497	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT PLN (Persero)	1,117,420	1,814,255	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	784,178	916,419	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Hutama Karya (Persero)	396,403	309,935	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	391,263	397,662	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	240,464	269,937	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	240,173	246,617	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	119,177	12,715	<i>PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)</i>
PT Pertamina (Persero)	76,002	76,134	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	72,214	85,241	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	62,056	61,738	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	50,574	49,308	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	9,943	81,257	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9,693	11,976	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	170	467	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	14,533	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Bio Farma (Persero)	-	1,035	<i>PT Bio Farma (Persero)</i>
	-	169	
	<u>11,427,357</u>	<u>7,795,611</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

e. Obligasi Pemerintah

e. Government Bonds

	2023	2022
Pemerintah Republik Indonesia	125,021,175	118,805,319

*The Government of
The Republic of Indonesia*

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

f. Bills and other receivables

	2023	2022
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,848,749	1,513,541
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,746,168	4,521,971
PT Hutama Karya (Persero)	1,549,938	1,210,261
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,432,156	787,747
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,260,603	664,063
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,168,480	112,302
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	611,292	1,121,737
PT Danareksa (Persero)	310,588	231,543
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	150,573	149,228
PT Krakatau Steel (Persero)	6,693	13,999
	10,085,240	10,326,392

*PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero)*

g. Tagihan akseptasi

g. Acceptance receivables

	2023	2022
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,410,741	365,837
PT Hutama Karya (Persero)	484,791	629,953
PT Danareksa (Persero)	350,329	212,013
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	275,728	105,434
PT Len Industri (Persero)	150,809	510,224
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	105,675	135,906
PT Brantas Abipraya (Persero)	86,405	6,255
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,200	74,621
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	73,208	1,164,060
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	64,903	91,102
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,231	4,097
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	36,935	29,413
PT Pertamina (Persero)	-	871,231
PT Krakatau Steel (Persero)	-	450,021
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	9,503
PT Boma Bisma Indra (Persero)	-	4,702
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1,224
	3,158,955	4,665,596

*PT Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)
PT Danareksa (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Len Industri (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding
Company (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusantara
Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Tagihan derivatif

h. Derivative receivables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,279	2,318	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	8,486	-	<i>PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)</i>
PT PLN (Persero)	8,319	934	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,855	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	-	937	<i>Others</i>
	<u>37,939</u>	<u>4,189</u>	

i. Pinjaman yang diberikan

i. Loans

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perum BULOG	15,683,736	5,683,882	<i>Perum BULOG</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	13,976,854	7,591,114	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	11,969,049	9,705,860	<i>Ministry of Finance of Republic Indonesia</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11,546,283	15,162,125	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	8,330,263	4,613,821	<i>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i>
PT PLN (Persero)	7,950,153	4,824,308	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	7,026,449	6,380,577	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pertamina (Persero)	6,677,809	5,977,288	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	4,746,715	2,940,423	<i>PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)</i>
PT Krakatau Steel (Persero)	4,613,234	5,469,739	<i>PT Krakatau Steel (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,518,679	2,805,174	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Len Industri (Persero)	3,813,123	4,414,075	<i>PT Len Industri (Persero)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3,667,076	4,089,029	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3,591,933	4,651,185	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3,352,414	3,374,433	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,229,313	2,487,353	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	2,223,742	2,340,692	<i>PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)</i>
PT Hutama Karya (Persero)	1,655,238	3,424,627	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Bio Farma (Persero)	1,602,806	2,080,461	<i>PT Bio Farma (Persero)</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,285,844	760,682	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1,062,328	693,475	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	998,328	1,354,244	<i>PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	879,049	848,221	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	702,235	767,838	<i>PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	412,127	109,468	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	335,884	335,868	<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
PT Danareksa (Persero)	304,000	275,000	<i>PT Danareksa (Persero)</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	303,997	237,500	<i>PT Pos Indonesia (Persero)</i>
Lainnya	900,659	1,327,699	<i>Others</i>
	<u>126,359,320</u>	<u>104,726,161</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**j. Investasi pada entitas asosiasi dan
penyertaan saham**

**j. Investment in associates and equity
investments**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11,283,466	10,048,975	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Fintek Karya Nusantara	377,547	472,138	PT Fintek Karya Nusantara
	<u>11,661,013</u>	<u>10,521,113</u>	

k. Simpanan nasabah

k. Deposits from customers

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia Manajemen Kunci	151,973,948 106,442	154,666,508 141,755	Entities controlled through the Government of Republic of Indonesia Key Management
	<u>152,080,390</u>	<u>154,808,263</u>	

l. Simpanan dari bank lain

l. Deposits from other banks

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	2,705,107	3,190,421	Entities controlled through the Government of Republic of Indonesia

m. Efek-efek yang diterbitkan

m. Securities issued

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	719,771	719,603	Ministry of Finance of Republic Indonesia
BPJS Ketenagakerjaan	629,800	629,653	BPJS Ketenagakerjaan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116,059	95,046	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	91,960	74,955	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
DPLK BNI	59,973	59,964	DPLK BNI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,975	54,967	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	39,987	39,978	PT Asabri (Persero)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	19,994	19,989	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
DP BNI	14,993	14,991	DP BNI
PT Danareksa (Persero)	9,996	-	PT Danareksa (Persero)
PT Pertamina (Persero)	5,997	5,997	PT Pertamina (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	69,961	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
	<u>1,764,505</u>	<u>1,785,104</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

n. Pinjaman yang diterima

n. Borrowings

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	772,307	179,048	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	51,861	53,584	<i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>
	824,168	232,632	

o. Efek-efek subordinasi

o. Subordinated securities

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,078	3,112	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Asuransi Tripakarta	-	24,999	<i>PT Asuransi Tripakarta</i>
	3,078	28,111	

p. Liabilitas derivatif

p. Derivative payables

	2023	2022	
PT Pertamina (Persero)	121,447	61,012	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	7,452	-	<i>PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,264	33,414	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,895	12,704	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT PLN (Persero)	80	11,309	<i>PT PLN (Persero)</i>
	136,138	118,439	

q. Liabilitas akseptasi

q. Acceptance payables

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	893,585	727,036	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	138,134	79,673	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	20,457	66,384	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	10,754	102,698	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,467	9,783	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	2,905	-	<i>PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	298	-	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lainnya	-	3,269	<i>Others</i>
	1,070,600	988,843	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

r. Garansi bank yang diterbitkan

r. Bank guarantees issued

	2023	2022	
PT Utama Karya (Persero)	3,522,061	3,168,461	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Pertamina (Persero)	2,512,652	2,377,520	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,490,682	781,143	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	2,119,528	2,872,297	<i>PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,696,927	1,347,695	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,677,400	1,894,487	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,661,600	2,077,282	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Danareksa (Persero)	1,608,943	1,649,223	<i>PT Danareksa (Persero)</i>
PT PLN (Persero)	1,038,203	534,110	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	680,357	999,719	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	652,926	906,137	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
PT Len Industri (Persero)	646,521	1,226,347	<i>PT Len Industri (Persero)</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	614,178	614,178	<i>PT Industri Kereta Api (Persero)</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	471,088	1,033,108	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	185,112	-	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	143,017	126,842	<i>PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	112,136	110,772	<i>PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111,384	156,535	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	68,938	44,796	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
PT Asuransi Tripakarta	67,756	79,752	<i>PT Asuransi Tripakarta</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC (Persero)	53,671	-	<i>PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC (Persero)</i>
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	36,719	27,849	<i>PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)</i>
PT Krakatau Steel (Persero)	34,452	29,643	<i>PT Krakatau Steel (Persero)</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	33,821	32,353	<i>PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)</i>
PT Virama Karya (Persero)	24,120	12,802	<i>PT Virama Karya (Persero)</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	13,483	5,968	<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
PT Djakarta Lloyd (Persero)	11,460	11,460	<i>PT Djakarta Lloyd (Persero)</i>
Perum Peruri	7,456	128,396	<i>Perum Peruri</i>
PT Indra Karya (Persero)	7,358	7,514	<i>PT Indra Karya (Persero)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Kementerian Keuangan Republik Indonesia	5,915	671	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Ministry of Finance of Republic Indonesia</i>
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	4,206	3,123	<i>PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	3,614	3,306	<i>PT Pos Indonesia (Persero)</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,746	35	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1,159	5,306	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Yodya Karya (Persero)	1,066	3,257	<i>PT Yodya Karya (Persero)</i>
PT Bio Farma (Persero)	911	2,455	<i>PT Bio Farma (Persero)</i>
Perum Perumnas	633	589	<i>Perum Perumnas</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	601	789	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
PT Primmisima (Persero)	222	29,385	<i>PT Primmisima (Persero)</i>
Lain-lain	53	-	<i>Others</i>
	-	30,485	
	22,324,075	22,335,790	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

s. Irrevocable Letters of Credit

s. Irrevocable Letters of Credit

	2023	2022
Perum BULOG	8,336,405	3,454,847
PT Pertamina (Persero)	853,704	4,041,449
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	641,546	86,758
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	524,532	831,972
PT PLN (Persero)	419,602	928,600
PT Len Industri (Persero)	402,481	469,836
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	271,156	191,231
PT Utama Karya (Persero)	233,435	236,882
PT Danareksa (Persero)	164,632	159,056
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	145,884	5,778
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	97,909	175,458
PT Krakatau Steel (Persero)	93,358	50,339
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31,917	113,082
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	29,003	29,181
PT Brantas Abipraya (Persero)	21,852	-
Perum Peruri	5,508	6,405
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	2,900	49,872
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	295,669
Lain-lain	-	33,128
	12,275,824	11,159,543

Perum BULOG
PT Pertamina (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
PT PLN (Persero)
PT Len Industri (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Utama Karya (Persero)
PT Danareksa (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Ministry of Finance of Republic Indonesia
PT Brantas Abipraya (Persero)
Perum Peruri
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Others

t. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik

t. Unused loan facilities

	2023	2022
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	4,112,175	2,705,039
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	1,264,028	1,658,999
PT Krakatau Steel (Persero)	1,155,151	1,167,563
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,100,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	521,379	575,798
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	300,000	300,000
PT Len Industri (Persero)	288,728	162,095
PT Utama Karya (Persero)	130,451	128,835
PT Pos Indonesia (Persero)	95,645	-
Manajemen Kunci	57,198	-
PT Danareksa (Persero)	50,000	50,000
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	32,635	353,514
PT Brantas Abipraya (Persero)	25,000	24,967
PT Virama Karya (Persero)	22,569	19,855
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	20,955	162,065
Perum BULOG	11,000	31,000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,146	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4,751	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,406	19,674
PT Pertamina (Persero)	938	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	641	5,000
PT PLN (Persero)	-	6,332,400
Lainnya	1,921	268,143
	9,204,717	13,964,947

Ministry of Finance of Republic Indonesia
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Len Industri (Persero)
PT Utama Karya (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)
Key Management
PT Danareksa (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Perum BULOG
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)
Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

u. Gaji dan tunjangan

	2023			Total	
	Imbalan kerja jangka pendek/ <i>short-term benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>other long-term benefit</i>	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ <i>termination benefit</i>		
Dewan Komisaris	29,412	90,700	4,259	124,371	<i>Board of Commissioners Board of Directors Audit Committee SEVP, EVP and SVP</i>
Direksi	70,593	224,301	10,794	305,688	
Komite Audit	1,430	-	-	1,430	
SEVP, EVP dan SVP	241,192	48,550	-	289,742	
	342,627	363,551	15,053	721,231	
	2022			Total	
	Imbalan kerja jangka pendek/ <i>short-term benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>other long-term benefit</i>	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ <i>termination benefit</i>		
Dewan Komisaris	25,475	77,481	3,570	106,526	<i>Board of Commissioners Board of Directors Audit Committee SEVP, EVP and SVP</i>
Direksi	65,193	195,819	8,414	269,426	
Komite Audit	1,370	-	-	1,370	
SEVP, EVP dan SVP	182,432	47,598	-	230,030	
	274,470	320,898	11,984	607,352	

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

u. Salaries and employees' benefits

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of balances of transactions with related parties as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	52,254	113,602	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,210,621	705,107	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	11,427,357	7,795,611	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Obligasi pemerintah	125,021,175	118,805,319	<i>Government bonds</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10,085,240	10,326,392	<i>Bills and other receivables</i>
Tagihan akseptasi	3,158,955	4,665,596	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan derivatif	37,939	4,189	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	126,359,320	104,726,161	<i>Loans</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham	11,661,013	10,521,113	<i>Investment in associates and equity investments</i>
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	289,013,874	257,663,090	<i>Total assets with related parties</i>
Jumlah aset konsolidasian	1,086,663,986	1,029,836,868	<i>Total consolidated assets</i>
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	26.6%	25.0%	<i>Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets</i>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	152,080,390	154,808,263	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,705,107	3,190,421	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang diterbitkan	1,764,505	1,785,104	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	824,168	232,632	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	3,078	28,111	<i>Subordinated securities</i>
Liabilitas derivatif	136,138	118,439	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	1,070,600	988,843	<i>Acceptance payables</i>
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	158,583,986	161,151,813	<i>Total liabilities with related parties</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	931,931,466	889,639,206	<i>Total consolidated liabilities</i>
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	17.0%	18.1%	<i>Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT

Sebelumnya pada tahun 2022, segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury*, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen.

Grup menerapkan Konsep 3 Dimensi untuk penilaian kinerja secara internal yaitu Dimensi Segmen, Dimensi *Channel* dan Dimensi Produk. Konsep ini dipakai sejak tahun 2022. Untuk kepentingan pelaporan Segmen, maka yang dilaporkan adalah berdasarkan Dimensi Segmen.

Pada tahun 2023, Grup menerapkan perubahan terhadap segmen operasi yang diselaraskan perubahan nomenklatur direksi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023.

Terkait perubahan segmen operasi sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023, Grup melakukan perubahan antara lain:

- Perpindahan Bisnis SME dari *Enterprises & Commercial Banking* serta Bisnis Program dari *Institutional Banking* digabung dengan *Consumer Banking* menjadi segmen *Retail Banking*.

Dibawah ini adalah penjelasan mengenai pelaporan masing-masing segmen per 31 Desember 2023:

- **Wholesale & International Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta termasuk institusi keuangan dan nasabah kantor cabang luar negeri.
- **Institutional Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah Kementerian, Lembaga Pemerintah, yayasan dan universitas.

47. SEGMENT INFORMATION

In previous year 2022, the Group's operating segments represent the key customers and product groups, as follows: Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies.

The Group applies the 3 Dimensional Concept for internal performance assessment, namely Segment, Channel and Product Dimensions. This concept has been used since 2022. For the purpose of Segment reporting, what is reported is based on the Segment Dimension.

In 2023, the Group implemented changes to the operating segments in line with changes in the nomenclature of the directors based on the results of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Due to changes in the operating segments as of 2023 Annual General Meeting of Shareholders, the Group has perform changes as follows:

- *Transfer of SME business from Enterprises & Commercial Banking and program loans from Institutional Banking to merge with Consumer Banking to become the Retail Banking segment.*

Below is an explanation of the reporting of each segment as of 31 December 2023:

- **Wholesale & International Banking:** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to corporate customers, both BUMN and private business entities including financial institutions and overseas branch customers.*
- **Institutional Banking:** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to customers of Ministries, Government Institutions, foundations and universities.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Dibawah ini adalah penjelasan mengenai pelaporan masing-masing segmen per 31 Desember 2023: (lanjutan)

- **Enterprises & Commercial Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah dengan skala menengah/komersial.
- **Retail Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah SME, kredit program dan konsumen termasuk kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah individual.
- **Treasury:** terkait dengan kegiatan treasury Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income* dan pasar modal.
- **Kantor Pusat:** terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- **Entitas Anak:** seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi, pembiayaan konsumen, perbankan, modal ventura dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Below is an explanation of the reporting of each segment as of 31 December 2023: (continued)

- **Enterprises & Commercial Banking :** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to customers of middle/commercial.*
- **Retail Banking:** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to consumer customers including SME, credit program, and consumer financing loans including home ownership loans, credit cards, other products and services such as third party funds, payment transactions and other transactions belonging to customers individual.*
- **Treasury:** *related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, and capital market.*
- **Head Office:** *mainly manages the Group's assets and liabilities in addition to those already managed by other operating segments including receiving cost allocation for centralized service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.*
- **Subsidiaries:** *all transactions conducted by Subsidiaries engaged in insurance, consumer financing, banking, venture capital and securities.*

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup pada tahun 31 Desember 2023 menggunakan kriteria segmen yang baru disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information relating to the Group's main business segments as of 31 December 2023 using the new segment criteria is presented in the table below:

	2023									
	Wholesale & International Banking/ Wholesale & International Banking	Institutional Banking/ Institutional Banking	Enterprises & Commercial Banking/ Enterprises & Commercial Banking	Retail Banking/ Retail Banking	Treasuri/ Treasury	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Bunga - Bersih*)	11,446,981	1,821,300	5,906,465	20,113,753	1,381,170	-	631,793	(25,789)	41,275,673	Interest Income - Net)
Pendapatan Premi - Bersih	-	-	-	-	-	-	1,659,301	-	1,659,301	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	4,615,372	119,494	2,097,474	9,889,645	1,300,476	1,458,900	871,994	(540,926)	19,812,429	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai	475,060	18,027	(2,554,956)	(6,523,155)	4,723	(490,611)	(125,490)	-	(9,196,402)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(4,880,168)	(905,945)	(3,049,512)	(13,586,703)	(341,513)	(3,039,442)	(2,443,353)	468,971	(27,777,665)	Other Operating expenses
Labanya (Rugi) Operasional	11,657,245	1,052,876	2,399,471	9,893,540	2,344,856	(2,071,153)	594,245	(97,744)	25,773,336	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	-	-	-	-	-	(21,236)	(111,153)	(1,209)	(133,598)	Non Operating Income (Expense) - Net
Labanya Sebelum Pajak	11,657,245	1,052,876	2,399,471	9,893,540	2,344,856	(2,092,389)	483,092	(98,953)	25,639,738	Income Before Tax
Beban Pajak	-	-	-	-	-	(4,471,401)	(62,109)	-	(4,533,510)	Tax Expense
Labanya Bersih	11,657,245	1,052,876	2,399,471	9,893,540	2,344,856	(6,563,790)	420,983	(98,953)	21,106,228	Net Income
Total aset	408,673,828	18,535,540	122,112,729	246,767,432	252,636,198	-	46,283,112	(8,344,853)	1,086,663,986	Total asset
Total liabilititas	270,141,046	144,998,599	58,257,384	380,439,627	48,958,503	-	32,940,170	(3,803,863)	931,931,466	Total liabilities

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup pada tahun 31 Desember 2022 menggunakan nomenklatur direksi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information related to the main business segments of the Group as of 31 December 2022 using the nomenclature of directors based on the results of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders segment is presented in the table below:

	2022									
	Wholesale & International Banking/ Wholesale & International Banking	Institutional Banking/ Institutional Banking	Enterprises & Commercial Banking/ Enterprises & Commercial Banking	Retail Banking/ Retail Banking	Treasuri/ Treasury	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Bunga - Bersih*)	10,468,602	997,015	5,427,582	20,622,409	3,444,538	-	412,469	(51,923)	41,320,692	Interest Income - Net)
Pendapatan Premi - Bersih	-	-	-	-	-	-	1,551,533	-	1,551,533	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	4,317,584	67,215	1,351,718	9,183,053	2,478,681	1,283,387	729,285	(811,252)	18,599,671	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai	(5,776,061)	(42,499)	(1,169,172)	(4,682,939)	(10,488)	277,900	(110,633)	-	(11,513,892)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(4,074,939)	(2,497,632)	(2,165,040)	(12,916,554)	(158,730)	(3,604,825)	(2,142,992)	501,563	(27,059,149)	Other Operating expenses
Labanya (Rugi) Operasional	4,935,186	(1,475,901)	3,445,088	12,205,969	5,754,001	(2,043,538)	439,662	(361,612)	22,898,855	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	-	-	-	-	-	(107,967)	(103,115)	(1,065)	(212,147)	Non Operating Income (Expense) - Net
Labanya Sebelum Pajak	4,935,186	(1,475,901)	3,445,088	12,205,969	5,754,001	(2,151,505)	336,547	(362,677)	22,686,708	Income Before Tax
Beban Pajak	-	-	-	-	-	(4,179,478)	(25,450)	-	(4,204,928)	Tax Expense
Labanya Bersih	4,935,186	(1,475,901)	3,445,088	12,205,969	5,754,001	(6,330,983)	311,097	(362,677)	18,481,780	Net Income
Total aset	345,259,952	14,631,598	125,262,223	230,065,109	282,337,964	-	38,120,174	(5,840,152)	1,029,836,868	Total asset
Total liabilititas	270,670,440	113,455,456	63,914,200	368,325,694	49,413,750	-	25,954,481	(2,094,815)	889,639,206	Total liabilities

*) termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi
**) termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap entitas anak

*) Includes components of internal transfer pricing between operating segment
**) Includes elimination of internal transfer pricing or reclassification between operating segment and elimination of subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the geographical segments of BNI and Subsidiaries are set out in the tables below:

	2023					Konsolidasian /Consolidated	
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Pendapatan Bunga - Bersih	40,234,359	351,958	86,419	628,726	(25,789)	41,275,673	Interest Income - Net
Pendapatan Premi - Bersih	1,659,301	-	-	-	-	1,659,301	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional lainnya	19,742,487	40,524	179,927	390,417	(540,926)	19,812,429	Other Operating Income
(Pembentukan)/pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,141,600)	20,295	(23,101)	(51,996)	-	(9,196,402)	(Allowance)/ Reversal For Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(27,140,368)	(286,850)	(194,887)	(624,531)	468,971	(27,777,665)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	25,354,179	125,927	48,358	342,616	(97,744)	25,773,336	Operating Income
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Bersih	(131,043)	(365)	(1,684)	703	(1,209)	(133,598)	Non Operating Income/(Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	25,223,136	125,562	46,674	343,319	(98,953)	25,639,738	Income Before Tax Expense
Beban Pajak	(4,533,510)	-	-	-	-	(4,533,510)	Tax Expense
Laba Bersih						21,106,228	Net Income
Total aset	995,000,675	24,964,345	10,199,820	64,843,999	(8,344,853)	1,086,663,986	Total assets
Total liabilitas	834,842,015	25,143,135	10,351,738	65,398,441	(3,803,863)	931,931,466	Total liabilities
	2022						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian /Consolidated	
Pendapatan Bunga - Bersih	39,681,656	437,682	319,750	973,508	(91,904)	41,320,692	Interest Income - Net
Pendapatan Premi - Bersih	1,551,533	-	-	-	-	1,551,533	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional lainnya	18,297,601	106,215	307,920	533,953	(646,018)	18,599,671	Other Operating Income
(Pembentukan)/pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11,416,024)	(53,146)	(13,191)	(31,531)	-	(11,513,892)	(Allowance)/ Reversal For Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(26,547,874)	(281,155)	(118,186)	(618,755)	506,821	(27,059,149)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	21,566,892	209,596	496,293	857,175	(231,101)	22,898,855	Operating Income
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Bersih	(201,477)	(394)	(1,699)	(7,513)	(1,064)	(212,147)	Non Operating Income/(Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	21,365,415	209,202	494,594	849,662	(232,165)	22,686,708	Income Before Tax Expense
Beban Pajak	(4,204,928)	-	-	-	-	(4,204,928)	Tax Expense
Laba Bersih						18,481,780	Net Income
Total aset	937,499,731	22,953,002	16,340,905	58,883,383	(5,840,153)	1,029,836,868	Total assets
Total liabilitas	792,616,244	23,092,750	16,498,178	59,526,850	(2,094,816)	889,639,206	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh BNI, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing Bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas Bank, hubungan antara Bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Penerapan Manajemen Risiko BNI berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), dan dokumen *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. POJK No. 38/ POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
3. POJK No.17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

48. RISK MANAGEMENT

To anticipate domestic and global economic challenges and also increase risk exposures faced by BNI, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the Bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the Bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The implementation of BNI Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), Bank Indonesia Circular Letters (SEBI), and Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

Some of the agreements related to the Bank's Risk Management are as follows:

1. *POJK No. 18/POJK.03/2016, dated 16 March 2016 and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 dated 1 September of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
2. *POJK No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 dated 19 July 2017 concerning Prudential Principles and Reports within the framework of the Application of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries.*
3. *POJK No.17/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 and SEOJK No.14/ SEOJK.03 /2015 dated 25 May 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk BNI secara individu maupun secara Konsolidasi dan Terintegrasi dengan Entitas Anak, penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris; (ii) Kecukupan kebijakan, dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Sebagai bagian dari Strategi Manajemen Risiko, BNI menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/ dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Adapun *Risk Appetite Statement* BNI sebagai berikut:

Risk Appetite	Risk Appetite Statement
Permodalan	Memelihara modal sesuai dengan tingkat risiko dan di-review secara periodik.
Rentabilitas	Memelihara rentabilitas secara berkesinambungan dalam jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan permodalan dan kinerja bank.
Risiko Kredit	a. Memelihara pertumbuhan kredit yang berkualitas fokus pada sektor prioritas. Pemberian kredit kepada sektor industri dan kegiatan usaha berisiko tinggi dilakukan dengan sangat hati-hati dan selektif. b. Mengelola risiko konsentrasi pada level yang menghasilkan return optimum. c. Meningkatkan kualitas kredit dan efektivitas pengelolaan kredit bermasalah.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Unit to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

In order to implement effective Risk Management, both for BNI individually and as a Consolidated and Integrated subsidiaries, the application of risk management is done through 4 (four) pillars of risk management: (i) Active control from board of directors and board of commissioners; (ii) The adequacy of policies and risk management procedures and, ie. Risk limit determination; (iii) The adequacy of identification process, measurement, monitoring, and risk control and Risk Management Information Systems, and (iv) Overall internal control systems.

Implementation of risk management in BNI is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to risk management policies and procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

As part of the Risk Management Strategy, BNI establishes a Risk Appetite Statement (RAS). RAS is the type and level of risk that a Bank can take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The BNI Risk Appetite Statement is as follows:

Risk Appetite	Risk Appetite Statement
<i>Capital</i>	<i>Maintaining capital according to the level of risk and reviewed periodically.</i>
<i>Rentability</i>	<i>Maintain sustainable profitability in the long term to support capital growth and bank performance.</i>
<i>Credit Risk</i>	a. <i>Maintaining quality credit growth focusing on priority sectors. Lending to the industrial sector and high-risk business activities is carried out very carefully and selectively.</i> b. <i>Manage concentration risk at a level that generates optimum returns.</i> c. <i>Improving credit quality and effectiveness in managing non-performing loans.</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risk Appetite	Risk Appetite Statement
Risiko Pasar	Memelihara tingkat Risiko Pasar sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan pencapaian target bisnis.
Risiko Likuiditas	Memelihara ketersediaan likuiditas sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan pencapaian target bisnis.
Risiko Operasional	a. <i>Intolerance</i> pada <i>internal fraud</i> . b. Memastikan kecukupan mitigasi risiko atas peningkatan transaksi <i>e-channel/digital</i> . c. Memastikan <i>awareness</i> seluruh pegawai terhadap potensi risiko dan setiap aktivitas yang dilakukan. d. Segenap pegawai berkomitmen untuk melaksanakan kontrol dalam setiap aktivitasnya untuk meminimalkan kerugian baik finansial maupun non finansial yang bersumber dari ketidakcukupan proses internal, kelemahan SDM, dan kegagalan sistem. e. Menjaga implementasi proyek IT sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
Risiko Hukum	Meminimalisir potensi kerugian akibat permasalahan hukum dalam kegiatan usaha BNI.
Risiko Strategik	a. Menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan dengan risiko yang terjaga. b. Memelihara permodalan sesuai ketentuan regulator dan kebutuhan saat normal maupun krisis. c. Meningkatkan ekspansi pasar global melalui akselerasi strategi bisnis internasional. d. Memperkuat <i>digital capability</i> melalui inovasi dan peningkatan partnership. e. Memelihara Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko di Rating 2 atau lebih baik.
Risiko Kepatuhan	Meminimalisir secara berkelanjutan denda dari Regulator sehingga menurun dari waktu ke waktu.
Risiko Reputasi	Menjaga rating BNI tetap investment grade.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Appetite	Risk Appetite Statement
<i>Market Risk</i>	<i>Maintaining the level of Market Risk in accordance with regulations while taking into account the achievement of business targets.</i>
<i>Liquidity Risk</i>	<i>Maintaining the availability of liquidity in accordance with the provisions by taking into account the achievement of business targets.</i>
<i>Operational Risk</i>	a. <i>Intolerance</i> to <i>internal fraud</i> . b. <i>Ensuring the adequacy of risk mitigation for increased e-channel/digital transactions.</i> c. <i>Ensuring awareness of all employees on potential risks and every activity carried out.</i> d. <i>All employees are committed to implementing controls in each of their activities to minimize both financial and non-financial losses originating from inadequate internal processes, human resource weaknesses, and system failures.</i> e. <i>Maintain the implementation of IT projects according to a predetermined schedule.</i>
<i>Legal Risk</i>	<i>Minimizing potential losses due to legal issues in BNI's business activities.</i>
<i>Strategic Risk</i>	a. <i>Generate sustainable income with manageable risk.</i> b. <i>Maintaining capital according to regulatory provisions and needs during normal times and crises.</i> c. <i>Increase global market expansion through acceleration of international business strategies.</i> d. <i>Strengthening digital capability through innovation and increasing partnerships.</i> e. <i>Maintain Bank Soundness Level and Risk Profile at Rating 2 or better.</i>
<i>Compliance Risk</i>	<i>Minimizing on an ongoing basis fines from Regulators so that they decrease over time.</i>
<i>Reputation Risk</i>	<i>Maintaining BNI's investment grade rating.</i>

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of risk management implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan BNI. BNI terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 49 sampai dengan Catatan 52 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator (tidak diaudit).

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk manajemen risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek risiko hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan kaji ulang berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the BNI's company culture. BNI constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 49 to 52 are consistent with Regulator's definition (unaudited).

BNI also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as non-compliance with the terms of the engagements validity of contracts or imperfect binding of collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of the Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for existing and new product or activities;*
- *Conduct periodic reviews of the standard format of the agreement, especially the credit agreement, to ensure compliance with statutory regulations;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah: (lanjutan)

- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara BNI dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforcement guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang ada;
- Melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dengan optimalisasi fungsi sarana *Online Request Management* (ORM), selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut;
- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan;
- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyesuaian strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan pemantauan pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis;
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan; dan
- Melakukan pemantauan terhadap jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan (*track record* kepatuhan BNI).

Sesuai dengan Surat Edaran OJK (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan BNI serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan BNI secara keseluruhan.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows: (continued)

- *Conduct periodic reviews of contracts and agreements between BNI and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforcement process to check the validity of rights in existing contracts and agreements;*
- *Manage customer complaints by optimizing the function of Online Request Management (ORM) facilities, then resolve the issue;*
- *Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies;*
- *The strategic planning done through a series of strategic planning process to align the corporate strategy and strategy unit;*
- *Planning the completion of a business that has been determined, is done by comparing the target to the realization of the business;*
- *Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable regulations; and*
- *Monitoring of types, significance and frequency of violations of regulations (BNI compliance track record).*

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as the parent entity of a financial conglomerate has to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in the financial conglomerate's business activities, and also to create competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomeration shareholder value of BNI as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Secara umum seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan BNI, baik BNI sebagai LJK Induk (Entitas Utama) dan masing-masing LJK Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada masing-masing LJK. Manajemen risiko pada masing-masing LJK Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi LJK Anak juga dibentuk unit/fungsi intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing LJK Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap LJK Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada LJK Anak.

BNI selaku Entitas Utama telah melakukan koordinasi dengan LJK Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Konsolidasi, KPMM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasi, serta penilaian Profil Risiko Konsolidasi dan penilaian Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI (tidak diaudit).

Penilaian profil risiko BNI individu menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) pada 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2023 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Generally, all of the Financial Services Institutions (FSI) as part of the BNI Financial Conglomeration, where BNI as the Parent FSI (Main Entity) and each Subsidiaries FSI have implemented risk management, among others by establishing a risk unit in each FSI. Risk management in each FSI is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the FSI have established internal control units/function in their organizational structure, which monitors the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis.

In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its FSI Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, the Bank's consolidated soundness rating consolidated assessment, consolidated risk profile and also integrated risk profile assessment on BNI Financial Conglomeration (unaudited).

The risk profile assessment of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for 8 (eight) type of risk are assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 about the Bank's soundness rating assessment.

Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2023 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of BNI is 2 (low to moderate) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2023 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) BNI *self assessment* posisi 31 Desember 2023 yang berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan TKB BNI posisi 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

1. Profil Risiko
Hasil penilaian Profil Risiko BNI posisi 31 Desember 2023 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan tren menurun.
2. Rentabilitas
Terjadi penurunan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang telah membaik dan sesuai target.
3. Permodalan
Penurunan tren risiko pada parameter permodalan diakibatkan peningkatan rasio CAR BNI karena peningkatan total modal BNI secara modal tier 1 melalui laba ditahan serta penerbitan *Additional Tier 1 Capital Securities* dan peningkatan modal tier 2 melalui penerbitan *subdebt*.
4. Tata Kelola
Tata kelola BNI posisi 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022 relatif stabil.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) types of risks based on Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of Risks being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Insurance Risk. Assessment of the Integrated Risk Profile has complied with the SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 about Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate.

Integrated Risk Profile assessment is conducted semi annually. Based on the results of the last self-assessment report, the inherent risk rank of BNI as of 31 December 2023 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank as satisfactory, therefore the composite rank of BNI's Risk Profile as a financial conglomeration is 2 (low to moderate) (unaudited).

BNI Bank Soundness Level (TKB) self assessment for the position as of 31 December 2023 which is in Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the TKB BNI at the position in 31 December 2022 (unaudited).

1. Risk Profile
The results of the BNI Risk Profile assessment for the position 31 December 2023 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate) with decreasing trend.
2. Rentability
The decreasing of risk trend which occurred in Rentability parameter which was triggered by improvement of the achievement of a profitability ratio as target.
3. Capital
The decreasing risk trend in the capital parameter was due to an increase in the BNI's total capital component due to an increase of BNI's tier 1 capital from retained earnings as well as issuance of Additional Tier 1 Capital Securities and increase of tier 2 capital due to subdebt issuance.
4. Governance
BNI's governance for the position of 31 December 2023 is relatively stable compared to the position in December 2022.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi oleh debitur dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Pengelolaan risiko kredit BNI selain bertujuan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Regulator, juga untuk meminimalkan kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal memenuhi kewajibannya atas fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik pada tingkat individu debitur maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta kebijakan manajemen risiko kredit yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Manajemen Risiko dan Anti Fraud sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi) serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan Perkreditan Bank disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditinjau paling lama setiap 3 (tiga) tahun sekali. Selanjutnya kebijakan dan prosedur tersebut dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan dan Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Kredit.

Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian, penyelamatan/restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan (tidak diaudit).

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

49. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of BNI's credit risk management other than to comply with Regulatory requirement is to minimise the possible losses resulting from the debtors' failure to pay credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

BNI already has loan policies and procedures for credit and credit risk management that was decided in the Credit Policy Committee (KKP), Credit Procedures Committee (KPP), Risks Management and Anti Fraud Committee sub division of Risk Management (KRA-RMC) consisting of Board of Directors and several members of senior management and also Board of Directors meetings and approved by Board of Commissioner. Bank Credit Policies is approved by Board of Commissioner and reviewed at least once in 3 (three) years. These policy and procedures are written in the Credit Company Guidelines (PP) and Credit Risk Management Company Guidelines.

These Credit Company Guidelines (PP) provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non-performing loans, so that credit quality can be maintained by taking into account the business targets set (unaudited).

To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan ditinjau oleh unit risiko kredit. Mekanisme proses persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Untuk mempercepat proses ekspansi bisnis segmen kecil, fungsi pemasaran dan proses analisa kredit dilakukan oleh *Relationship Manager* yang berada di bawah Unit Bisnis yaitu dengan melakukan analisa bisnis dan analisa risiko serta memberikan mitigasi risiko yang diperlukan terhadap calon debitur yang diusulkan.

Adapun untuk segmen menengah dan korporasi dilakukan oleh *Relationship Manager* dan *Business Analyst* yang berada di Unit Bisnis dengan tugas memproses usulan dari calon debitur, sementara analisis dan review risiko calon debitur di segmen Korporasi dan Menengah dilakukan oleh fungsi *Credit Risk Manager* yang berada di bawah Unit Risiko.

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di BNI diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai *first line of defense (risk owner)* yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *credit scoring* pada *decision engine IDEAS* yang telah terintegrasi dengan *Loan Origination System* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel sampai dengan Rp5 Miliar), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

49. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan granting proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and reviewed by the credit risk unit. The credit approval process mechanism is through a Credit Committee meeting. The Credit Committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and the Credit Risk Unit, so that the loan granting process becomes more comprehensive and prudent.

To accelerate the process of business expansion in small segment, the marketing and credit analysis process function is performed by the Relationship Manager under the Business Unit by conducting business analysis and risk analysis as well as providing risk mitigation against the proposed debtor candidates.

As for the middle and corporate segment these are performed by Relationship Managers and Business Analyst who are in the Business Unit and have the task of processing the proposals from prospective debtors, while the analysis and risk review of prospective debtors in the Corporate and Middle segment are performed by Credit Risk Manager who is under the Risk Unit.

The application of four eyes principles in the lending process at BNI is implemented in the credit approval process through Credit Committees, that is a forum of credit decision makers who have the authority to approve the credit in accordance with the specified limit. The members of the Credit Committee consist of business unit officers and business risk unit officers. Thus the process of granting credit becomes more comprehensive and prudent.

Business units and business risk units act as first line of defense (risk owner) in charge of managing and controlling credit risk in daily operations of the unit.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and credit scoring on the IDEAS decision engine which has been integrated with Loan Origination System (for consumer loans and productive retail loans up to IDR 5 Million), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi *Corporate Remedial & Recovery* untuk segmen Korporasi, Divisi *Enterprise & Commercial Remedial & Recovery* untuk segmen *Enterprise*, Komersial dan Ritel produktif serta Divisi *Retail Collection & Recovery* untuk segmen Konsumer dan Program, agar penyelamatan/ penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite*, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK BNI telah menetapkan limit BMPK yang disebut *house limit* dengan batas yang lebih *prudent* dibandingkan limit BMPK sesuai ketentuan regulator.

Untuk mengatur komposisi portofolio pinjaman BNI, setiap tahun sekali ditetapkan batas maksimum pinjaman (*Loan Exposure Limit*) yang bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan sektor industri dan sub sektor industri untuk mengoptimalkan pendapatan dengan mempertimbangkan risiko di masing-masing sektor industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Dalam penentuan konsentrasi tiap sektor industri yang optimal, Bank mengembangkan metode *Credit Portfolio Optimisation (CPO)* dengan memperhitungkan korelasi *risk-return* dari tiap sektor industri. Selanjutnya Bank memonitor status kelonggaran ekspansi pinjaman (*space available*) secara periodik berdasarkan *Loan Exposure Limit (LEL)*.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Sejak 1 Januari 2023 BNI telah mengimplementasikan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan Standar sesuai SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum (tidak diaudit).

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, BNI secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi Bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

49. CREDIT RISK (continued)

Non-performing loan is managed by Corporate Remedial & Recovery Division for corporate segment, Enterprise & Commercial Remedial & Recovery Division for Enterprise, Commercial & productive Retail and Retail Collection & Recovery Division for Consumer and Program segment, to ensure better credit recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

To prevent the Bank portfolio from being concentrated to certain debtors and economic sectors, credit restrictions have been set according to the risk appetite, while to anticipate exceeding the Legal Lending Limit, BNI has set limits on the Maximum Limit of Credit License called House Limit with a more prudent limit than the limit of Maximum Credit Granting in accordance with the provisions of the regulator.

To manage the composition of BNI loan portfolio, the loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors and industry sub sector in order to optimize return regarding risk in each sector and to reduce concentration risk. In the determination of optimal concentration in industry sectors, the Bank has developed a method of Credit Portfolio Optimisation (CPO) by calculating the correlation of risk return from each industry sectors. Furthermore, the Bank monitors the status of the space available based on Loan Exposure Limit (LEL) periodically.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by- As 1 January 2023 BNI has implemented the calculation of Credit Risk Weighted Assets using the standard approach according to SEOJK No.24/ SEOJK.03/ 2021 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using a Standard Approach for Commercial Banks (unaudited).

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factors changes affecting the Bank, BNI periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the Bank and the Bank's ability to face such condition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap aset-bersih sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2023	2022
Giro pada Bank Indonesia	65,256,432	82,921,989
Giro pada bank lain	35,022,762	15,921,868
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	43,794,166	51,569,316
Efek-efek		
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	8,281,822	7,175,874
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28,517,114	20,898,262
- Biaya perolehan diamortisasi	361,374	475,837
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13,951,344	16,631,271
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	18,998,994	20,729,220
Tagihan akseptasi	17,091,194	18,911,843
Pinjaman yang diberikan	647,926,638	595,854,325
Obligasi Pemerintah		
- Nilai wajar melalui laba rugi	4,187,772	1,775,053
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	86,547,352	82,325,853
- Biaya perolehan diamortisasi	36,361,761	37,187,627
Aset lain-lain - bersih*)	11,044,503	10,645,624
	1,017,343,228	963,023,962

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang nasabah - Entitas anak.

49. CREDIT RISK (continued)

(i) Maximum exposure of the credit risk.

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance for impairment losses on the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Description
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Fair value through profit or loss -
Fair value through other comprehensive income
Amortized cost -
Securities purchased under agreement to resell
Bills and other receivables
Acceptance receivables
Loans
Government Bonds
Fair value through profit or loss -
Fair value through other comprehensive income
Amortized cost -
Other assets - net*)

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2023	2022
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	55,883,261	57,335,014
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	16,854,306	16,074,195
Garansi yang diterbitkan	66,777,131	63,108,968
	139,514,698	136,518,177

Description
Unused loan facilities
Outstanding irrevocable letters of credit
Guarantees issued

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 63,65% dan 61,87% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan *end to end credit process*, pengembangan produk penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis teknologi.
- BNI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- BNI telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- BNI telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- BNI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.

49. CREDIT RISK (continued)

(i) *Maximum exposure of the credit risk (continued)*

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2023 and 2022. For assets on the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2023 and 2022, the total maximum credit risk exposure toward asset in the consolidated statement of financial position from loans is 63.65% and 61.87%, respectively.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- *The process of improving credit management in a sustainable manner by improving end to end credit process, product development credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.*
- *BNI has documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transaction must adhere to the requirements of the Bank's policy.*
- *BNI has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.*
- *BNI has performed stress test on credit risk to assess the ability of the Bank to stay in the abnormal condition and as an instrument for decision making for the Bank.*
- *BNI has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*
- *All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

BNI menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Ketentuan *coverage* atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut: (tidak diaudit)

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation

BNI sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to its original purpose so that the Bank and the debtor's interests are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers.

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows: (unaudited)

Segmen/Segment	Jenis Agunan/Collateral	Jumlah Coverage Minimal / Minimum Coverage Amount
Korporasi/ Wholesale	Aset tetap/Fixed Asset	100% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	Standby letter of credit ("SBLC")	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
Menengah/ Middle	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	125% dari limit kredit/from credit limit
	Aset tetap/Fixed Asset	
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
Kecil/Retail	Kendaraan/Vehicle	110% dari limit kredit/from credit limit
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
	Aset tetap/Fixed Asset	
	Kas/Cash	
	SBLC	

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada umumnya menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreements to resell is generally equal to the maximum exposure of credit risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum bersih atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation. (continued)

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under agreements to resell on 31 December 2023 and 2022:

Keterangan	2023			Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Bersih/ Net Exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13,951,344	14,102,758	(151,414)	Securities purchased under agreements to resell
Keterangan	2022			Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,631,271	17,195,189	(563,918)	Securities purchased under agreements to resell

- (iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

- (iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired								
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	65,256,432	-	-	-	-	-	65,256,432	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	35,022,769	-	-	-	-	-	35,022,769	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	40,378,216	3,416,048	-	-	-	-	-	43,794,264	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	9,458,882	27,706,008	-	-	-	-	242,790	37,407,680	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,770,692	5,180,652	-	-	-	-	-	13,951,344	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,656,544	13,620,951	-	-	-	-	-	19,277,495	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	133,917	15,598,617	251,132	-	1,585,009	-	-	17,568,675	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	18,408,118	270,735,291	7,445,718	67,725	26,475,606	21,084,484	8,669,019	352,885,961	Working capital
Investasi	5,306,583	90,546,012	3,977,560	37,227	9,524,570	4,252,563	3,970,994	117,615,509	Investment
Konsumen	13,541,275	92,995,563	9,237,358	364,107	2,543,918	2,553,524	2,081,269	123,317,014	Consumer
Sindikasi	1,842,840	85,184,057	2,855,292	-	1,702,494	5,995,634	19,846	97,600,163	Syndicated
Karyawan	3,380	3,364,755	150,610	4,973	2,046	14,555	94,423	3,634,742	Employee
Program Pemerintah	-	31,380	-	-	-	-	-	31,380	Government programs
Obligasi Pemerintah	9,572,999	117,527,370	-	-	-	-	-	127,100,369	Government Bonds
Aset lain-lain - bersih*)	-	11,701,003	-	-	-	-	-	11,701,003	Other assets - net*)
Total	113,073,446	837,886,908	23,917,670	474,032	41,833,643	33,900,760	15,078,341	1,066,164,800	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(48,158,663)		Allowance for impairment losses
Bersih								1,018,006,137	Net

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM, piutang lain-lain dan kartu kredit dan piutang nasabah - Entitas anak.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	2022					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired								
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	82,921,989	-	-	-	-	-	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	15,921,876	-	-	-	-	-	15,921,876	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	50,015,596	1,553,746	-	-	-	-	-	51,569,342	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	9,871,458	18,397,140	-	-	-	-	534,153	28,802,751	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11,395,272	5,235,999	-	-	-	-	-	16,631,271	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7,323,699	13,524,984	-	-	-	-	53,446	20,902,129	Bills and other receivables
Tagihan akseptansi	663,063	17,291,991	172,967	-	1,333,541	552,666	-	20,014,228	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	28,008,133	250,844,585	10,750,406	55,800	37,311,407	10,352,700	13,301,089	350,624,120	Working capital
Investasi	6,714,587	99,751,538	6,303,768	19,538	16,215,772	5,093,008	2,961,292	137,059,503	Investment
Konsumen	10,384,491	78,136,619	9,542,405	334,943	4,114,200	1,867,857	1,824,120	106,204,635	Consumer
Sindikasi	-	37,663,644	145,600	-	4,807,610	5,462,239	-	48,079,093	Syndicated
Karyawan	58,809	3,704,985	269,840	3,651	19,662	19,442	74,997	4,151,386	Employee
Program Pemerintah	-	69,576	-	-	-	-	-	69,576	Government programs
Obligasi Pemerintah	4,516,411	116,775,847	-	-	-	-	-	121,292,258	Government Bonds
Aset lain-lain – bersih*)	-	10,645,624	-	-	-	-	-	10,645,624	Other assets – net*)
Total	128,951,519	752,440,143	27,184,986	413,932	63,802,192	23,347,912	18,749,097	1,014,889,781	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(51,857,375)	Allowance for impairment losses
Bersih								963,032,406	Net

*) Aset lain-lain – bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit dan piutang lain-lain.

*) Other assets – net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card and other receivables.

Pengelompokkan kualitas kredit atas aset keuangan berdasarkan kebijakan internal Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality classifications of financial assets based on the Group's internal policies are as follows:

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days		
Modal kerja	754,109	505,625	19,824,750	21,084,484	Working capital
Investasi	41,080	40,932	4,170,551	4,252,563	Investment
Konsumen	35,764	546,984	1,970,776	2,553,524	Consumer
Sindikasi	-	-	5,995,634	5,995,634	Syndicated
Karyawan	127	4	14,424	14,555	Employee
Total	831,080	1,093,545	31,976,135	33,900,760	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(432,039)	(220,420)	(20,884,338)	(21,536,797)	Allowance for impairment losses
Bersih	399,041	873,125	11,091,797	12,363,963	Net

49. CREDIT RISK (continued)

(iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as 31 December 2023 and 2022:

	2022			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days		
Modal kerja	295,126	1,073,591	8,983,983	10,352,700	Working capital
Investasi	47,336	10,359	5,035,313	5,093,008	Investment
Konsumen	405,762	8,263	1,453,832	1,867,857	Consumer
Sindikasi	-	-	5,462,239	5,462,239	Syndicated
Karyawan	181	1	19,260	19,442	Employee
Total	748,405	1,092,214	20,954,627	22,795,246	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159,441)	(551,700)	(14,390,531)	(15,101,672)	Allowance for impairment losses
Bersih	588,964	540,514	6,564,096	7,693,574	Net

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of 31 December 2023 and 2022. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit (lanjutan).

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure (continued).

		2023							
		Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	64,306,677	-	-	-	-	-	949,755	65,256,432	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	15,013,952	5	12	6	6	6	20,008,788	35,022,769	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	40,360,778	-	-	-	-	-	3,433,486	43,794,264	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	2,625,120	-	-	-	-	-	5,656,702	8,281,822	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22,972,680	-	-	-	-	-	5,548,863	28,521,543	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	542,790	-	-	-	-	-	61,525	604,315	Amortized cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9,651,897	-	-	-	-	-	4,299,447	13,951,344	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	18,150,430	150,944	54,792	12,906	-	-	908,423	19,277,495	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	16,737,263	167,267	2,380	287,950	227	227	373,588	17,568,675	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	506,284,830	56,532,718	28,431,932	31,610,823	7,869,246	7,869,246	64,355,220	695,084,769	Loans
Obligasi pemerintah									Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	2,086,261	-	-	-	-	-	2,101,511	4,187,772	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	68,781,674	-	-	-	-	-	17,767,658	86,549,332	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	16,335,373	-	-	-	-	-	20,027,892	36,363,265	Amortized cost
Aset lain-lain - bersih**)	9,514,266	413,927	38,414	386,724	10,971	10,971	1,336,701	11,701,003	Other assets - net**)
Total	793,363,991	57,264,861	28,527,530	32,298,409	7,880,450	7,880,450	146,829,558	1,066,164,800	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(48,158,663)	Allowance for impairment losses
Neto								1,018,006,137	Net
		2022							
		Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	81,932,466	-	-	-	-	-	989,523	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,638,753	4	12	6	6	6	9,283,095	15,921,876	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	49,372,093	-	-	-	-	-	2,197,249	51,569,342	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	1,589	-	-	-	-	-	7,174,285	7,175,874	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,607,792	-	-	-	-	-	4,296,580	20,904,372	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	682,926	-	-	-	-	-	39,579	722,505	Amortized cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11,395,272	-	-	-	-	-	5,235,999	16,631,271	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	20,835,731	32,632	7,078	26,688	-	-	-	20,902,129	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	18,038,696	167,911	-	207,072	-	-	1,600,549	20,014,228	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	455,712,640	56,098,580	25,322,691	29,989,933	7,609,127	7,609,127	71,455,342	646,188,313	Loans
Obligasi pemerintah									Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	1,753,022	-	-	-	-	-	22,031	1,775,053	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	64,328,882	-	-	-	-	-	17,999,305	82,328,187	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	27,474,928	-	-	-	-	-	9,714,090	37,189,018	Amortized cost
Aset lain-lain - bersih**)	8,765,697	363,608	34,538	259,564	8,945	8,945	1,213,272	10,645,624	Other assets - net**)
Total	763,540,487	56,662,735	25,364,319	30,483,263	7,618,078	7,618,078	131,220,899	1,014,889,781	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(51,857,375)	Allowance for impairment losses
Neto								963,032,406	Net

*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak
**) Aset lain-lain – bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain, dan piutang nasabah - Entitas anak.

*) Includes overseas branches and Subsidiaries
**) Other assets – net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables, and receivables from customers - Subsidiary.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap deposan, investor dan kreditor, serta pemenuhan giro wajib minimum (GWM) yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi Enterprise Risk Management (ERM), Divisi Treasury (TRS), dan Kantor Cabang Luar Negeri. Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi ERM, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi TRS dan segenap Kantor Cabang Luar Negeri, yang diwujudkan dalam manajemen strategi likuiditas.

Divisi ERM juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Divisi Treasury tersebut.

Divisi ERM menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

- a. Ketersediaan Alat Likuid: Kas, GWM, *Secondary Reserve*, *Early Warning Signal* (EWS) Likuiditas, *Liquidity Contingency Plan Head Office* maupun Kantor Cabang Luar Negeri.
- b. Pengukuran Risiko Likuiditas : Rasio Likuiditas, Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas dan *Stress testing*.
- c. Pemantauan Risiko Likuiditas
- d. Pengendalian Risiko Likuiditas
- e. Penetapan Limit Likuiditas:., Pagu Kas *Bank Wide* dan Wilayah (Rupiah dan Valas), *Safety Level*, Limit Profil Maturitas. Pembatasan Kredit Valas berdasarkan ketersediaan likuiditas valas.

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Likuiditas yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai antisipasi pemenuhan *secondary reserve* yang ideal, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*.

50. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk relates to the possibility that the Bank will be unable to meet short-term obligations to depositors, investors and creditors, as well as fulfill Statutory Reserve Requirements due to, among others, limited access to financing or the inability to liquidate assets at reasonable prices.

Liquidity Risk Management is carried out by the Enterprise Risk Management (ERM), Treasury Division (TRS), and Branch Offices of Foreign Affairs. Liquidity Risk Policies and Procedures was prepared by the Division ERM, subsequently implemented by the Division of TRS and all Branch Offices of Foreign Affairs, which is manifested in the liquidity strategy management.

ERM Division also monitors the implementation of the liquidity management performed by the Treasury Division.

ERM Division prepares Liquidity Risk Policy Guidelines in Liquidity Risk Management Implementation Guidelines, which is further elaborated into the Liquidity Risk Management Procedures which contains guidelines for liquidity risk management practices, which include:

- a. *Availability Liquidity Tools: Cash, Statutory Reserve Requirement, Secondary Reserve, Early Warning Signal (EWS) for Liquidity, Liquidity Contingency Plan Head Office or Branch Office of Foreign Affairs.*
- b. *Measurement of Liquidity Risk: Liquidity Ratio, Cash Flow Projection, Maturity Profile, Liquidity Adequacy Ratio and Stress testing.*
- c. *Liquidity Risk Monitoring*
- d. *Liquidity Risk Management*
- e. *Determination of Liquidity Limit:., Cash Ceiling Bank Wide and Regional Are (Rupiah and Valas), Safety Level, Maturity Profile Limit. Credit in Foreign Currency Limit based on the availability of liquidity for Foreign Currency.*

ERM Division also prepares risk appetite and risk tolerance for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals

In managing liquidity, beside addition to managing primary reserve (cash and statutory reserve requirement), BNI keeps and maintains secondary reserve to ensure liquidity is at a safe level. In anticipation of fulfilling the ideal secondary reserve, BNI preserves and maintains a tertiary reserve.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Penetapan dan pemantauan limit, yaitu *Safety Valas* dan pembatasan kredit valas berdasarkan ketersediaan likuiditas valas dilakukan secara berkala oleh Divisi ERM. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserve* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi Treasury dan Divisi ERM.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan *undiscounted cash flows*.

50. LIQUIDITY RISK (continued)

The setting and monitoring of limits, i.e. *Safety Level and Credit Limitation for Foreign Currency* based on the availability of *Liquidity for Foreign Currency* is conducted periodically by the *ERM Division*. While the availability of the whole *reserve* is monitored daily, weekly, and monthly by the *Treasury Division* and the *ERM Division*.

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on *undiscounted cash flows*.

2023							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	5,294,952	-	-	-	-	5,294,952	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	669,126,328	62,871,280	17,190,524	63,410,848	939,977	813,538,957	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8,432,524	1,761,870	607,451	1,042,214	49,929	11,893,988	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	810,462	-	-	-	-	810,462	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	216,460	1,059,755	371,901	2,833,350	1,267,081	5,748,547	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	-	80,625	97,750	34,250	5,195,500	5,408,125	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	45,959	183,241	782,482	6,457,085	7,468,767	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	2,180,351	3,118,741	1,879,318	9,317,895	17,893,124	34,389,429	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	342,968	342,968	685,936	18,272,775	19,644,647	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain*)	18,512,179	-	-	-	-	18,512,179	Other liabilities*)
Total	704,573,256	69,281,198	20,673,153	78,106,977	50,075,469	922,710,053	Total
Total aset lancar **)	133,755,042	23,078,513	1,509,876	7,770,428	116,267,177	282,381,035	Total liquid assets**)
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	55,883,261	-	-	-	-	55,883,261	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	6,278,916	7,131,859	1,850,556	930,774	662,201	16,854,306	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	10,774,762	6,876,173	5,998,340	15,338,665	27,789,191	66,777,131	Guarantees issued
Total	72,936,939	14,008,032	7,848,896	16,269,439	28,451,392	139,514,698	Total
2022							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	4,686,360	-	-	-	-	4,686,360	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	656,884,562	49,605,647	24,267,376	33,963,995	4,965,073	769,686,653	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	7,011,203	3,644,146	1,001,106	536,132	3,051,967	15,244,554	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	775,131	-	-	-	-	775,131	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	629,170	1,303,157	2,556,749	674,670	137,497	5,301,243	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	-	80,625	80,625	161,250	5,483,750	5,806,250	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	416,225	-	1,059,947	-	1,409,114	2,885,286	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	1,174,957	1,837,919	11,182,009	806,896	25,197,190	40,198,971	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	2,000	348,766	450,766	19,460,543	20,262,075	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain*)	16,879,276	-	-	-	-	16,879,276	Other liabilities*)
Total	688,456,884	56,473,494	40,496,578	36,593,709	59,705,134	881,725,799	Total
Total aset lancar **)	142,806,575	24,842,925	5,602,372	2,508,751	109,392,934	285,153,557	Total liquid assets**)

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

**) Aset lancar terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah

*) Other liabilities consist of obligation to policyholders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary.

**) Liquid assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia and Government Bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

50. LIQUIDITY RISK (continued)

	2022					Total	
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	57,335,014	-	-	-	-	57,335,014	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,449,928	1,158,526	4,702,771	7,543,650	1,219,320	16,074,195	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	23,137,910	4,583,747	6,278,297	14,494,717	14,614,297	63,108,968	Guarantees issued
Total	81,922,852	5,742,273	10,981,068	22,038,367	15,833,617	136,518,177	Total

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas, BNI menerapkan perhitungan rasio kecukupan likuiditas yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan mengelola rasio Kecukupan Likuiditas tersebut sesuai ketentuan regulator, baik secara individu (*bank only*) maupun konsolidasi dengan Entitas Anak (tidak diaudit).

LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek dengan memelihara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI selama periode 30 hari ke depan dalam kondisi *stress*, sedangkan NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang dengan mensyaratkan BNI mendanai aktivitas dengan sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan.

Laporan rasio Kecukupan Likuiditas BNI tersebut dilaporkan secara bulanan dan triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (tidak diaudit).

In order to increase liquidity resilience, BNI implements Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) calculations and manages requirement of the Liquidity Adequacy Ratio subject to regulators, either individually (bank only) or consolidated with Subsidiaries (unaudited).

LCR aims to improve the Bank's short-term liquidity resilience by maintaining High Quality Liquid Assets (HQLA) to meet liquidity needs over the next 30 days under stress conditions, while NSFR aims to reduce liquidity risk related to longer term funding sources requiring BNI to fund activities with sufficient stable funding sources in order to mitigate future financial hardship risks.

BNI Liquidity Adequacy Ratio are reported monthly and quarterly to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (unaudited).

51. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai dengan posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Enterprise Risk Management (Divisi ERM) yang bertanggung jawab kepada Direktur Risk Management (Dir. RMT), Policy Governance (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Direktur Human Capital & Compliance (Dir. HCC), Divisi Treasury (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional & Financial Institution (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Wholesale & International Banking (Dir. WHI). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

51. MARKET RISK

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.

Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: Enterprise Risk Management Division (ERM) which report to the Director of Risk Management (Dir.RMT), Policy Governance Division (PGV) which report to the Director of Direktur Human Capital & Compliance, and Treasury Division (TRS) as well as Overseas branches supervised by the International & Financial Institutions Division (INT) which report to the Director of Wholesale & International Banking (Dir. WHI). The Market Risk Management is also supported by Risk Management Committee (RMC) and Assets and Liabilities Committee (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi risiko pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking* -(IRRBB) secara triwulanan menggunakan Pendapatan bunga bersih (NII) dan pendekatan nilai ekonomis dari ekuitas (EVE) serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Regulator (tidak diaudit).

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* secara periodik untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos risiko nilai tukar dan risiko suku bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Divisi PGV yang independen terhadap *risk taking units* (Divisi TRS dan kantor cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*:
 - (i) Limit *Value at Risk (VaR)* dan limit *Stressed Value at Risk (SVaR)*
 - (ii) Limit nominal transaksi
 - (iii) Limit nominal *open position*
 - (iv) Limit Budget Loss
 - (v) Limit Early Warning Signal Forex
 - (vi) Limit Early Warning Signal Surat Berharga
 - (vii) Limit Off Market Price
 - (viii) Limit Kewajaran Kuotasi Jibor
- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*:
 - (i) Limit IRRBB (EVE dan NII)
 - (ii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

51. MARKET RISK (continued)

BNI has Market Risk Tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - *Value at Risk (VaR) Methodology*. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a quarterly basis the measurement of interest rate risk on *banking book*-(IRRBB) using net interest income perspective (NII) and economic value of equity perspective (EVE) and the measurement for foreign exchange risk on *banking book* by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the Regulator's regulation (unaudited).

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts *Back Testing* periodically to assess the accuracy of the VaR methodologies used. *Stress Testing* has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. *Stress Testing* is done every 6 (six) months or in case there is an abnormal condition whichever is earlier.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from *risk taking units* (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on *trading book*:
 - (i) *Value at Risk (VaR) limit* and *Stressed Value at Risk (SVaR) limit*
 - (ii) *Transaction nominal limit*
 - (iii) *Open position limit*
 - (iv) *Budget Loss limit*
 - (v) *Early Warning Signal Limit for Forex*
 - (vi) *Early Warning Signal Limit for Securities*
 - (vii) *Off Market Price Limit*
 - (viii) *Fairness Limit for Jibor Quotations*
- b. Market Risk limits on *banking book*:
 - (i) *IRRBB Limit (EVE and NII)*
 - (ii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Pasar yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum *Asset & Liabilities Committee (ALCO)*.

BNI menggunakan model *Value at Risk (VaR)* untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset-aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal. Sedangkan untuk kondisi pasar harian yang tidak normal, dilakukan perhitungan *Stressed VaR*.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *stress testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

51. MARKET RISK (continued)

ERM Division also prepares risk appetite and risk tolerance for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.

BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk is as follows:

- a. *Foreign exchange risk on trading book and banking book.*
- b. *Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).*

The VaR method used in BNI is Variance Covariance/Risk Metrics. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution. For abnormal market condition, Stressed VaR calculation is applied.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.

The VaR calculation is an estimate using a 99% confidence level of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every one hundred days.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu ditinjau oleh manajemen secara harian terhadap *limit-limit*.

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank: (tidak diaudit)

51. MARKET RISK (continued)

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio: (unaudited)

	2023			
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2023 - 31 Desember	13,732	2,892	251,871	2023 - 31 December
2023 - Rata-rata harian	12,495	4,008	268,548	2023 - Average daily
2023 - Tertinggi	23,217	9,249	316,015	2023 - Highest
2023 - Terendah	8,533	1,497	222,009	2023 - Lowest
	2022			
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2022 - 31 Desember	10,659	2,143	299,324	2022 - 31 December
2022 - Rata-rata harian	8,287	3,669	265,979	2022 - Average daily
2022 - Tertinggi	20,486	9,472	342,527	2022 - Highest
2022 - Terendah	3,277	1,059	186,457	2022 - Lowest

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Komite Manajemen Risiko dan Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) BNI, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama Komite Manajemen Risiko dan Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) BNI adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk Management and Anti Fraud Committee sub Committee Risk Management (KRA-RMC) held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk Management and Anti Fraud Committee sub Committee Risk Management (KRA-RMC) is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022:

2023							
Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	0.00-7.25	0.00-5.75	-	-	-	3.10-3.55	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	5.35-11.25	2.30-7.16	-	-	-	-	Marketable securities
Tagihan Akseptasi	-	0.00-8.41	-	-	-	-	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.00-6.70	5.33-5.35	-	-	-	-	Securities Purchase under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0.00-11.25	0.00-8.41	-	-	-	0.00	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	0.00-26.62	0.00-11.18	4.00 -7.20	0.50-3.51	4.00-7.25	4.00-5.47	Loans
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	3.88 -12.00	0.50-7.75	0.90-1.75	0.57-3.00	0.50-1.25	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	4.54	-	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00-7.50	0.00-6.90	0.00-0.10	0.00-0.01	0.00-1.75	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00-6.70	0.00-6.05	-	0.00-0.45	0.00-4.20	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.65	1.30-6.32	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	6.35-6.85	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7.50-9.50	0.90-6.54	-	-	-	-	Borrowings
Efek-efek subordinasi	8.00	3.75-4.30	-	-	-	-	Subordinated securities
2022							
Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	0.00-6.00	0.01-4.75	-	-	-	1.35-3.30	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4.00-11.25	0.50-6.50	-	-	-	-	Marketable securities
Tagihan Akseptasi	-	0.00-7.34	-	-	0.00-2.75	0.00-3.82	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.05-6.43	-	-	-	-	-	Securities Purchase under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	4.13-10.00	1.00-8.90	2.65 -3.75	-	-	2.08-3.50	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	0.10-26.62	0.10-13.13	1.32 -7.01	0.50-5.00	4.00-7.00	4.00-5.59	Loans
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	4.00 -12.00	0.13-7.75	0.90-1.75	0.57-3.00	1.25	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	3.45	4.15-4.33	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00-6.39	0.00-4.75	0.00-0.75	0.00-0.01	0.00-1.33	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00-5.83	0.00-5.00	-	0.00-0.40	0.00-4.05	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.63-8.13	1.50-4.75	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	6.35-6.85	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.00-9.75	0.09-5.49	-	-	-	-	Borrowings
Efek-efek subordinasi	8.00	3.75-4.30	-	-	-	-	Subordinated securities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

2023	
Perubahan persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	±401,363
±50 bps	±802,725
2022	
Perubahan persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	±310,574
±50 bps	±621,147

BNI memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. BNI telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

BNI has exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. BNI assessed that the impact of those interest rate risks is not significant.

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from the consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the banking book, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

BNI memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

BNI's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

(ii) Currency risk (continued)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2023 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2023 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2023				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	482,966,619	483,490,720	524,101	United States Dollar
Yen Jepang	29,024,960	28,947,537	77,423	Japanese Yen
Euro Eropa	15,405,504	15,588,925	183,421	European Euro
Dolar Singapura	7,949,228	8,142,772	193,544	Singapore Dollar
Yuan China	5,144,957	5,127,937	17,020	Chinese Yuan
Pound sterling Inggris	1,074,447	1,182,796	108,349	British Pound Sterling
Dolar Hong Kong	718,810	610,388	108,422	Hong Kong Dollar
Lain-lain	5,081,804	4,253,755	1,177,646 ^{*)}	Others
			<u>2,389,926</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	294,512,516	297,006,830	2,494,314	United States Dollar
Yen Jepang	15,239,293	16,812,444	1,573,151	Japanese Yen
Dolar Singapura	3,422,170	2,664,391	757,779	Singapore Dollar
Yuan China	2,893,282	2,593,590	299,692	Chinese Yuan
Euro Eropa	2,110,783	861,731	1,249,052	European Euro
Dolar Hong kong	411,655	241,927	169,728	Hong Kong Dollar
Pound sterling Inggris	213,355	91,092	122,263	British Pound Sterling
Lain-lain	2,179,517	1,078,579	1,100,938 ^{*)}	Others
			<u>7,766,917</u>	
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			<u>142,016,389</u>	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.68%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			5.47%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

^{*)} Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

(ii) Currency risk (continued)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2022 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2022 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2022				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	747,570,976	747,503,953	67,023	United States Dollar
Euro Eropa	18,582,499	18,599,710	17,211	European Euro
Yen Jepang	6,658,651	6,414,947	243,704	Japanese Yen
Yuan China	3,959,636	4,093,853	134,217	Chinese Yuan
Dolar Singapura	3,789,705	4,010,826	221,121	Singapore Dollar
Pound sterling Inggris	547,060	668,030	120,970	British Pound Sterling
Dolar Hong kong	819,325	713,008	106,317	Hong Kong Dollar
Lain-lain	4,686,500	3,798,516	1,167,804 ^{*)}	Others
			<u>2,078,367</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	280,449,490	264,367,049	16,082,441	United States Dollar
Yen Jepang	4,936,882	4,736,736	200,146	Japanese Yen
Euro Eropa	3,279,016	3,470,468	191,452	European Euro
Dolar Singapura	2,926,572	2,838,587	87,985	Singapore Dollar
Yuan China	1,550,117	590,666	959,451	Chinese Yuan
Dolar Hong kong	476,074	295,609	180,465	Hong Kong Dollar
Pound sterling Inggris	179,861	116,183	63,678	British Pound Sterling
Lain-lain	2,366,751	1,120,904	1,245,847 ^{*)}	Others
			<u>19,011,465</u>	
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			<u>131,335,883</u>	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.58%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			14.48%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

^{*)} Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu pada ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan serta *International Best Practices*.

Agar pengelolaan manajemen risiko operasional berjalan dengan baik, BNI memiliki Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional yang terdiri dari 6 komponen utama, yaitu:

1. Strategi dan Tujuan Bisnis
Strategi dan tujuan bisnis Bank sebagai acuan dalam penerapan manajemen risiko operasional.
2. Strategi Manajemen Risiko Operasional
Strategi Manajemen Risiko Operasional dirumuskan sesuai strategi dan tujuan bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Tujuan penetapan strategi manajemen risiko operasional adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko operasional telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
3. Model Manajemen Risiko Operasional
 - a. Tata Kelola Manajemen Risiko Operasional
Tata kelola manajemen risiko operasional telah diimplementasikan BNI di mana segenap unit bisnis dan unit pendukung baik di dalam maupun di luar negeri, berperan sebagai *Risk Owner* atau *Risk Taker* yang bersama dengan SORX memiliki peran sebagai *first line roles*. *Risk Owner* bertanggung jawab terhadap risiko yang diambil, eksekusi dan hasilnya (*Day to day Risk Management & Control*) sedangkan SORX bertanggung jawab memastikan kontrol berjalan dengan baik. Implementasi tersebut didukung oleh Divisi *Enterprise Risk Management* dan Divisi *Operational Risk Management* sebagai *second line roles* yang bertanggung jawab dalam penyusunan *framework*, kebijakan, prinsip dan metodologi pengelolaan risiko.

52. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Bank Indonesia or Financial Authority Regulations, and also International Best Practices.

In order for operational risk management to run well, BNI has an Operational Risk Management Framework which consists of 6 main components, namely:

1. *Strategy and Business Objectives*
Bank business strategies and objectives as a reference in the implementation of operational risk management.
2. *Operational Risk Management Strategy*
The Operational Risk Management Strategy is formulated according to the overall business strategy and objectives by taking into account the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance. The objective of establishing an operational risk management strategy is to ensure that operational risk exposure is managed in a controlled manner in accordance with internal policies and procedures as well as applicable laws and regulations and other provisions.
3. *Operational Risk Management Model*
 - a. *Operational Risk Management Governance*
BNI has implemented operational risk management governance where all business units and support units, both domestic and overseas, act as Risk Owners or Risk Takers, together with SORX act as first line roles. The Risk Owner is responsible for the risks taken, execution and results (Day to day Risk Management & Control) while SORX is responsible for ensuring that control are implemented properly. This implementation of control is supported by Enterprise Risk Management Division and Operational Risk Management as second line roles who are responsible for assigning frameworks, policies, principles and methodologies for bank risk management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Sedangkan, *third line roles* yaitu Satuan Internal Audit memiliki peran sebagai *Risk Assurance Unit* yang bertanggung jawab menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu, adanya komunikasi antara ORIC dan Divisi *Operational Risk Management* secara periodik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi *first line roles* dan *second line roles* yang nantinya dapat meningkatkan kualitas identifikasi *risk exposure*.

- b. Proses Manajemen Risiko Operasional
Proses manajemen risiko operasional meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko operasional, yang dijabarkan sebagai berikut:
- Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas, proses, dan produk dalam rangka menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko operasional serta dampak yang ditimbulkannya;
 - Pengukuran risiko dilakukan dalam rangka mengetahui perkembangan dan besarnya eksposur risiko operasional sebagai acuan untuk melakukan pengendalian serta untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum;
 - Pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko operasional telah dikelola dengan baik, antara lain dengan:
 - melakukan pemantauan kepatuhan pada regulasi
 - toleransi dan limit risiko yang telah ditetapkan
 - upaya mitigasi risiko yang telah dilakukan;
 - Pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi dan mengendalikan dampak dan frekuensi risiko operasional yang teridentifikasi selama tahap penilaian dan pengukuran. Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat dan toleransi risiko yang akan diambil.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

As well as *third line roles*, *Internal Audit Unit* act as a *Risk Assurance Unit* which is responsible for assessing the effectiveness of the implementation of risk management and internal control independently. In addition, the existence of the ORIC Communication Forum is expected to increase the effectiveness of communication between *first line roles* and *second line roles*, which in turn can improve the quality of *Risk Exposure identification*.

- b. *Operational Risk Management Process*
The process of operational risk management includes identification, assessment/measurement, monitoring and control of operational risk, which is described as follows:
- Risk identification* is carried out proactively on all activities, processes and products in order to analyze the source, the level of possibility of operational risk and the resulting impact;
 - Risk assessment/ measurement* is carried out in order to determine the progress and magnitude of operational risk exposure as a reference for carrying out controls as well as for the purposes of calculating the minimum capital adequacy requirement;
 - Risk monitoring* is carried out to ensure operational risks are managed properly, including by monitoring :
 - compliance with regulations*
 - risk tolerance and limits*
 - implementation of risk mitigation;*
 - Risk control* is carried out to reduce and control the impact and frequency of operational risks that have been identified during the assessment and measurement stages. The risk control process is implemented based on risk level, risk exposure, and risk tolerance.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

- c. Kebijakan dan Permodalan Risiko Operasional
Divisi *Operational Risk Management* (ORM) telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Operasional untuk mendukung implementasi manajemen risiko operasional pada segenap unit baik di dalam maupun di luar negeri. Kebijakan tersebut dijabarkan lebih rinci dalam Prosedur atau *Standard Operating Procedure* serta Petunjuk Teknis transaksi dan operasional yang prudent untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari seperti:
1. Prosedur Manajemen Risiko Operasional;
 2. Petunjuk Teknis Manajemen Risiko Operasional;
 3. Petunjuk Teknis SORX.
- Divisi ORM melakukan perhitungan modal risiko operasional untuk memastikan BNI memiliki modal yang cukup untuk menyerap risiko operasional yang dihadapi.

- d. *Tools and Methods*
Dalam menerapkan manajemen risiko operasional, Bank juga perlu dilengkapi dengan *tools* dan metodologi. *Tools* yang diterapkan dalam manajemen risiko operasional antara lain: *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database* (LED), *Key Risk Indicator* (KRI), dan *Business Continuity Management* (BCM).

3. Teknologi Informasi dan Data
Penggunaan dan penerapan teknologi informasi dan data yang terintegrasi untuk risiko operasional mampu menghasilkan laporan yang lengkap dan akurat dalam rangka mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan atas proses bisnis secara tepat waktu. Pemanfaatan data yang berkualitas menghasilkan analisis yang dapat digunakan dalam pengelolaan risiko operasional serta sebagai bahan pendukung dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.
4. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Budaya Risiko
Penerapan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif di BNI dapat menciptakan mekanisme yang melibatkan seluruh pegawai untuk mengidentifikasi dan mencegah kelemahan dan penyimpangan secara dini dengan efisien dan efektif.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

- c. *Operational Risk Policy and Capital*

The *Operational Risk Management* (ORM) Division has *Operational Risk Management Implementation Guidelines* to support the implementation of operational risk management in all units both at domestic and overseas. This policies are described in more detail in the *Standard Operating Procedures* as well as prudent operational risk instructions for carrying out daily business activities such as:

1. *Operational Risk Management Procedures*;
 2. *Technical Instructions for Operational Risk Management*;
 3. *Technical Instructions for SORX*.
- The ORM Division calculates operational risk capital to ensure BNI has sufficient capital to absorb the operational risks.

- d. *Tools and Methods*
In implementing operational risk management, Bank need to be equipped with strong tools and methodologies. The tools implemented in operational risk management include: *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database* (LED), *Key Risk Indicator* (KRI), and *Business Continuity Management* (BCM).

3. *Information Technology and Data*
The use and the application of integrated information and data technology for operational risk can produce complete and accurate reports in order to detect and correct the deviations arise from business processes in a timely manner. The utilization of quality data produces analysis that can be used in managing operational risk and decision making by management.
4. *Human Resources (HR) and Risk Culture*
Implementation of an effective risk culture at BNI can create a mechanism that involves all employees to identify and prevent weaknesses and irregularities early in an efficient and effective manner.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

5. *Assurance*

Assurance adalah aktivitas penilaian oleh pihak independen atas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional. Penilaian ini dilakukan oleh Internal Audit (IAD) maupun pihak eksternal.

Perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah New PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). New PERISKOP terdiri dari empat (4) modul utama, yaitu:

- Modul *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan penilaian yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) secara independen dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul RCSA wajib diisi oleh segenap unit setiap 6 (enam) bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul serta menentukan solusinya.
- *Loss Event Database (LED)*, merupakan *database event* sejak *event* terjadi hingga penyelesaiannya akibat risiko operasional yang terjadi di seluruh unit di Bank. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta pengembalian kerugian (jika ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil dan eksposur risiko operasional secara teratur. Data yang diperoleh dari *Loss Event Database (LED)* merupakan input data utama dalam penerapan metode pendekatan standar (*Standardized Approach*) untuk mengukur risiko kecukupan modal operasional yang telah diterapkan mulai 1 Januari 2023 berdasarkan SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum (tidak diaudit).

52. OPERATIONAL RISK (continued)

5. *Assurance*

Assurance is an assessment activities by an independent party on the implementation of the operational risk management framework. This assessment is carried out by the Internal Audit Division (IAD) or external parties.

BNI using operational risk management system to manage operational risk, namely New PERISKOP that consist of 4 (four) main modules:

- *Risk Control Self Assessment (RCSA) Module*, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner independently in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. RCSA Module should be filed by all units, once every six-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts and finding solutions to mitigate emerging operational risks and define the solutions.
- The *Loss Event Database (LED)* is an event database from the time the event occurs until its operational risks resolution that occur in all units in the Bank. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location (line of businesses) where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner. The data gathered from the *Loss Event Database (LED)* will become the main input when the Bank applies standardize approaches to measure its minimum operational risk capital adequacy ratio, that has been implemented since 1 January 2023 based on SEOJK Number 6/SEOJK.03/ 2020 dated 29 April 2020 related to the Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using the Standard Approach for Commercial Banks (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

5. *Assurance* (lanjutan)

- *Key Risk Indicator (KRI)*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/ dominan, yang berpotensi mengganggu pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* unit kerja, sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi. Perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/ threshold* yang ditetapkan sebelumnya (*early warning signal*) yang menuntut adanya tindak lanjut manajemen unit untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- *Business Continuity Management*, merupakan salah satu upaya untuk mendukung pengelolaan dokumentasi langkah penanganan dampak gangguan/ bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan nasabah dapat tetap berjalan pada kondisi bencana. Modul ini terdiri dari penyusunan *call tree*, pembentukan Organisasi *Crisis Management Team (CMT) / Emergency Task Force (ETF)*, penyusunan *Business Impact Analysis (BIA)*, *Threat and Risk Assessment (TRA)* dan Pemeliharaan sarana prasarana BCM serta pencatatan *monitoring* kejadian dan potensi bencana.

Selain New PERISKOP, BNI saat ini telah memiliki rekening Kerugian Risiko Operasional (KRO) serta *Recovery KRO*, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan oleh risiko operasional. Guna memitigasi risiko operasional, setiap bulan dilakukan *monitoring* terhadap rekening KRO dan *Recovery KRO*. Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management (BCM)*, yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

BNI memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti *Data Center (DC)*, *Disaster Recovery Center (DRC)*, Lokasi Alternatif Gedung BCM dan *BCM Center*. Secara rutin BNI melakukan pengujian sistem dan aplikasi pada divisi/unit kritis setiap 3 (tiga) bulan sekali, melakukan *site visit* dan simulasi pada cabang dan wilayah guna memastikan kesiapan menghadapi bencana.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

5. *Assurance* (continued)

- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify main potential loss from operational risk, that potentially disrupts the achievement of *Key Performance Indicators (KPI)* before it happens. The module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold (early warning signal) that has been set and requires follow up from unit's management to overcome the problems.
- *Business Continuity Management*, is a supporting tool for managing documentation for handling the impact of disturbances/ disasters and the recovery process so that Bank operations and customer services can continue in disaster conditions. This module consists of compiling a call tree, establishing an *Organizational Crisis Management Team (CMT) / Emergency Task Force (ETF)*, compiling a *Business Impact Analysis (BIA)*, *Threat and Risk Assessment (TRA)* and Maintenance of BCM infrastructure as well as recording monitoring of events and potential disaster.

In addition to New PERISKOP, BNI has *Operational Risk Loss (Kerugian Risiko Operasional (KRO))* and *KRO Recovery accounts*, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. To mitigate the operational risk, KRO account and recovery will be monitored monthly. Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has *Business Continuity Management (BCM)* policies, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

BNI has the infrastructure needed to implement BCM such as *Data Center (DC)*, *Disaster Recovery Center (DRC)*, *BCM Alternative Building and BCM Center*. Regularly BNI performs a system and application testing on critical Division/Unit every 3 (three) months, do a site visit and simulation to the branch and region to ensure the disaster readiness.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2023 and 2022, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	11,207,201	11,207,201	13,448,092	13,448,092	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	8,281,822	8,281,822	7,175,874	7,175,874	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	4,187,772	4,187,772	1,775,053	1,775,053	Government Bonds
Tagihan derivatif	995,677	995,677	685,237	685,237	Derivatives receivable
	<u>13,465,271</u>	<u>13,465,271</u>	<u>9,636,164</u>	<u>9,636,164</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	86,549,332	86,549,332	82,328,187	82,328,187	Government Bonds
Efek-efek	28,521,543	28,521,543	20,904,372	20,904,372	Marketable securities
Penyertaan saham	563,700	563,700	608,797	608,797	Equity investments
	<u>115,634,575</u>	<u>115,634,575</u>	<u>103,841,356</u>	<u>103,841,356</u>	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Pinjaman yang diberikan	647,926,638	647,926,638	595,854,325	595,854,325	Loans
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	65,256,432	65,256,432	82,921,989	82,921,989	Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	43,794,166	43,794,166	51,569,316	51,569,316	Placements with other banks and Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	36,363,265	35,257,128	37,187,627	35,464,045	Government Bonds
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	18,998,994	18,998,994	20,729,220	20,729,220	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	17,091,194	17,091,194	18,911,843	18,911,843	Acceptance receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13,951,344	13,951,344	16,631,271	16,631,271	Securities purchased under agreement to resell
Giro pada bank lain	35,022,762	35,022,762	15,921,868	15,921,868	Current accounts with other banks
Aset lain-lain - bersih*)	11,701,003	11,701,003	10,645,624	10,645,624	Other assets - net*)
Efek-efek	361,374	364,361	475,837	476,013	Marketable securities
	<u>890,467,172</u>	<u>889,364,022</u>	<u>850,848,920</u>	<u>849,125,514</u>	
	<u>1,030,774,219</u>	<u>1,029,671,069</u>	<u>977,774,532</u>	<u>976,051,126</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	810,462	810,462	775,131	775,131	Derivative payables
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	345,496,168	345,496,168	314,625,134	314,625,134	Current accounts
Tabungan	231,981,435	231,981,435	242,694,592	242,694,592	Savings account
Deposito berjangka	232,664,980	232,664,980	208,797,609	208,797,609	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	587,760	587,760	3,151,656	3,151,656	Negotiable Certificate of Deposit
Pinjaman yang diterima	30,949,608	30,949,608	35,654,206	35,654,206	Borrowings
Efek-efek subordinasi	16,928,731	15,857,891	17,213,150	14,852,214	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain**)	18,512,179	18,512,179	16,879,276	16,879,276	Other liabilities**)
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	5,117,755	5,117,755	8,175,341	8,175,341	Inter-bank call money
Giro	4,376,529	4,376,529	4,205,842	4,205,842	Current accounts
Deposito berjangka	804,114	804,114	902,563	902,563	Time deposit
Negotiable Certificate of Deposit	515,651	515,651	788,112	788,112	Negotiable Certificate of Deposit
Simpanan lainnya	1,079,939	1,079,939	1,172,696	1,172,696	Other deposits
Efek-efek yang diterbitkan	4,893,357	4,998,160	4,896,875	5,123,900	Securities issued
Liabilitas akseptasi	5,748,547	5,748,547	5,301,243	5,301,243	Acceptance payables
Liabilitas segera	5,294,952	5,294,952	4,686,360	4,686,360	Obligation due immediately
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,891,177	6,891,177	2,885,286	2,885,286	Securities sold under agreements to repurchase
	<u>911,842,882</u>	<u>910,876,845</u>	<u>872,029,941</u>	<u>869,896,030</u>	
	<u>912,653,344</u>	<u>911,687,307</u>	<u>872,805,072</u>	<u>870,671,161</u>	

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang dari nasabah - Entitas anak.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

***) Other liabilities consist of obligation to policyholders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customers - Subsidiary.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		2023				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan						Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek	8,281,822	725	8,266,881	14,216	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	4,187,772	4,187,772	-	-	Government Bonds	
Tagihan derivatif	995,677	-	995,677	-	Derivative receivables	
	<u>13,465,271</u>	<u>4,188,497</u>	<u>9,262,558</u>	<u>14,216</u>		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	86,549,332	79,039,214	7,510,118	-	Government Bonds	
Efek-efek	28,521,543	21,829,539	6,692,004	-	Marketable securities	
Penyertaan saham	563,700	-	-	563,700	Equity investments	
	<u>115,634,575</u>	<u>100,868,753</u>	<u>14,202,122</u>	<u>563,700</u>		
	<u>129,099,846</u>	<u>105,057,250</u>	<u>23,464,680</u>	<u>577,916</u>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	810,462	-	810,462	-	Derivatives payable	
	<u>810,462</u>	<u>-</u>	<u>810,462</u>	<u>-</u>		
		2022				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan						Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek	7,175,874	-	7,175,874	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	1,775,053	1,775,053	-	-	Government Bonds	
Tagihan derivatif	685,237	-	685,237	-	Derivative receivables	
	<u>9,636,164</u>	<u>1,775,053</u>	<u>7,861,111</u>	<u>-</u>		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	82,328,187	62,431,066	19,897,121	-	Government Bonds	
Efek-efek	20,904,372	13,825,621	6,978,751	-	Marketable securities	
Penyertaan saham	608,797	-	-	608,797	Equity investments	
	<u>103,841,356</u>	<u>76,256,687</u>	<u>26,875,872</u>	<u>608,797</u>		
	<u>113,477,520</u>	<u>78,031,740</u>	<u>34,736,983</u>	<u>608,797</u>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	775,131	-	775,131	-	Derivatives payable	
	<u>775,131</u>	<u>-</u>	<u>775,131</u>	<u>-</u>		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Teknik penilaian dan input signifikan atas nilai wajar tingkat 3 untuk beberapa penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Valuation technique and significant input for fair value of level 3 for investments as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Akun	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input Signifikan/Significant Input	2023 %	2022 %	Account
Nilai wajar melalui laba rugi penghasilan komprehensif lain					Fair value through comprehensive income
		Tingkat diskonto/Discount rate	17.32	18.51	
		Tingkat bunga bebas risiko/Risk-free rate	6.97	7.15	
		Diskon Marketabilitas/Discount for lack of Marketability (DLOM)	32.00	24.00	
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	Arus Kas yang Didiskontokan/ Discounted cashflow	Diskon Minoritas/Discount for Lack of Control (DLOC)	35.00	35.00	PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)
	- Arus Kas yang Didiskontokan/ Discounted cashflow (90%)	Tingkat diskonto/Discount rate	12.65	-	
	- Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (GCM)/ Guideline Publicly Traded Company Method (10%)	Tingkat pertumbuhan perpetuitas/Perpetuity Growth	3.00	-	
PT Fintek Karya Nusantara		Diskon Marketabilitas/Discount for lack of Marketability (DLOM)	30.00	-	
		Diskon Minoritas/Discount for Lack of Control (DLOC)	30.00	-	PT Fintek Karya Nusantara
		Tingkat volatilitas/Volatility rate	-	50.13	
		Tingkat bunga bebas risiko/Risk-free rate	-	4.95	
	- Backsolve-Model Opsi Harga/- Backsolve-Option Pricing Model	Periode keluar/ Time to exit	-	2 tahun/ years	
PT Fintek Karya Nusantara		Diskon Marketabilitas/Discount for lack of Marketability (DLOM)	-	18.00	PT Fintek Karya Nusantara

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diukur dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The fair value of financial instruments traded in an active market (i.e. measured and available-for-sale securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry group pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by group is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
- Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain:

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Bank Indonesia *Deposit Facility*, *Term Deposit*, *Deposit Facility Syariah*, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Estimasi nilai wajar penyertaan saham ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kutasi perantara (*broker*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
- *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
- *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments*

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets, equity investments, acceptance receivables and other assets:*

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, Sharia Deposit Facility, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The fair value for equity investment are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar characteristics or using valuation model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain: (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets, equity investments, acceptance receivables and other assets: (continued)*

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

- (ii) *Loans*

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek subordinasi.

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

54. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (iii) *Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities*

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

- (iv) *Marketable securities and Government Bonds*

The fair value for amortized cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- (v) *Securities issued, borrowings, securities sold under agreements to repurchase and subordinated securities.*

Their aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016, dan Peraturan OJK No. 27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	609,160,539	586,141,753	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	142,016,389	131,335,883	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	23.31%	22.41%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.80%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar dan kredit			BNI - considering market and credit risks
Aset Tertimbang Menurut Risiko	611,972,160	588,386,028	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	142,016,389	131,335,883	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	23.21%	22.32%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.80%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010			BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Aset Tertimbang Menurut Risiko	646,939,036	681,384,522	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	142,016,389	131,335,883	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	21.95%	19.27%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.80%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority</i>

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its *Risk - Weighted Assets* (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 27 of 2022 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp94.343 dan Rp97.707 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- b. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

55. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp94,343 and Rp97,707 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

- a. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- b. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- c. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

In order to fulfill the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates various services as follows:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*
- d. *Euroclear Custodian for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in Euroclear Operations Center, Brussels. BNI Custodian is a direct member of Euroclear.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kustodian BNI memiliki 189 nasabah dan 15 175 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/ badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp261.346.086 dan Rp376.579.572 (tidak diaudit).

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat, telah mengelola 63 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp31.051.866 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 49 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp31.782.994 pada tanggal 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

56. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI. Pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

As of 31 December 2023 and 2022. BNI's custodians operations has 189 customers and 175 customers (unaudited), respectively. The customer are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institution/ legal entities and individual customers with total portfolio value as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp261,346,086 and Rp376,579,572, respectively (unaudited).

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- a. Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- b. Escrow Account Agent
- c. Paying Agent
- d. Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- e. Security Agent

BNI as a Trustee, has 63 bonds and MTN issued amounting to Rp31,051,866 as of 31 December 2023 and 49 bonds and MTN issued amounting to Rp31,782,994 as of 31 December 2022 (unaudited).

56. CHANNELLING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. KREDIT KELOLAAN (lanjutan)

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Sektor		
Listrik, gas dan air	4,098	4,098
Pertanian	2,876	2,876
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,747	2,747
Perdagangan, restoran dan hotel	2,259	2,267
Jasa pelayanan sosial	1,876	1,876
Jasa dunia usaha	1,680	1,680
Perindustrian	1,125	1,125
Konstruksi	6	6
Lain-lain	9,402	9,404
Total	26,069	26,079

56. CHANNELLING LOANS (continued)

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2023 and 2022:

Sektor
Electricity, gas and water
Agriculture
Transportation, warehouse and communications
Trading, restaurant and hotel
Social services
Business services
Manufacturing
Construction
Others
Total

57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2023	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2023
Pinjaman yang diterima	35,654,206	(3,661,311)	(1,043,287)	30,949,608
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,885,286	4,011,546	(5,655)	6,891,177
Efek-efek yang diterbitkan	4,896,875	-	(3,518)	4,893,357
Efek-efek subordinasi	17,213,150	-	(284,419)	16,928,731
Saham treasuri	-	(179,960)	-	(179,960)
Pembayaran dividen	-	(7,324,821)	7,324,821	-
Pembayaran liabilitas sewa	1,146,127	(240,769)	382,011	1,287,369
	61,795,644	(7,395,315)	6,369,953	60,770,282

57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 2022	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2022
Pinjaman yang diterima	32,457,936	2,749,020	447,250	35,654,206
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,828,652	1,042,592	14,042	2,885,286
Efek-efek yang diterbitkan	2,986,530	2,000,000	(89,655)	4,896,875
Efek-efek subordinasi	15,764,682	-	1,448,468	17,213,150
Pembayaran dividen	-	(2,724,629)	2,724,629	-
Saham treasuri	(207,475)	-	207,475	-
Pembayaran liabilitas sewa	1,243,693	(341,741)	244,175	1,146,127
	54,074,018	2,725,242	4,996,384	61,795,644

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang diestimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka).

**58. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default (PD) for the remaining age at the reporting date; with*
- *Probability of default (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan
(lanjutan)**

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD);
- indikator kualitatif;
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan *rating* risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

Significant Increase in Credit Risk (continued)

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit :

- quantitative test based on movement in *probability of default* (PD);
- qualitative indicators;
- a backstop of 30 days past due.

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to *credit risk grades* based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. *Credit risk grades* are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as *credit risk rating* decreases, for example, the difference between *credit risk rating grades* 1 and 2 is smaller than the difference between *credit risk rating grades* 2 and 3.

Each exposure is allocated to *credit risk grades* at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different *credit risk grades*. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities and estimates of economic conditions.

Determination of the *Probability of Default* Structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD *term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about *credit risk exposures*, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as *credit risk assessment*. For some portfolios, information purchased from external credit analyst is also used.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Penentuan Struktur *Probability of Default*
(lanjutan)**

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan jika memungkinkan, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif secara komprehensif dan tepat waktu.

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

***Measurement of Expected Credit Losses
(continued)***

***Determination of the Probability of Default
Structure (continued)***

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko
Kredit Secara Signifikan (lanjutan)**

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- Sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- Sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Grup; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Grup.

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

**Determination of Significant Increase in Credit
Risk (continued)**

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- *PD remaining life at reporting date based on modified provision; with*
- *Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

Definition of Failed Payment (Default)

The Group considers financial assets as default when:

- *The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (recourse) from the Group; or*
- *The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Group.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar (*Default*) (lanjutan)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

**Input, Asumsi, dan Teknik yang Digunakan
dalam Mengestimasi Penurunan Nilai**

**Penggunaan informasi perkiraan masa depan
(*forward-looking*)**

Grup menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Grup merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default* (PD);
- *Loss of given default* (LGD);
- *Exposure at default* (EAD).

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

**Definition of Failed Payment (*Default*)
(continued)**

In assessing whether a debtor is in default, the Group considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

**Inputs, Assumptions, and Techniques Used in
Estimating Impairment**

Use of forward-looking information

The Group uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Group formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimation published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* (PD);
- *Loss of given default* (LGD);
- *Exposure at default* (EAD).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Input, Asumsi, dan Teknik yang Digunakan
dalam Mengestimasi Penurunan Nilai (lanjutan)**

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

60. BEBAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Beban TJSL yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp135.958 dan Rp108.344.

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Inputs, Assumptions, and Techniques Used in
Estimating Impairment (continued)**

**Measurement of Expected Credit Loss
(continued)**

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modelling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry; and*
- *debtor's geographical location.*

60. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) EXPENSE

TJSL expense that was charged to profit or loss amounted to Rp135,958 and Rp108,344 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			ASSETS
Kas	11,123,073	13,339,830	Cash
Giro pada Bank Indonesia	64,306,677	81,932,466	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	34,799,576	15,712,620	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(3)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>34,799,574</u>	<u>15,712,617</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	40,778,538	49,800,616	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(26)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>40,778,537</u>	<u>49,800,590</u>	
Efek-efek	27,178,454	21,066,579	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,941)	(246,614)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>26,935,513</u>	<u>20,819,965</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9,948,586	11,395,272	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,277,495	20,902,129	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(278,501)	(172,909)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>18,998,994</u>	<u>20,729,220</u>	
Tagihan akseptasi	17,544,789	19,970,485	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(477,362)	(1,102,169)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>17,067,427</u>	<u>18,868,316</u>	
Tagihan derivatif	995,677	685,237	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	687,912,534	642,629,631	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,925,323)	(50,180,236)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>640,987,211</u>	<u>592,449,395</u>	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	113,494,401	107,467,657	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,504)	(1,391)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>113,492,897</u>	<u>107,466,266</u>	
Pajak dibayar di muka	626,869	626,869	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,668,856	3,192,291	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	11,283,466	10,048,975	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	5,937,637	5,143,400	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	14,586,449	11,896,485	Other assets - net
Aset tetap	43,260,975	40,673,094	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(16,349,491)	(14,709,780)	Less: Accumulated depreciation
	<u>26,911,484</u>	<u>25,963,314</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih	7,276,800	7,486,339	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	<u>1,048,725,727</u>	<u>997,556,847</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	5,149,449	4,686,360	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	801,708,861	762,794,602	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	11,846,032	15,167,588	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	810,462	775,131	<i>Derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,891,177	2,885,286	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	5,724,660	5,257,500	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1,463,839	1,239,577	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	679,669	1,370,877	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	101,409	149,811	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	781,078	1,520,688	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	6,728,829	6,627,920	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	2,172,732	2,712,346	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	7,671,839	4,744,051	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	4,998,280	4,997,198	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29,919,191	35,158,141	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	16,928,731	17,213,150	<i>Subordinated securities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>902,795,160</u>	<u>865,779,538</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)			<i>Class A Dwiwarna - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri B - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)			<i>Class B - Rp3,750 - par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri C - nilai nominal Rp187,5 per saham (dalam Rupiah penuh)			<i>Class C - Rp187.5 - par value per share (in full Rupiah amount)</i>
Modal dasar:			<i>Share capital - Authorised:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			<i>Class A Dwiwarna - 1 share -</i>
- Seri B - 578.683.733 saham			<i>Class B - 578,683,733 shares -</i>
- Seri C - 68.426.325.320 saham			<i>Class C - 68,426,325,320 shares -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			<i>Class A Dwiwarna - 1 share -</i>
- Seri B - 578.683.733 saham			<i>Class B - 578,683,733 shares -</i>
- Seri C - 36.678.114.582 saham	9,054,807	9,054,807	<i>Class C - 36,678,114,582 shares -</i>
Tambahan modal disetor	19,633,584	19,633,584	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	260,116	-	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan revaluasi aset	15,383,157	15,383,157	<i>Asset revaluation reserve</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(959,372)	(2,003,902)	<i>Unrealized loss on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(58,923)	(37,159)	<i>Exchange difference in translation of foreign currency financial statements</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Sudah ditentukan penggunaannya			<i>Appropriated</i>
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus	-	-	<i>Specific reserves</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	100,018,746	86,968,410	<i>Unappropriated</i>
	<u>102,797,158</u>	<u>89,746,822</u>	
Saham treasuri	(179,960)	-	<i>Treasury shares</i>
TOTAL EKUITAS	<u>145,930,567</u>	<u>131,777,309</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,048,725,727</u>	<u>997,556,847</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN BUNGA	60,520,375	54,056,248	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(19,850,706)	(13,096,102)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	<u>40,669,669</u>	<u>40,960,146</u>	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	10,445,335	10,228,243	<i>Other fee and commission</i>
Laba dari entitas asosiasi	1,326,932	1,111,105	<i>Income from investment in associates</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	5,029,766	3,780,086	<i>Recovery of assets written off</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	63,732	10,788	<i>Unrealized gain on changes in fair value of financial assets at fair through profit or loss</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi	1,153,663	1,577,808	<i>Gain on sale of financial assets at fair value through comprehensive income and fair value through profit or loss</i>
Laba selisih kurs - bersih	1,019,260	1,593,824	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain	442,674	379,785	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	<u>19,481,362</u>	<u>18,681,639</u>	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	<u>(9,070,912)</u>	<u>(11,403,259)</u>	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(11,891,511)	(11,667,756)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Umum dan administrasi	(8,501,261)	(8,234,539)	<i>General and administrative</i>
Beban promosi	(996,481)	(1,075,832)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan	(1,476,244)	(1,411,806)	<i>Guarantee premium</i>
Lain-lain	(2,937,787)	(3,027,788)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	<u>(25,803,284)</u>	<u>(25,417,721)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	<u>25,276,835</u>	<u>22,820,805</u>	OPERATING INCOME
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>(21,236)</u>	<u>(107,966)</u>	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>25,255,599</u>	<u>22,712,839</u>	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(4,386,618)	(4,997,178)	<i>Current</i>
Tangguhan	(84,783)	817,700	<i>Deferred</i>
TOTAL BEBAN PAJAK	<u>(4,471,401)</u>	<u>(4,179,478)</u>	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>20,784,198</u>	<u>18,533,361</u>	INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	20,784,198	18,533,361	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(504,986)	274,189	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	95,945	(52,096)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(21,764)	(20,284)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	1,380,217	(4,450,629)	Gain/(losses) on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(335,688)	558,326	Income tax relating to components of other comprehensive income
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	613,724	(3,690,494)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21,397,922	14,842,867	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealized losses on marketable securities and Government Bonds, at fair value through other comprehensive income - net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference from translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Total ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated*)				
						Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	9,054,807	19,633,584	(2,003,902)	(37,159)	15,383,157	2,778,412	86,968,410	-	-	131,777,309	Balance as of 31 December 2022
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1,044,530	(21,764)	-	-	20,375,157	-	-	21,397,923	Comprehensive income for the year
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(7,324,821)	-	-	(7,324,821)	Distribution of dividends
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	(179,960)	-	(179,960)	Treasury shares
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	-	260,116	260,116	Share-based payment
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	9,054,807	19,633,584	(959,372)	(58,923)	15,383,157	2,778,412	100,018,746	(179,960)	260,116	145,930,567	Balance as of 31 December 2023

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ <i>Unrealized losses on marketable securities and Government Bonds, at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based compensation reserve</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated*</i>							
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	9,054,807	19,633,584	1,888,401	(16,875)	15,383,157	2,778,412	70,937,585	(207,475)	-	119,451,596	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(3,892,303)	(20,284)	-	-	18,755,454	-	-	14,842,867	<i>Comprehensive income for the year</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(2,724,629)	-	-	(2,724,629)	<i>Distribution of dividends</i>
Alokasi pembagian saham treasuri untuk pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	207,475	(207,475)	-	<i>Allocation of treasury shares for share-based compensation reserve</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	-	207,475	207,475	<i>Share-based payment</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	9,054,807	19,633,584	(2,003,902)	(37,159)	15,383,157	2,778,412	86,968,410	-	-	131,777,309	<i>Balance as of 31 December 2022</i>

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	59,996,938	52,972,566	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran beban bunga	(19,602,509)	(12,752,182)	<i>Payments of interest expense</i>
Pendapatan operasional lainnya	18,016,066	23,847,522	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(27,619,639)	(24,305,126)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - bersih	(21,236)	(107,966)	<i>Non-operating expense - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(5,077,826)	(4,713,856)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	25,691,794	34,940,958	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	(120,097)	300,990	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(333,239)	2,325,901	<i>Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,446,686	10,615,696	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,624,634	(936,193)	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(59,673,241)	(72,015,974)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	2,425,696	1,586,955	<i>Acceptance receivables</i>
Biaya dibayar di muka	523,435	(122,829)	<i>Prepaid expenses</i>
Penempatan <i>term deposit</i> valas devisa hasil ekspor	(2,540,505)	-	<i>Foreign exchange term deposit from export activities</i>
Aset lain-lain	373,977	(869,570)	<i>Other assets</i>
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			<i>(Decrease)/increase in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	463,089	132,625	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	38,914,259	33,247,447	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(3,321,556)	790,579	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar	224,262	112,737	<i>Accrued expenses</i>
Imbalan kerja	733,456	(201,995)	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas akseptasi	467,160	(330,569)	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak	(48,402)	394,807	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban atas penempatan <i>term deposit</i> valas devisa hasil ekspor	2,540,505	-	<i>Liabilities related to foreign exchange term deposit from export activities</i>
Liabilitas lain-lain	(93,483)	(145,974)	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	9,298,430	9,825,591	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	53,505,429	49,258,377	<i>Proceed of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	(56,048,294)	(53,072,923)	<i>Placement of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Penjualan dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	49,685,651	57,751,678	<i>Proceed from Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Pembelian dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	(54,264,953)	(73,078,284)	<i>Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Pembelian aset tetap	(2,129,821)	(2,150,686)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	3,298	488,007	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penyertaan modal investasi asosiasi	-	(425,756)	<i>Capital injection in investment associate</i>
Investasi pada Entitas Anak	-	(3,500,000)	<i>Investment in Subsidiary</i>
Penyertaan pada Entitas Anak	(800,000)	(500,000)	<i>Capital injection in Subsidiary</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(10,048,690)	(25,229,587)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	15,162,991	13,071,735	<i>Receipt from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	(20,455,830)	(9,691,700)	<i>Borrowings payment</i>
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,011,546	1,042,592	<i>Proceed in securities sold under agreements to repurchase</i>
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	-	5,000,000	<i>Receipt from securities issued</i>
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	-	(3,000,000)	<i>Securities issued</i>
Saham treasury	(179,960)	-	<i>Treasury shares</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(211,769)	(304,015)	<i>Payment of lease liability</i>
Pembayaran dividen	(7,324,821)	(2,724,629)	<i>Payment of dividends</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(8,997,843)	3,393,983	Net cash (used in)/ provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9,748,103)	(12,010,013)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	160,782,453	172,904,846	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(149,662)	(112,380)	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	150,884,688	160,782,453	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement is as follows:

	1 Januari/ January 2023	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember / December 2023	
Pinjaman yang diterima	35,158,141	(5,292,840)	53,890	29,919,191	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,885,286	4,011,546	(5,655)	6,891,177	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Efek-efek yang diterbitkan	4,997,198	-	1,082	4,998,280	<i>Securities issued</i>
Efek-efek subordinasi	17,213,150	-	(284,419)	16,928,731	<i>Subordinated securities</i>
Pembayaran dividen	-	(7,324,821)	7,324,821	-	<i>Payment of dividends</i>
Saham treasuri	-	(179,960)	-	(179,960)	<i>Treasury shares</i>
Liabilitas sewa	1,082,863	(211,769)	362,864	1,233,958	<i>Lease liabilities</i>
	61,336,638	(8,997,844)	7,452,583	59,791,377	
	1 Januari/ January 2022	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman yang diterima	31,676,848	3,380,035	101,258	35,158,141	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,828,652	1,042,592	14,042	2,885,286	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2,999,839	2,000,000	(2,641)	4,997,198	<i>Securities issued</i>
Efek-efek subordinasi	15,764,682	-	1,448,468	17,213,150	<i>Subordinated securities</i>
Pembayaran dividen	-	(2,724,629)	2,724,629	-	<i>Payment of dividend</i>
Saham treasuri	(207,475)	-	207,475	-	<i>Treasury shares</i>
Liabilitas sewa	1,243,696	(304,015)	143,182	1,082,863	<i>Lease liabilities</i>
	53,306,242	3,393,983	4,636,413	61,336,638	

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan pada biaya perolehan.

2. Penyertaan Saham

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1i atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Summary of significant accounting policies

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity.

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS 4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments of subsidiaries, associated entities and jointly controlled entities are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries which are stated at cost.

2. Equity Investment

Information pertaining to Subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1i to the consolidated financial statements.